



**PENGARUH CARA BELAJAR  
DAN IKLIM SEKOLAH TERHADAP HASIL BELAJAR  
MATA DIKLAT SURAT-MENYURAT SISWA KELAS X  
JURUSAN ADMINISTRASI PERKANTORAN  
DI SMK PALEBON SEMARANG**

**SKRIPSI**

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
pada Universitas Negeri Semarang

Oleh  
Martina Dwi Permatasari  
NIM 7101409062

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
2013**

## **PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi ini telah disetujui dosen pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi pada :

Hari : Rabu

Tanggal : 17 Juli 2013

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Nanik Suryani, M.Pd.  
NIP. 195604211985032001

Drs. Ade Rustiana, M.Si.  
NIP. 1968010221992031002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi

Dra. Nanik Suryani, M.Pd.  
NIP. 195604211985032001

## **PENGESAHAN KELULUSAN**

Skripsi ini telah dipertahankan di depan sidang Panitia Ujian Skripsi  
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 14 Agustus 2013

Penguji Skripsi,

Drs. Marimin, M.Pd.  
NIP 195202281980031003

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Dra. Nanik Suryani, M.Pd.  
NIP 195604211985032001

Drs. Ade Rustiana, M.Si.  
NIP. 1968010221992031002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. S. Martono, M.Si.  
NIP 196603081989011001

## **PERNYATAAN**

Saya menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi ini benar-benar hasil karya sendiri, bukan jiplakan karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, Juli 2013

Martina Dwi Permatasari  
NIM 7101409062

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **Motto:**

Tidak ada penderitaan yang akan  
bertahan lama jika kita terus berusaha  
dan berdoa.

(Martina Dwi Permatasari)

### **Persembahan :**

1. Papa dan Mama
2. Almamaterku

## PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas berkat dan rahmad-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Cara Belajar dan Iklim Sekolah Terhadap Hasil Belajar Mata Diklat Surat Menyurat Siswa Kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran Di SMK Palebon Semarang”** dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis memahami bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu dengan segenap kerendahan hati penulis ucapkan terimakasih kepada :

1. Dr. S. Martono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah mengesahkan skripsi ini.
2. Dra. Nanik Suryani, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang serta sebagai dosen pembimbing 1 yang telah meluangkan waktunya di tengah kesibukkannya dalam memberikan bimbingan dan arahnya dengan penuh kesabaran serta tanggung jawab.
3. Drs. Ade Rustiana, M.Si., sebagai dosen pembimbing 2 yang telah meluangkan waktunya di tengah kesibukkannya dalam memberikan bimbingan dan arahnya dengan penuh kesabaran serta tanggung jawab.
4. Drs. Marimin, M.Pd., sebagai dosen penguji yang dengan bijak memberi pengarahan dan masukan dalam skripsi ini.
5. Seluruh dosen yang pernah mendidik dan mengajar penulis selama menjadi mahasiswi Pendidikan Ekonomi.

6. Dra. Hj. Sri Djumilah kepala SMK Palebon Semarang yang telah memberikan ijin penelitian.
7. Ibu Catur Rini, S.Pd. yang telah memberikan ijin untuk meneliti kelas yang diampu dan banyak memberikan bantuan selama penelitian.
8. Siswa-siswi kelas X jurusan Administrasi Perkantoran SMK Palebon Semarang yang telah bersedia dijadikan sampel penelitian dan telah membantu pelaksanaan penelitian.
9. Kakakku Meilda Utami dan Kembaranku Martini Tri Permatasari yang selalu memberikan doa, perhatian, dorongan, serta dukungan selama ini.
10. Sahabatku : mba Ria, Ima, Eva, Icha, Amma, Rima, dan Arum yang selalu memberikan semangat, dorongan, belajar bersama, memberikan masukan dan penjelasan selama berjalannya penyusunan skripsi ini, serta setia menemani saat bimbingan.

Penulis menyadari bahwa laporan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritiknya agar kedepannya dapat menjadi lebih baik. Atas saran, kritik, dan perhatiannya penulis menyampaikan terima kasih.

Semarang, Juli 2013

Penulis

## SARI

**Permatasari, Martina Dwi. 2013.** “Pengaruh Cara Belajar Dan Iklim Sekolah Terhadap Hasil Belajar Mata Diklat Surat Menyurat Siswa Kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran Di SMK Palebon Semarang”. Skripsi. Jurusan Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Dra. Nanik Suryani, M.Pd. Pembimbing II: Drs. Ade Rustiana, M.Si.

### **Kata Kunci: Cara Belajar, Iklim Sekolah, Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan hasil dari kegiatan belajar dan mengajar. Hasil belajar dapat menunjukkan tingkat keberhasilan yang dicapai setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, di mana tingkat keberhasilan tersebut dapat ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau simbol. Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar, diantaranya yaitu cara belajar dan iklim sekolah.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah adakah pengaruh cara belajar dan iklim sekolah terhadap hasil belajar mata diklat surat menyurat siswa kelas X jurusan administrasi perkantoran di SMK Palebon Semarang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh cara belajar dan iklim sekolah terhadap hasil belajar mata diklat surat menyurat siswa kelas X jurusan administrasi perkantoran di SMK Palebon Semarang.

Populasi penelitian ini adalah kelas X jurusan administrasi perkantoran SMK Palebon Semarang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *Probability Sampling* dan didapatkan sampel dengan jumlah 97 siswa. Ada tiga variabel yang dikaji dalam penelitian ini yaitu cara belajar ( $X_1$ ), iklim sekolah ( $X_2$ ), dan hasil belajar ( $Y$ ).

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda yang dihitung dengan menggunakan SPSS diperoleh  $Y = 54,243 + 0,136X_1 + 0,237X_2$ . Hasil uji parsial diperoleh  $t_{hitung}$  2,341 dengan signifikansi  $0,021 < 0,05$  dan  $t_{hitung}$  3,465 dengan signifikansi  $0,01 < 0,05$  maka ini berarti ada pengaruh dari masing-masing variabel yaitu cara belajar dan iklim sekolah terhadap hasil belajar mata diklat surat menyurat siswa kelas X jurusan administrasi perkantoran di SMK Palebon Semarang. Hasil uji simultan diperoleh  $F_{hitung}$  54,931 dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka ini berarti ada pengaruh cara belajar dan iklim sekolah secara bersama-sama terhadap hasil belajar mata diklat surat menyurat siswa kelas X jurusan administrasi perkantoran di SMK Palebon Semarang.

Kesimpulan bahwa secara parsial maupun simultan cara belajar dan iklim sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar mata diklat surat menyurat siswa kelas X jurusan administrasi perkantoran di SMK Palebon Semarang. Saran bagi penelitian ini adalah bagi siswa diharapkan lebih mengembangkan cara belajar dengan mempelajari kembali di rumah materi yang telah dijelaskan oleh guru di sekolah serta membuat jadwal belajar dan melaksanakannya secara teratur.

## ABSTRACT

**Permatasari, Martina Dwi. 2013.** “The Effect of Learning Method and School Climate Toward the Correspondence Subject’s Achievement of the Tenth Grade of Office Administration Department in SMK Palebon Semarang”. Final Project. Economic Education Department. Economic Faculty of Semarang State University. Advisor I: Dra. Nanik Suryani, M.Pd. Advisor II: Drs. Ade Rustiana, M.Si.

**Keywords: Learning Method, School Climate, Achievement**

Achievement is the result of learning and teaching process. Achievement can show the successful level after joining learning activity which can be signed by score scale of alphabet or words or symbols. There are many factors that influence the achievement, they are learning method and school climate.

The problem in doing this study is whether there is any effect of learning method and school climate toward the correspondence subject’s achievement of the tenth grade of office administration department in SMK Palebon Semarang. The purpose of this study is to know whether there is any effect of learning method and school climate toward the correspondence subject’s achievement of the tenth grade of office administration department in SMK Palebon Semarang or not.

The population of this study is the tenth grade of office administration department of SMK Palebon Semarang. The technique used in taking sample is Probability Sampling and can be drawn 97 students. There are three variables in doing this study; they are learning method (X1), school climate (X2), and achievement (Y).

Based on the double linier regression analysis result which counted using SPSS, it can be drawn  $Y = 54,243 + 0,136X1 + 0,237X2$ . While, the partial checking result, can be drawn  $t_{\text{count}} 2,341$  by  $0,021 < 0,05$  significance and  $t_{\text{count}} 3,465$  by  $0,01 < 0,05$  significance. Based on that counting, it can be concluded that there is an effect from each variables, they are learning method and school climate toward the correspondence subject’s achievement of the tenth grade of office administration department in SMK Palebon Semarang. The simultaneous checking result shows  $F_{\text{count}} 54,931$  by  $0,000 < 0,05$  significance. So, there is an effect of both learning method and school climate toward the correspondence subject’s achievement of the tenth grade of office administration department in SMK Palebon Semarang.

The conclusion of this study is that the learning method and school climate can give positive effect partially or simultaneously and it is significant toward the correspondence subject’s achievement of the tenth grade of office administration department in SMK Palebon Semarang. The suggestion of this study is for the students in order to improve their learning method by learning again all the materials given by the teacher at home and arranging timetable for studying and doing it regularly.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
PENGESAHAN .....	iii
PERNYATAAN .....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
PRAKATA .....	vi
SARI .....	viii
ABSTRACT .....	ix
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	8
1.3 Tujuan Masalah .....	9
1.4 Manfaat Penelitian .....	9
BAB II LANDASAN TEORI .....	11
2.1 Konsep Belajar .....	11
2.1.1 Pengertian Belajar .....	11
2.1.2 Unsur-Unsur Belajar .....	11
2.2 Konsep Hasil Belajar .....	13
2.2.1 Pengertian Hasil Belajar .....	13
2.2.2 Penilaian Hasil Belajar .....	13
2.3 Cara Belajar .....	15
2.3.1 Pengertian Cara Belajar .....	15
2.3.2 Kondisi dan Strategi Belajar .....	16
2.3.3 Indikator Cara Belajar .....	26

2.4	Iklm Sekolah.....	33
2.4.1	Pengertian Iklm Sekolah.....	33
2.4.2	Indikator Iklm Sekolah.....	34
2.4.3	Dimensi dan Skala Iklm Sekolah.....	37
2.5	Kajian Penelitian Terdahulu.....	39
2.6	Kerangka Berfikir.....	40
2.7	Hipotesis.....	43
BAB III METODE PENELITIAN.....		44
3.1	Populasi dan Sampel.....	44
3.1.1	Populasi.....	44
3.1.2	Sampel.....	44
3.2	Variabel Penelitian.....	47
3.2.1	Variabel Bebas (X).....	47
3.2.2	Variabel Terikat (Y).....	48
3.3	Metode Pengumpulan Data.....	48
3.3.1	Metode Angket (Kuesioner).....	49
3.3.2	Metode Dokumentasi.....	49
3.4	Validitas dan Reliabilitas.....	50
3.4.1	Validitas.....	50
3.4.2	Reliabilitas.....	53
3.5	Metode Analisis Data.....	53
3.5.1	Analisis Deskriptif Presentase.....	54
3.5.2	Uji Asumsi Klasik.....	56
3.5.3	Analisis Regresi Berganda.....	57
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		61
4.1	Hasil Penelitian.....	61
4.1.1	Analisis Deskriptif Persentase.....	61
4.1.2	Uji Asumsi Klasik.....	72
4.1.3	Analisis Regresi Berganda.....	77
4.1.4	Pengujian Hipotesis Penelitian.....	79
4.1.5	Uji Koefisien Determinasi.....	81

4.2 Pembahasan .....	83
BAB V PENUTUP .....	87
5.1 Simpulan .....	87
5.2 Saran .....	88
DAFTAR PUSTAKA .....	89
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	91

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Nilai Rata-rata Nilai Ulangan Harian .....	6
Tabel 2.5 Penelitian Terdahulu .....	39
Tabel 3.1 Populasi Penelitian .....	44
Tabel 3.2 Sampel Penelitian .....	46
Tabel 3.3 Hasil Uji Coba Validitas Variabel Cara Belajar .....	52
Tabel 3.4 Hasil Uji Coba Validitas Variabel Iklim Sekolah .....	52
Tabel 3.5 Hasil Uji Coba Reliabilitas Instrumen .....	53
Tabel 3.6 Kriteria Persentase Variabel Cara Belajar dan Iklim Sekolah .....	55
Tabel 3.7 Kriteria Hasil Belajar .....	56
Tabel 4.1 Distribusi Jawaban Responden Variabel Cara Belajar .....	61
Tabel 4.2 Distribusi Jawaban Responden pada Indikator 1 .....	63
Tabel 4.3 Distribusi Jawaban Responden pada Indikator 2 .....	64
Tabel 4.4 Distribusi Jawaban Responden pada Indikator 3 .....	65
Tabel 4.5 Distribusi Jawaban Responden pada Indikator 4 .....	66
Tabel 4.6 Distribusi Jawaban Responden pada Indikator 5 .....	67
Tabel 4.7 Distribusi Jawaban Responden Variabel Iklim Sekolah .....	68
Tabel 4.8 Distribusi Jawaban Responden pada Indikator 1 .....	69
Tabel 4.9 Distribusi Jawaban Responden pada Indikator 2 .....	70
Tabel 4.10 Distribusi Jawaban Responden pada Indikator 3 .....	71
Tabel 4.11 Distribusi Jawaban Responden pada Indikator 4 .....	72
Tabel 4.12 Deskriptif Variabel Hasil Belajar .....	72
Tabel 4.13 Hasil Perhitungan Uji Normalitas .....	73
Tabel 4.14 Hasil Uji Multikolinearitas .....	75
Tabel 4.15 Hasil Analisis Regresi .....	77
Tabel 4.16 Hasil Uji t .....	79
Tabel 4.17 Hasil Uji F .....	81
Tabel 4.18 Hasil Uji Koefisien Determinasi Parsial ( $r^2$ ) .....	82
Tabel 4.19 Hasil Uji Koefisien Determinasi Simultan ( $R^2$ ) .....	82

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berpikir .....	42
Gambar 4.1 Diagram Cara Belajar .....	62
Gambar 4.2 Diagram Iklim Sekolah .....	68
Gambar 4.3 P-P Plot Normalitas Data Penelitian .....	74
Gambar 4.4 Scatter Plot Heteroskedastisitas Data Penelitian .....	76

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Nama Siswa .....	91
Lampiran 2	Data Nilai Ulangan Harian .....	94
Lampiran 3	Observasi Awal .....	100
Lampiran 4	Kisi-Kisi Kuesioner Uji Coba.....	104
Lampiran 5	Kuesioner Uji Coba .....	105
Lampiran 6	Kisi – Kisi Kuesioner Penelitian .....	109
Lampiran 7	Kuesioner Penelitian .....	110
Lampiran 8	Tabulasi Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	114
Lampiran 9	Validitas Instrumen .....	118
Lampiran 10	Reliabilitas Instrumen.....	124
Lampiran 11	Tabulasi Data Penelitian .....	125
Lampiran 12	Deskriptif Persentase .....	135
Lampiran 13	Hasil Uji Asumsi Klasik.....	145
Lampiran 14	Hasil Regresi Berganda .....	147
Lampiran 15	Hasil Uji Hipotesis .....	148
Lampiran 16	Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	149
Lampiran 17	Surat Ijin Observasi .....	150
Lampiran 18	Surat Ijin Penelitian .....	151
Lampiran 19	Surat Keterangan Penelitian .....	152

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pada hakikatnya pendidikan merupakan suatu hak setiap individu anak bangsa untuk dapat menikmatinya. Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh manusia agar dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran. Keberadaan pendidikan yang sangat penting tersebut, telah diakui dan sekaligus memiliki legalitas yang sangat kuat sebagaimana yang tertuang di dalam UUD 1945 pasal 31 (1) yang menyebutkan bahwa: “setiap warga negara berhak mendapat pendidikan”. Selanjutnya pada ayat (3) dituangkan pernyataan yang berbunyi: ”pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan undang-undang. Sebagai konsekuensi dari bunyi undang-undang ini yang sekaligus merupakan amanah pembukuan yang tertuang dalam kalimat mencerdaskan kehidupan bangsa, maka seluruh komponen bangsa baik orang tua, masyarakat maupun pemerintah memiliki tanggung jawab untuk mewujudkannya.

Belajar dan mengajar merupakan konsep yang tidak bisa dipisahkan. Belajar merujuk pada apa yang harus dilakukan seseorang sebagai subyek dalam belajar, sedangkan mengajar merujuk pada apa yang seharusnya dilakukan seorang guru sebagai pengajar. Setiap proses belajar mengajar keberhasilannya diukur seberapa jauh hasil belajar yang dicapai peserta didik.

Hasil belajar merupakan perubahan yang diperoleh peserta didik setelah mengalami kegiatan belajar. Perolehan aspek-aspek perubahan perilaku tersebut tergantung pada apa yang dipelajari oleh peserta didik. Oleh karena itu, apabila peserta didik mempelajari pengetahuan tentang konsep, maka perubahan perilaku yang diperoleh adalah berupa penguasaan konsep. Perubahan perilaku yang harus dicapai oleh peserta didik setelah melaksanakan kegiatan belajar dirumuskan dalam tujuan peserta didik. Tujuan peserta didik merupakan deskripsi tentang perubahan perilaku yang diinginkan atau deskripsi produk yang menunjukkan bahwa belajar telah terjadi (Rifa'i, 2009:85).

Setiap kegiatan belajar akan berakhir dengan hasil belajar. Hasil belajar tiap siswa di kelas terkumpul dalam himpunan hasil belajar kelas. Bahan mentah hasil belajar terwujud dalam lembar-lembar jawaban soal ulangan atau ujian, dan yang berwujud karya atau benda. Semua hasil belajar tersebut merupakan bahan yang berharga bagi guru dan siswa. Bagi guru, hasil belajar siswa di kelasnya berguna untuk melakukan perbaikan tindak mengajar dan evaluasi. Bagi siswa, hasil belajar tersebut berguna untuk memperbaiki cara-cara belajar lebih lanjut. Oleh karena itu, pada tempatnya guru mengadakan analisis tentang hasil belajar siswa di kelasnya.

Pembelajaran yang menimbulkan interaksi belajar-mengajar antara guru-siswa mendorong perilaku belajar siswa. Siswa merupakan kunci terjadinya perilaku belajar dan ketercapaian sasaran belajar. Dengan demikian, bagi siswa perilaku siswa merupakan proses belajar yang dialami, dihayati dan sekaligus merupakan aktivitas belajar tentang bahan belajar dan sumber belajar di

lingkungannya. Bagi siswa, dalam kegiatan belajar tersebut ada tiga tahap, yaitu tahap sebelum belajar, kegiatan selama proses belajar, dan kegiatan sesudah belajar, pada tahap sesudah belajar diharapkan siswa memiliki hasil belajar sebagai sesuatu kemampuan yang lebih baik.

Peristiwa belajar yang terjadi pada diri siswa dapat diamati dari perbedaan perilaku (kinerja) sebelum dan setelah berada di dalam peristiwa belajar. Adanya kinerja pada siswa itu tidak berarti bahwa siswa telah melaksanakan kegiatan belajar, sebab yang dipentingkan dalam makna belajar adalah adanya perubahan perilaku setelah siswa melaksanakan kegiatan belajar. Untuk mengetahui perbedaan tersebut harus terlebih dahulu dilakukan pengukuran mengenai kemampuan yang telah dan yang baru dimiliki oleh siswa. Faktor-faktor yang memberikan kontribusi terhadap proses dan hasil belajar adalah kondisi internal dan eksternal siswa. Kondisi internal mencakup kondisi fisik, seperti kesehatan organ tubuh; kondisi psikis, seperti kemampuan intelektual, emosional; dan kondisi sosial, seperti kemampuan bersosialisasi dengan lingkungan. Faktor eksternal seperti variasi dan tingkat kesulitan materi belajar (stimulus) yang dipelajari (direspon), tempat belajar, iklim, suasana lingkungan, dan budaya belajar masyarakat akan mempengaruhi kesiapan, proses, dan hasil belajar. (Rifa'i: 2009:97)

Keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami

oleh siswa sebagai peserta didik. Dalam belajar memerlukan cara-cara yang efektif agar belajar yang dilakukan dapat mencapai hasil yang diharapkan.

Dalam cara belajar tentunya terdapat cara-cara yang baik maupun tidak baik. Banyak siswa gagal atau tidak mendapat hasil yang baik dalam pelajarannya karena tidak mengetahui cara-cara belajar yang efektif dan kebanyakan hanya mencoba menghafal pelajaran. Untuk mencapai hasil yang tinggi diperlukan cara belajar yang baik. Berdasarkan hal tersebut, maka cara belajar yang baik mempunyai peranan yang penting dalam menentukan hasil belajar siswa.

Proses belajar mengajar erat sekali kaitannya dengan lingkungan atau suasana di mana proses belajar itu berlangsung. Meskipun hasil belajar juga dipengaruhi oleh banyak aspek seperti gaya belajar peserta didik, guru, fasilitas yang tersedia, pengaruh iklim sekolah masih sangat penting. Hal ini karena ketika siswa belajar di sekolah, lingkungan sekolah, baik itu lingkungan fisik maupun non-fisik akan mempengaruhi hasil belajar. (Hadiyanto, 2004: 80)

Menurut Aan Komariah, iklim sekolah menekankan pada keberadaan rasa menyenangkan dari suasana sekolah, bukan saja dari kondisi fisik, tetapi keseluruhan aspek internal organisasi.

Berdasarkan observasi awal, siswa telah fokus memperhatikan guru saat dijelaskan materi, dalam hal ini dapat dilihat dari keadaan kelas yang tenang saat guru menjelaskan materi dan tidak ada siswa yang mengobrol. Selain itu, guru mata pelajaran mewajibkan memiliki dua buku tulis. Satu buku untuk tugas dan satu buku untuk catatan. Semua siswa diwajibkan mencatat materi yang dijelaskan oleh guru, karena buku catatan siswa selalu diperiksa oleh guru dan dikumpulkan. Serta siswa juga harus mengumpulkan tugas tepat waktu. Namun, dalam hal pembuatan jadwal dan pelaksanaannya siswa masih banyak yang belum dapat membuat jadwal belajar dengan baik dan melaksanakannya dengan tertib dan

teratur karena pembuatan jadwal dan melaksanakannya dengan tertib bukanlah kebiasaan siswa SMK Palebon Semarang. Seharusnya, dengan cara belajar yang dapat dikatakan cukup tersebut maka hasil belajar dapat dicapai secara maksimal. Namun, pada kenyataannya hasil belajar yang dicapai masih belum mencapai KKM.

Iklm sekolah dapat dilihat dari hubungan antar civitas sekolah. Dalam hal ini SMK Palebon memiliki hubungan yang baik antar warga SMK Palebon dan SMP Empu Tantular. Walaupun dilihat dari letak SMK Palebon berada satu lokasi dengan SMP Empu Tantular, tetapi mereka mampu menjalin hubungan dan menciptakan iklim sekolah yang baik. Kantin dan lapangan upacara yang dimiliki juga merupakan milik bersama, sehingga pada saat jam istirahat kantin tersebut digunakan oleh siswa SMK dan siswa SMP. Selain itu, penggunaan lapangan juga harus memperhatikan keperluan dua pihak sekolah. Mereka harus dapat menjalin hubungan yang baik, rasa toleransi yang tinggi, serta adanya kedisiplinan agar tertib dalam penyelenggaraan pembelajaran. Hal tersebutlah yang akan berpengaruh pada iklim sekolah yang tercipta dalam lingkungan sekolah tersebut yang pada akhirnya akan mempengaruhi proses pembelajaran dan hasil belajar. Tetapi siswa masih kurang disiplin di dalam sekolah, walaupun di sekolah pihak guru sudah mengusahakan untuk menegakkan disiplin dan keteraturan. Iklim sekolah pada SMK Palebon Semarang cukup baik, namun kenyataan di lapangan hasil belajar siswa masih banyak yang belum memenuhi KKM. Dari hal tersebut terdapat kesenjangan, seharusnya iklim sekolah yang baik dapat menunjang hasil belajar yang tinggi (Hadiyanto,2004:82).

Berdasarkan data nilai ulangan harian untuk mata diklat surat-menyurat menunjukkan masih banyak siswa yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 75.

**Tabel 1.1**  
**Rata-rata Nilai Ulangan Harian**  
**Mata Diklat Surat-Menyurat**

<b>Kelas</b>	<b>Rata-rata Nilai Kelas</b>
X AP 1	74
X AP 2	72,51
X AP 3	71,18

Sumber: Data guru pengampu mata diklat

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sri Murdini Marpaung dengan judul Pengaruh Kecerdasan Emosional, Cara Belajar, dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS Terpadu Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Ungaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh positif cara belajar terhadap prestasi belajar dengan sumbangan sebesar 5,71 %.

Dalam jurnal MEDTEK, Volume 1, Nomor 2, Oktober 2009, dijelaskan bahawa hasil analisis korelasi parsial antara variabel cara belajar dengan variabel hasil belajar dikatakan bahwa cara belajar siswa mempunyai pengaruh yang positif terhadap hasil belajar. Besarnya pengaruh tersebut dapat dilihat dari sumbangan sebesar 25,96%.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mohammad Munif Haris dengan judul Pengaruh Iklim Sekolah, Motivasi Ekstrinsik dan Pengajaran Terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Komunikasi Bisnis pada kelas X di SMK Gajah Mada 02 Pati. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh

antara iklim sekolah terhadap prestasi belajar komunikasi bisnis pada kelas X di SMK Gajah Mada 02 Pati yang ditunjukkan dengan perolehan  $t$  hitung sebesar 2,762 dengan signifikansi 0,007. Signifikansi kurang dari 0,05 maka signifikan. Besarnya pengaruh iklim sekolah terhadap prestasi belajar sebesar 10,37 %.

Hal tersebut diperkuat oleh Thomas Collins & Kyleah A. Parson dalam jurnal internasional yaitu *Journal of Cross-Disciplinary Perspectives in Education* Vol. 3, No 1 (May 2010), 34 - 39 Page 34, *School Climate and Student Outcomes*, yang mengatakan bahwa:

Regardless of the varying dimensions of school climate outlined in the research, overall, studies have typically found positive relationships between perceived school climate and student achievement. The positive impact of school climate can mediate the negative influences of student poverty on student outcomes. The inconsistent use of school climate assessments and improvement strategies suggest that policymakers should prescribe specific school climate measures, including consistent definitions of school climate and research-based instruments to assess school climate as a means to improve student outcomes. Discovered that positive school climate has short and long-term effects on decreasing adolescent personality disorders. Suldo et al. (2008) found that parental involvement and student-teacher relationships, as components of school climate, were most directly related to student reports of higher levels of life satisfaction.

Jurnal tersebut menjelaskan bahwa adanya hubungan positif diantara iklim sekolah dan hasil belajar siswa. Dampak positif dari iklim sekolah dapat menengahi pengaruh negatif dari rendahnya hasil belajar siswa. Suldo et al. (2008) mengatakan bahwa keterlibatan orang tua dan hubungan guru dan murid, sebagai komponen dari iklim sekolah, akan mempengaruhi secara langsung pada hasil belajar siswa ke tingkat yang lebih tinggi.

Berdasarkan uraian di atas terdapat kesenjangan antara cara belajar siswa yang cukup baik dan iklim sekolah yang cukup kondusif namun hasil belajar

siswa masih banyak yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Berdasarkan uraian tersebut penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Cara Belajar dan Iklim Sekolah Terhadap Hasil Belajar Mata Diklat Surat-Menyurat Siswa Kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran Di SMK Palebon Semarang”**

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas penulis dapat merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Bagaimana gambaran tentang cara belajar, iklim sekolah, dan hasil belajar mata diklat surat-menyurat siswa kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Palebon Semarang?
- b. Adakah pengaruh cara belajar terhadap hasil belajar mata diklat surat-menyurat siswa kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Palebon Semarang?
- c. Adakah pengaruh iklim sekolah terhadap hasil belajar mata diklat surat-menyurat siswa kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Palebon Semarang?
- d. Adakah pengaruh cara belajar dan iklim sekolah terhadap hasil belajar mata diklat surat-menyurat siswa kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Palebon Semarang?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat diketahui tujuan dari penelitian ini, yaitu untuk:

- a. Mengetahui gambaran tentang cara belajar, iklim sekolah, dan hasil belajar mata diklat surat-menyurat siswa kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Palebon Semarang.
- b. Mengetahui adanya pengaruh cara belajar terhadap hasil belajar mata diklat surat-menyurat siswa kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Palebon Semarang.
- c. Mengetahui adanya pengaruh iklim sekolah terhadap hasil belajar mata diklat surat-menyurat siswa kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Palebon Semarang.
- d. Mengetahui adanya pengaruh cara belajar dan iklim sekolah terhadap hasil belajar mata dikla surat-menyurat siswa kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Palebon Semarang.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang akan diperoleh dari penelitian ini, yaitu baik secara teoritis maupun secara praktis antara lain:

- a. Manfaat Teoritis
  - 1) Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan dunia pendidikan, serta sebagai bahan masukan dibidang penelitian yang sejenis.

- 2) Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi semua pihak yang terlibat maupun peduli dalam dunia pendidikan untuk memperhatikan kualitas pendidikan.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan sebagai latihan serta pengalaman dalam mempraktikkan teori yang diterima di bangku kuliah.

- 2) Bagi guru

Memotivasi guru untuk meningkatkan kemampuan dan kompetensi yang dimiliki agar kualitas pendidikan menjadi lebih baik dan prestasi belajar siswa menjadi meningkat.

- 3) Bagi sekolah

Memberikan sumbangan bagi sekolah dalam rangka perbaikan proses kegiatan belajar mengajar, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

- 4) Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dengan terjun langsung ke lapangan dan memberikan pengalaman belajar yang menumbuhkan kemampuan dan keterampilan meneliti serta pengetahuan yang lebih mendalam terutama pada bidang yang dikaji.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Konsep Belajar**

##### **2.1.1 Pengertian Belajar**

Menurut pengertian secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku. Pengertian belajar dapat didefinisikan sebagai berikut:

“belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.” (Slameto, 2003:2)

Menurut Slavin dalam bukunya Anni (2009:82) menyatakan bahwa belajar merupakan perubahan individu yang disebabkan oleh pengalaman.

##### **2.1.2 Unsur-unsur Belajar**

Belajar merupakan sebuah sistem yang di dalamnya terdapat pelbagai unsur yang saling kait-mengait sehingga menghasilkan perubahan perilaku (Gagne dalam Anni, 2009:84). Beberapa unsur yang dimaksud adalah sebagai berikut:

### 1. Peserta didik

Istilah peserta didik dapat diartikan sebagai peserta didik, warga belajar, dan peserta pelatihan yang sedang melakukan kegiatan belajar. Peserta didik memiliki organ penginderaan yang digunakan untuk menangkap rangsangan; otak yang digunakan untuk mentransformasikan hasil penginderaan ke dalam memori yang kompleks; dan syaraf atau otot yang digunakan untuk menampilkan kinerja yang menunjukkan apa yang telah dipelajari. Dalam proses belajar, rangsangan (stimulus) yang diterima oleh peserta didik diorganisir di dalam syaraf, dan ada beberapa rangsangan yang disimpan di dalam memori. Kemudian memori tersebut diterjemahkan ke dalam tindakan yang dapat diamati seperti gerakan syaraf atau otot dalam merespon stimulus.

### 2. Rangsangan (stimulus)

Peristiwa yang merangsang penginderaan peserta didik disebut stimulus. Banyak stimulus yang berada di lingkungan seseorang. Suara, sinar, warna, panas, dingin, tanaman, gedung, dan orang adalah stimulus yang selalu berada di lingkungan seseorang. Agar peserta didik mampu belajar optimal, ia harus memfokuskan pada stimulus tertentu yang diminati.

### 3. Memori

Memori yang ada pada peserta didik berisi pelbagai kemampuan yang berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dihasilkan dari kegiatan belajar sebelumnya.

#### 4. Respon

Tindakan yang dihasilkan dari aktualisasi memori disebut respon. Peserta didik yang sedang mengamati stimulus akan mendorong memori memberikan respon terhadap stimulus tersebut. Respon dalam peserta didikan diamati pada akhir proses belajar yang disebut dengan perubahan perilaku atau perubahan kinerja (*performance*).

## 2.2 Konsep Hasil Belajar

### 2.2.1 Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. (Dimiyati, 2006:3)

Evaluasi hasil belajar adalah keseluruhan kegiatan pengukuran (pengumpulan data dan informasi), pengolahan, penafsiran dan pertimbangan untuk membuat keputusan tentang tingkat hasil belajar yang dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Tujuan utama dari evaluasi hasil belajar adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, di mana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau simbol.

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil atau kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah melakukan kegiatan belajar.

### 2.2.2 Penilaian Hasil Belajar

Horward Kingsley dalam Nana Sudjana (2004: 22) membagi tiga macam hasil belajar, yakni (a) keterampilan dan kebiasaan, (b) pengetahuan dan pengertian, (c) sikap dan cita-cita. Masing-masing jenis hasil belajar dapat diisi dengan bahan yang telah ditetapkan dalam kurikulum. Sedangkan Gagne dalam Nana Sudjana (2004:22) membagi lima kategori hasil belajar, yakni (a) informasi verbal, (b) keterampilan intelektual, (c) strategi kognitif, (d) sikap, dan (e) keterampilan motoris. Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotoris.

Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi.

Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi.

Ranah psikomotoris berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotoris, yakni (a) gerakan refleks, (b) keterampilan gerakan dasar, (c) kemampuan perseptuan, (d) keharmonisan atau ketepatan, (e) gerakan keterampilan kompleks, dan (f) gerakan ekspresif dan interpretatif.

Ketiga ranah tersebut menjadi objek penilaian hasil belajar. Di antara ketiga ranah itu, ranah kognitiflah yang paling banyak dinilai oleh para guru di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pengajaran.

## **2.3 Cara belajar**

### **2.3.1 Pengertian Cara Belajar**

The Liang Gie (1984:48) mengemukakan bahwa cara belajar adalah rangkaian kegiatan yang dilaksanakan dalam usaha belajarnya. Cara belajar merupakan suatu cara bagaimana siswa melaksanakan kegiatan belajar misalnya bagaimana mereka mempersiapkan belajar, mengikuti pelajaran, aktivitas belajar mandiri yang dilakukan, pola belajar mereka, cara mengikuti ujian. Kualitas cara belajar akan menentukan kualitas hasil belajar yang diperoleh. Cara belajar yang baik akan menyebabkan berhasilnya belajar, sebaliknya cara belajar yang buruk akan menyebabkan kurang berhasil atau gagal belajar.

Hamalik (2001) secara lebih jelas mengemukakan bahwa cara belajar adalah kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan situasi belajarnya, misalnya kegiatan-kegiatan dalam mengikuti pelajaran, menghadapi ulangan/ujian dan sebagainya.

Belajar ada cara-cara yang efisien dan tak efisien. Banyak siswa dan atau mahasiswa gagal atau tidak mendapat hasil yang baik dalam pelajarannya karena mereka tidak mengetahui cara-cara belajar yang efektif. Mereka kebanyakan hanya mencoba menghafal pelajaran.

Seperti diketahui, belajar itu sangat kompleks. Belum diketahui segala seluk-beluknya. Hasil belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor. Kecakapan dan ketangkasan belajar berbeda secara individual. Walaupun demikian kita dapat membantu siswa dengan memberi petunjuk-petunjuk umum tentang cara-cara belajar yang efisien. Ini tidak berarti bahwa mengenal petunjuk-petunjuk itu dengan sendirinya akan menjamin sukses siswa. Sukses hanya tercapai berkat usaha keras. Tanpa usaha tak akan tercapai sesuatu.

Di samping memberi petunjuk-petunjuk tentang cara-cara belajar, baik pula siswa diawasi dan dibimbing sewaktu mereka belajar. Hasilnya lebih baik lagi kalau cara-cara belajar dipraktekkan dalam tiap pelajaran yang diberikan.

### **2.3.2 Kondisi dan Strategi Belajar**

Belajar yang efektif dapat membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan yang diharapkan sesuai dengan tujuan instruksional yang ingin dicapai. Untuk meningkatkan cara belajar yang efektif perlu memperhatikan beberapa hal berikut ini

#### **a) Kondisi internal**

Yang dimaksud dengan kondisi internal yaitu kondisi (situasi) yang ada di dalam diri siswa itu sendiri misalnya kesehatannya, keamanannya, ketenteramannya, dan sebagainya. Siswa dapat belajar dengan baik apabila kebutuhan-kebutuhan internalnya dapat dipenuhi. Ada 7 jenjang kebutuhan primer manusia yang harus dipenuhi, yakni:

1. Kebutuhan fisiologis, yaitu kebutuhan jasmani manusia, misalnya kebutuhan akan makan, minum, tidur, istirahat dan kesehatan. Untuk dapat

belajar yang efektif dan efisien, siswa harus sehat, jangan sampai sakit yang dapat mengganggu kerja otak yang mengakibatkan terganggunya kondisi dan konsentrasi belajar.

2. Kebutuhan akan keamanan. Manusia membutuhkan ketenteraman dan keamanan jiwa. Perasaan kecewa, dendam, takut akan kegagalan, ketidakseimbangan mental dan kegoncangan-kegoncangan emosi yang lain dapat mengganggu kelancaran belajar seseorang. Oleh karena itu agar cara belajar siswa dapat ditingkatkan ke arah yang efektif, maka siswa harus dapat menjaga keseimbangan emosi, sehingga perasaan aman dapat tercapai dan konsentrasi pikiran dapat dipusatkan pada materi pelajaran yang ingin dipelajari.
3. Kebutuhan akan kebersamaan dan cinta. Manusia dalam hidup membutuhkan kasih sayang dari orang tua, saudara dan teman-teman yang lain. Di samping itu ia akan merasa berbahagia apabila dapat membantu dan memberikan cinta kasih pada orang lain pula. Keinginan untuk diakui sama dengan orang lain merupakan kebutuhan primer yang harus dipenuhi. Oleh karena itu belajar bersama dengan kawan-kawan lain dapat meningkatkan pengetahuan dan ketajaman berpikir siswa. Untuk itu diperlukan cara berpikir yang terbuka, kerja sama, memilih materi yang tepat, dan ditunjang dengan visualisasi (contoh-contoh yang nyata atau gambar-gambar dan sebagainya).
4. Kebutuhan akan status (misalnya keinginan akan keberhasilan). Tiap orang akan berusaha agar keinginannya dapat berhasil. Untuk kelancaran belajar,

perlu optimis, percaya akan kemampuan diri, dan yakin bahwa ia dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik. Lagi pula siswa harus yakin bahwa apa yang dipelajari adalah merupakan hal-hal yang kelak akan banyak gunanya bagi dirinya.

5. Kebutuhan *self-actualisation*. Belajar yang efektif dapat diciptakan untuk memenuhi kebutuhan sendiri, *image* seseorang. Tiap orang tentu berusaha untuk memenuhi keinginan yang dicita-citakan. Oleh karena itu siswa harus yakin bahwa dengan belajar yang baik akan dapat membantu tercapainya cita-cita yang diinginkan.
6. Kebutuhan untuk mengetahui dan mengerti; yaitu kebutuhan untuk memuaskan rasa ingin tahu, mendapatkan pengetahuan, informasi, dan untuk mengerti sesuatu. Hanya melalui belajarlah upaya pemenuhan ini dapat terwujud.
7. Kebutuhan estetik yaitu kebutuhan yang dimanifestasikan sebagai kebutuhan akan keteraturan, keseimbangan dan kelengkapan dari suatu tindakan. Hal ini hanya mungkin terpenuhi jika individu/siswa belajar yang tak henti-hentinya tidak hanya selama di pendidikan formal saja tetapi juga setelah selesai, setelah bekerja, berkeluarga serta berperan dalam masyarakat.

b) Kondisi Eksternal

Yang dimaksud dengan kondisi eksternal adalah kondisi yang ada di luar diri pribadi manusia, misalnya kebersihan rumah, penerangan, serta keadaan

lingkungan fisik yang lain. Untuk dapat belajar yang efektif diperlukan lingkungan fisik yang baik dan tertutur, misalnya:

- (1) Ruang belajar harus bersih, tak ada bau-bauan yang mengganggu konsentrasi pikiran,
- (2) Ruangan cukup terang, tidak gelap yang dapat mengganggu mata,
- (3) Cukup sarana yang diperlukan untuk belajar, misalnya alat pelajaran, buku-buku, dan sebagainya.

c) Strategi Belajar

Belajar yang efisien dapat tercapai apabila dapat menggunakan strategi belajar yang tepat. Strategi belajar diperlukan untuk dapat mencapai hasil yang semaksimal mungkin.

Seorang yang menyelidiki berbagai buku tentang cara-cara belajar yang baik mengumpulkan berbagai macam petunjuk yang penting seperti berikut ini:

(1) Keadaan jasmani

Belajar memerlukan tenaga. Karena itu untuk mencapai hasil yang baik diperlukan keadaan jasmani yang sehat. Siswa yang sakit, yang kurang makan, kurang tidur atau kurang baik alat inderanya tidak dapat belajar dengan efektif.

(2) Keadaan Emosional dan Sosial

Siswa yang merasa jiwanya tertekan, yang selalu dalam keadaan takut akan kegagalan, yang mengalami kegoncangan karena emosi-emosi

yang kuat tidak dapat belajar efektif. Demikian pula bila seorang siswa tidak disukai oleh temannya akan menemui kesulitan belajar.

### (3) Keadaan Lingkungan

Tempat belajar hendaknya tenang, jangan diganggu oleh perangsang-perangsang dari sekitar. Untuk belajar diperlukan konsentrasi pikiran, jangan sampai belajar sambil mendengarkan. Sebelum memulai pelajaran harus disediakan segala sesuatu yang diperlukan. Meja tulis harus bersih dan jangan penuh dengan barang-barang yang tak diperlukan.

### (4) Memulai Pelajaran

Pada permulaan belajar sering dirasakan kelambatan, keengganan bekerja. Kelambatan itu dapat kita atasi dengan suatu “perintah” kepada diri sendiri untuk memulai pekerjaan itu tepat pada waktunya.

### (5) Membagi Pekerjaan

Sebelum memulai pekerjaan terlebih dahulu menentukan apa yang dapat dan harus diselesaikan dalam waktu tertentu. Jangan ambil tugas yang terlampau berat untuk diselesaikan. Menyelesaikan sesuatu tugas yang dengan direncanakan memberi perasaan sukses yang mengembirakan serta menambah kegiatan belajar.

### (6) Adakan Kontrol

Selidiki pada akhir belajar, hingga manakah bahan itu telah dikuasai. Hasil yang baik mengembirakan. Jika hasilnya kurang baik, akan nyata kekurangan-kekurangan yang memerlukan latihan khusus.

### (7) Pupuk Sikap Optimistis

Adakan persaingan dengan diri sendiri, niscaya prestasi akan meningkat dan karena itu memupuk sikap yang optimis. Lakukan segala sesuatu dengan sesempurna-sempurnanya, pekerjaan yang baik memupuk suasana kerja yang menggembirakan, misalnya tulisan yang rapi, pensil yang runcing, buku-buku yang tersusun baik dan lain-lain.

#### (8) Waktu Belajar

Biasanya orang dapat bekerja dengan penuh perhatian selama 40 menit, orang yang ingin belajar atau bekerja sungguh-sungguh harus bertekad, jangan meninggalkan tempat duduknya selama 40 menit. Selama 40 menit kita curahkan perhatian kepada tugas kita. Kemudian kita adakan istirahat selama 5 menit persis tidak lebih atau kurang, lalu bekerja lagi selama 40 menit dan seterusnya. Waktu yang tepat kita jadikan alat untuk memerintah diri kita. Menyeleweng dari waktu itu berarti kegagalan.

#### (9) Buatlah Suatu Rencana Kerja

Sehari sebelumnya, sebaiknya sebelum tidur, kita buat rencana kerja secara tertulis untuk hari berikutnya. Hanya dengan rencana kerja yang teliti kita dapat menggunakan waktu kita dengan efisien. Dengan adanya suatu rencana kerja dengan pembagian waktu, tampaklah bahwa selalu cukup waktu untuk belajar. Rencana kerja harus dibuat sedemikian rupa sehingga pelajarannya benar-benar dapat dipelajari, mungkin lebih baik kita tentukan waktu yang agak banyak untuk sesuatu tugas daripada menetapkan waktu yang terlampau sempit, sehingga besar kemungkinan

kita akan mengalami kegagalan dalam menyelesaikannya. Tiap kegagalan mengecewakan dan melemahkan semangat bekerja dan mengurangi kepercayaan akan diri kita.

#### (10) Menggunakan Waktu

Menghasilkan sesuatu hanya mungkin jika kita gunakan waktu yang efisien. Waktu yang lewat sudah hilang dan takkan kembali lagi. Coba hitung berapa banyak waktu yang terbuang sia-sia tanpa digunakan untuk pelajaran atau pekerjaan. Menggunakan waktu tidak berarti bekerja lama sampai habis tenaga, melainkan bekerja sungguh-sungguh dengan sepenuh tenaga dan perhatian untuk menyelesaikan suatu tugas yang khas. Bekerja sungguh-sungguh bukan berarti diburu-buru oleh waktu, melainkan bekerja tenang, teliti dengan penuh konsentrasi. Pedoman kita di sini ialah: jangan melakukan lebih dari satu tugas serempak, tetapi selesaikanlah tugas itu sekarang juga, dan jangan diundur sampai besok. Tugas yang diundur sering tak kunjung dikerjakan.

#### (11) Belajar Keras Tidak Merusak

Belajar dengan penuh konsentrasi tidak merusak. Yang merusak ialah menggunakan waktu tidur untuk belajar. Mengurangi waktu istirahat akhirnya akan merusak badan. Cara ini tidak perlu. Tetapi orang perlu tidur selama 7 jam. Belajar sungguh-sungguh selama 4-8 jam sehari dengan teratur sudah cukup untuk memberi hasil yang memuaskan.

### (12) Cara Mempelajari Buku

Sebelum kita mulai membaca buku lebih dahulu kita coba memperoleh gambaran tentang buku dalam garis besarnya. Untuk itu kita selidiki daftar isi buku. Bila kita hadapi suatu bab tertentu, kita coba mendapat gambaran tentang isi bab itu dalam garis besarnya dengan memperhatikan judul, atau kepala bagian-bagiannya. Kadang-kadang kita harus menggunakan daftar indeks atau register, bila kita perlu membaca suatu bagian tertentu mengenai suatu masalah.

### (13) Mempertinggi Kecepatan Membaca

Membaca dipelajari sejak kelas 1 SD, akan tetapi demikian banyak pelajar dan mahasiswa gagal karena kurang pandai membaca. Karena itu harus diadakan usaha untuk mempertinggi efisiensi membaca sampai perguruan tinggi. Seorang pelajar harus sanggup menghadapi isi yang sebanyak-banyaknya dari bacaan dalam waktu sesingkat-singkatnya. Seorang pelajar harus mencapai kecepatan membaca sebanyak sekurang-kurangnya 200 perkatan dalam satu menit. Ini hanya mungkin kalau kita membaca dengan “lompatan mata” tanpa mengucapkannya dengan menggerakkan bibir ataupun dalam hati, karena pengucapan itu memperlambat kecepatan.

Selidiki kecepatanmu membaca dengan membaca sebuah buku selama lima menit. Hitung jumlah perkataan yang telah dibaca dengan mengalikan jumlah kalimat dengan jumlah perkataan rata-rata dalam satu kalimat. Dengan membagi jumlah itu dengan 5 kita peroleh kecepatan

rata-rata dalam satu menit. Tentu saja kecepatan itu juga ditentukan oleh bahan yang dibaca.

(14) Jangan Membaca Belaka

Membaca belaka tidak berapa manfaatnya. Membaca bukanlah sekedar mengetahui kata-katanya, akan tetapi mengikuti jalan pikiran si pengarang, *reading may be regarded as reasoning*. Setelah kita baca suatu bagian, kita harus mengatakannya kembali dengan kata-kata sendiri sambil merenungkan isinya secara kritis dan membandingkannya dengan apa yang telah kita ketahui. Ini disukai bagi *active recall* atau *active rehearsal*. Menurut hasil yang sebaik-baiknya dicapai kalau dipakai 40% dari waktu untuk membaca dan 60% untuk resitasi atau mengatakannya kembali. Dengan resitasi tidak dimaksud mengatakan kembali apa yang tercantum dalam buku akan tetapi memberi jawaban atas pertanyaan yang timbul sewaktu kita membaca. Pengertian hanya diperoleh apabila timbul pertanyaan dan kita berusaha sendiri untuk mencarinya. *Pure reading without recitation may be a fiction. Recitation injected into the process of reading is helpful in learning*. Jadi kita harus mengadakan reaksi terhadap apa yang kita baca. Baik pula kita mendiskusikannya dengan orang-orang lain.

Saran-saran untuk mempertinggi efisiensi membaca

- (a) Baca suatu pelajaran seluruhnya dengan cepat untuk mengetahui garis-garis besarnya.

- (b) Baca lebih lambat untuk kedua kalinya untuk membahas bagian-bagiannya serta menyelidiki hubungannya dengan keseluruhannya. Perhatikan (catat, beri garis) hal-hal yang pokok. Membaca harus selalu dengan pensil.
- (c) Ulangi dan camkan apa yang telah dibaca (*active resall*).
- (d) Buat rangkuman.
  - a. Cegah “*craming*”

Kesalahan yang banyak dibuat para pelajar ialah menumpuk pelajaran sampai saat terakhir yakni bila saat ulangan atau ujian sudah mendekati, sehingga mereka diburu-buru waktu; ini disebut *craming*. Cara ini salah karena selalu diperlukan waktu yang cukup untuk memperoleh pengertian yang mendalam.

Itu sebabnya harus diadakan ulangan secara teratur pada waktu-waktu yang agak terakhir, maksudnya ialah bahwa kita lebih baik mengadakan tiga kali ulangan masing-masing selama 20 menit atau dengan istilah lain *distributed learning*, oleh sebab:

- (a) Pengertian yang mendalam diperoleh bila bahan itu direnungkan berkali-kali;
- (b) Pengertian adalah soal pertumbuhan yang terjadi selama waktu antara dua ulangan;
- (c) Penyebaran waktu ulangan mencegah lupa. Menurut penyelidikan bahan yang dipelajari kita lupakan sebanyak  $\pm 70\%$  setelah 40 menit.

b. Membuat Catatan

Membuat catatan memerlukan pemikiran, jadi tidak sama dengan menyalin. Catatan itu harus merupakan outline atau rangkuman yang memberi gambaran tentang garis-garis besar dari pelajaran itu. Gunanya ialah membantu kita untuk mengingat pelajaran. Jadi sewaktu belajar kita harus telah mencoba memahami dan mencamkan isi pelajaran. Catatan itu sangat berfaedah bila kita hendak mengulangi kelak

### 2.3.3 Indikator Cara Belajar

Cara atau metode adalah jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Dalam hal belajar, cara belajar berarti metode atau jalan yang harus dilakukan oleh seorang siswa dalam kegiatan belajarnya untuk mendapatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Menurut Slameto (2011:82) ada beberapa kebiasaan belajar yang mempengaruhi belajar yaitu sebagai berikut:

1. Pembuatan Jadwal dan Pelaksanaannya

Jadwal adalah pembagian waktu untuk sejumlah kegiatan yang dilaksanakan oleh seseorang setiap harinya. Jadwal juga berpengaruh terhadap belajar. Agar belajar dapat berjalan dengan baik dan berhasil perlulah seseorang siswa mempunyai jadwal yang baik dan melaksanakannya dengan teratur/disiplin.

Adapun cara untuk membuat jadwal yang baik adalah sebagai berikut:

- a. Memperhitungkan waktu setiap hari untuk keperluan-keperluan tidur, belajar, makan, mandi, olahraga dan lain-lain.

- b. Menyelidiki dan menentukan waktu-waktu yang tersedia setiap hari.
- c. Merencanakan penggunaan belajar itu dengan cara menetapkan jenis-jenis mata pelajarannya dan urutan-urutan yang harus dipelajari.
- d. Menyelidiki waktu-waktu mana yang dapat dipergunakan untuk belajar dengan hasil terbaik. Sesudah waktu itu diketahui, kemudian dipergunakan untuk mempelajari pelajaran yang dianggap sulit. Pelajaran yang dianggap mudah dipelajari pada jam belajar yang lain.
- e. Berhematlah dengan waktu, setiap siswa janganlah ragu-ragu untuk memulai pekerjaan, termasuk juga belajar.

Untuk membuat jadwal harus disesuaikan dengan waktu dalam sehari. Misalnya setiap hari ada 24 jam. Dari 24 jam itu dibagi untuk beberapa kegiatan sesuai keperluan masing-masing siswa. Kegiatan belajar di rumah disesuaikan dengan jadwal belajar yang telah ditentukan di sekolah. Sehingga siswa dapat mengatur atau menentukan jadwal mata pelajaran yang harus dipelajari setiap harinya.

Supaya berhasil dalam belajar, jadwal yang sudah dibuat, haruslah dilaksanakan secara teratur, disiplin dan efisien.

## 2. Membaca dan Membuat Catatan

Membaca besar pengaruhnya terhadap belajar. Hampir sebagian besar kegiatan belajar adalah membaca. Agar dapat belajar dengan baik maka perlulah membaca dengan baik pula, karena membaca adalah alat belajar. Salah satu metode membaca yang baik dan banyak dipakai untuk belajar adalah metode SOR4 atau *Survey* (meninjau), *Question* (mengajukan

pertanyaan), *Read* (membaca), *Recite* (menghafal), *Write* (menulis) dan *Review* (mengingat kembali).

Sebelum membaca perlulah meninjau/menyelidiki dulu tentang gambaran/garis besar dari bab/buku yang akan dibaca, sesudah itu mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan isi bab atau buku yang akan dibaca, dengan harapan itu akan terjawab sesudah membaca, sesudah itu barulah membaca. Sesudah membaca selesai, dilanjutkan menghafalkan (dengan bermakna) pokok-pokok yang penting-penting, terus mencatat pokok-pokok itu untuk membuat ringkasan atau kesimpulan tentang apa yang sudah dipelajari, atau menulis jawaban-jawaban pertanyaan, baik yang dibuat sendiri atau yang ada dalam buku. Kegiatan terakhir adalah mengulang atau mengingat kembali tentang bahan yang sudah dipelajari.

Agar siswa dapat membaca dengan efisien perlulah memiliki kebiasaan-kebiasaan yang baik. Kebiasaan-kebiasaan membaca yang baik menurut The Liang Gie dalam Slameto (2011:84) adalah sebagai berikut: memperhatikan kesehatan membaca, ada jadwal, membuat tanda-tanda/catatan-catatan, memanfaatkan perpustakaan, membaca sungguh-sungguh semua buku-buku yang perlu untuk setiap mata pelajaran sampai menguasai isinya, dan membaca dengan konsentrasi penuh.

Membuat catatan besar pengaruhnya dalam membaca. Catatan yang tidak jelas, semrawut dan tidak teratur antara materi yang satu dengan materi lainnya akan menimbulkan rasa bosan dalam membaca, selanjutnya belajar jadi kacau. Sebaliknya catatan yang baik, rapi, lengkap, teratur akan

menambah semangat dalam belajar, khususnya dalam membaca, karena tidak terjadi kebosanan membaca. Dalam membuat catatan sebaiknya tidak semua yang dikatakan guru itu ditulis, tetapi diambil intisarinnya saja. Tulisan harus jelas dan teratur agar mudah dibaca/dipelajari. Perlu ditulis juga tanggal dan hari mencatatnya, pelajaran apa, gurunya siapa, bab/pokok yang dibicarakan dan buku pegangan wajib/pelengkap. Buku pegangan wajib/pelengkap ini perlu untuk memperkaya dalam mempelajari suatu mata pelajaran/bidang studi.

### 3. Mengulangi Bahan Pelajaran

Mengulangi besar pengaruhnya dalam belajar, karena dengan adanya pengulangan (*review*) “bahan yang belum begitu dikuasai serta mudah terlupakan” akan tetap tertanam dalam otak seseorang. Mengulang dapat secara langsung sesudah membaca, tetapi juga bahkan lebih penting, adalah mempelajari kembali bahan pelajaran yang sudah dipelajari. Cara ini dapat ditempuh dengan cara membuat ringkasan, kemudian untuk mengulang cukup belajar dari ringkasan ataupun juga dapat dari mempelajari soal jawab yang sudah pernah dibuatnya. Agar dapat mengulang dengan baik maka perlulah kiranya disediakan waktu untuk mengulang dan menggunakan waktu itu sebaik-baiknya, untuk menghafal dengan bermakna dan memahami bahan yang diulang secara sungguh-sungguh.

Agar dapat menghafal bahan dengan baik hendaklah memperhatikan syarat-syarat sebagai berikut:

(1) Menyadari sepenuhnya tujuan belajar;

- (2) Mengetahui betul-betul tentang makna bahan yang dihafal;
- (3) Mencurahkan perhatian sepenuhnya sewaktu menghafal;
- (4) Menghafal secara teratur sesuai kondisi badan yang sebaik-baiknya serta daya serap otak terhadap bahan yang harus dihafal.

Menghafal dapat dengan cara diam tapi otaknya berusaha mengingat-ingat, dapat dengan membaca keras/mendengarkan dan dapat juga dengan cara menulisnya.

#### 4. Konsentrasi

Konsentrasi adalah pemusatan pikiran terhadap suatu hal dengan menyampingkan semua hal lainnya yang tidak berhubungan. Dalam belajar konsentrasi berarti pemusatan pikiran terhadap suatu mata pelajaran dengan menyampingkan semua hal lainnya yang tidak berhubungan dengan pelajaran.

Konsentrasi besar pengaruhnya terhadap belajar. Jika seseorang mengalami kesulitan berkonsentrasi, jelas belajarnya akan sia-sia, karena hanya membuang tenaga, waktu dan biaya saja. Seseorang yang dapat belajar dengan baik adalah orang yang dapat berkonsentrasi dengan baik, dengan kata lain ia harus memiliki kebiasaan untuk memusatkan pikiran ini mutlak perlu dimiliki oleh setiap siswa yang belajar.

Dalam kenyataannya seseorang sering mengalami kesulitan untuk berkonsentrasi, hal ini disebabkan karena: kurang berminat terhadap mata pelajaran yang dipelajari, terganggu oleh keadaan lingkungan (bising, keadaan yang semrawut, cuaca buruk dan lain-lain), pikiran kacau dengan

banyak urusan/masalah-masalah kesehatan (jiwa dan raga) yang terganggu (badan lemah), bosan terhadap pelajaran/sekolah dan lain-lain.

Selanjutnya agar dapat berkonsentrasi dengan baik (untuk mengembangkan kemampuan konsentrasi lebih baik) perlulah diusahakan sebagai berikut: pelajar hendaknya berminat atau punya motivasi yang tinggi, ada tempat belajar tertentu dengan meja belajar yang bersih dan rapi, mencegah timbulnya kejemuhan/kebosanan, menjaga kesehatan dan memperhatikan kelelahan, menyelesaikan soal/masalah-masalah yang mengganggu dan bertekad untuk mencapai tujuan/hasil terbaik setiap kali belajar.

Bagi pelajar yang sudah biasa berkonsentrasi akan dapat belajar dengan sebaik-baiknya kapan dan di mana pun juga. Bagi yang belum perlulah mengadakan latihan-latihan, karena kemampuan berkonsentrasi adalah kunci untuk berhasil dalam belajar. Jadi kemampuan untuk berkonsentrasi akan menentukan hasil belajarnya.

#### 5. Mengerjakan Tugas

Mengerjakan tugas dapat berupa pengerjaan tes/ulangan atau ujian yang diberikan guru, tetapi juga termasuk membuat/mengerjakan latihan-latihan yang ada dalam buku-buku ataupun soal-soal buatan sendiri. Sesuai dengan prinsip belajar, jelas mengerjakan tugas itu mempengaruhi hasil belajar.

Agar siswa berhasil dalam belajarnya, perlulah mengerjakan tugas dengan sebaik-baiknya. Tugas itu mencakup mengerjakan PR, menjawab

soal latihan buatan sendiri, soal dalam buku pegangan, tes/ulangan harian, ulangan umum, dan ujian.

Sedangkan menurut Burhanudin (2004:11) terdapat tiga faktor untuk menunjang efisiensi belajar, yaitu sebagai berikut:

- a. Kesiapan untuk belajar, adalah merupakan kapasitas fisik dan mental untuk belajar disertai harapan skill/keterampilan yang dimiliki dan latar belakang untuk mengerjakan sesuatu.
- b. Minat dan konsentrasi, keduanya merupakan faktor-faktor yang saling berkaitan. Minat adalah perhatian yang bersifat khusus, sedangkan konsentrasi itu muncul akibat perhatian itu. Konsentrasi adalah pemusatan pikiran terhadap sesuatu hal dengan menyampingkan semua hal lain yang tidak berhubungan.
- c. Keteraturan akan waktu dengan disiplin. Mengatur waktu dan disiplin membawa banyak manfaat. Namun hal ini kadang kurang diperhatikan, karena tidak mengetahui dan menyadari pentingnya waktu dan disiplin dalam belajar.

Untuk indikator cara belajar menggunakan teori Slameto (2011:82) yang terdiri dari:

1. Membuat jadwal dan pelaksanaannya
2. Membaca dan membuat catatan
3. Mengulangi bahan pelajaran
4. Konsentrasi
5. Mengerjakan tugas

## 2.4 Iklim Sekolah

### 2.4.1 Pengertian Iklim Sekolah

Hadiyanto (2004:179) mengemukakan iklim sekolah adalah situasi atau suasana yang muncul karena adanya hubungan antara kepala sekolah dengan guru, guru dengan guru, guru dengan peserta didik atau hubungan antar peserta didik yang menjadi ciri khas sekolah yang ikut mempengaruhi proses belajar mengajar di sekolah.

Secara khusus Hoy dan Miskell dalam Hadiyanto (2004:177) menyebutkan bahwa iklim sekolah adalah produk akhir dari interaksi antar kelompok peserta didik di sekolah, guru-guru dan para pegawai tata usaha (*administrators*) yang bekerja untuk mencapai keseimbangan antara dimensi organisasi (sekolah) dengan dimensi individu. Produk-produk itu mencakup nilai-nilai, kepercayaan sosial dan standar sosial. Di samping itu, iklim sekolah merupakan kualitas dari lingkungan sekolah yang terus-menerus dialami oleh guru-guru, mempengaruhi tingkah laku mereka dan berdasar pada persepsi kolektif tingkah laku mereka.

Hampir senada dengan pendapat di atas, adalah pendapat Sergiovanni dan Starratt dalam Hadiyanto (2004:178) yang mengatakan bahwa iklim sekolah merupakan karakteristik yang ada (*the enduring characteristics*), yang menggambarkan ciri-ciri psikologis (*psychological character*) dari suatu sekolah tertentu, yang membedakan suatu sekolah dari sekolah yang lain, mempengaruhi tingkah laku guru dan peserta didik dan merupakan perasaan psikologis (*psychological feel*) yang dimiliki guru dan peserta didik di sekolah tertentu. Oleh karena itu, dengan mengutip pendapat Litwin dan Stringer, Sergiovanni dan

Starratt dalam Hadiyanto (2004:178) juga mengatakan bahwa iklim sekolah merupakan efek subyektif yang dirasakan (*percieved subjective effects*) dari sistem formal, gaya informal dari manajer, dan faktor penting yang lain dari lingkungan pada sikap (*attitude*), kepercayaan (*beliefs*), nilai (*values*) dan motivasi (*motivation*) orang-orang yang bekerja pada suatu lembaga tertentu (sekolah).

Menurut Aan Komariah (2008:45) Iklim sekolah (*school climate*) adalah indikator sekolah efektif yang menekankan pada keberadaan rasa menyenangkan dari suasana sekolah, bukan saja dari kondisi fisik, tetapi keseluruhan aspek internal organisasi. Litwin dalam Aan Komariah (2008:45) mengemukakan bahwa iklim organisasi adalah suatu set dari sifat-sifat yang dapat diukur dan suatu lingkungan organisasi yang didasarkan pada konsepsi secara kolektif dari orang-orang yang hidup dan bekerja dari lingkungan organisasi tersebut. seperti Sedangkan menurut pendapat Downey dalam Aan Komariah (2008:45), bahwa iklim organisasi adalah persepsi anggota secara kolektif terhadap lingkungan internal organisasi.

Kewajiban sekolah adalah menciptakan lingkungan internal sebagai lingkungan yang menyenangkan, serasi, dan bertanggungjawab. Di dalamnya terkandung harapan siswa yang tinggi, sikap guru yang efektif, keteraturan dan disiplin, serta sistem reward dan insentif bagi siswa.

#### **2.4.2 Indikator Iklim Sekolah**

Menurut Aan Komariah (2008:45) iklim sekolah adalah indikator sekolah efektif yang menekankan pada keberadaan rasa menyenangkan dari suasana

sekolah. Kewajiban sekolah adalah menciptakan lingkungan internal sebagai lingkungan yang menyenangkan, serasi, dan bertanggung jawab, yang di dalamnya terkandung beberapa unsur, yaitu sebagai berikut:

1. Harapan siswa yang tinggi

Harapan siswa yang tinggi merupakan dampak dari adanya pengelolaan iklim yang sesuai dengan harapan siswa. Iklim sekolah yang memenuhi harapan siswa adalah yang memberikan pelayanan pembelajaran secara berkualitas kepada siswa sehingga mereka nyaman belajar disitu dan jaminannya adalah meningkatnya kompetensi siswa.

2. Sikap guru yang efektif

Sikap guru yang efektif adalah guru yang memberikan pelayanan pembelajaran dan mengupayakan siswa dapat belajar. Belajar merupakan kegiatan aktif siswa untuk membangun makna. Dalam hal ini guru memiliki peranan penting untuk membantu siswa mempermudah membuka jalan pemahaman dan menjadi orang yang dipercaya dalam membangun komunikasi empati dengan siswa sehingga integritas siswa yang terbangun bukan hanya intelektualitasnya saja, tetapi juga dimensi sosial dan spiritualnya.

3. Keteraturan dan disiplin

Dalam konteks persekolahan keteraturan dan disiplin memiliki peranan yang sangat penting, yaitu selain sebagai alat pembelajaran, juga sebagai pemelihara aturan-aturan sekolah yang dibangun bersama.

Karakteristik sekolah yang berdisiplin baik adalah:

- a. Sekolah melakukan banyak hal-hal yang telah dilakukan oleh sekolah yang baik dan pendidik yang baik dalam jangka waktu panjang;
- b. *These school have fastered good dicipline by creating a total school enviranment that adopting isolated practice to deal with dicipline problem;*
- c. Sebagian besar pendidik memandang lembaga pendidikannya sebagai tempat para pengajar dan siswa bekerja dan mendapat pengalaman yang sukses.
- d. Sekolah berorientasi kepada kepentingan siswa;
- e. *School focused on causes of dicipline problem rather than symptoms,* sekolah memfokuskan pada sebab-sebab munculnya masalah-masalah disiplin dibandingkan dengan gejala-gejalanya;
- f. Program-program sekolah menekankan pada perilaku positif, lebih banyak menggunakan tindakan preventif daripada tindakan-tindakan represif atau kuratif;
- g. Sekolah menyesuaikan praktik-praktiknya untuk memenuhi kebutuhan mereka sendiri dan merefleksikan menurut gaya atau kebiasaan mereka;
- h. Kepala sekolah memainkan peranan kunci mengenai keberadaan sekolah;
- i. Kerja sama antara sekolah dengan agen-agen yang ada di masyarakat;
- j. Sekolah terbuka terhadap kritik dari masyarakat luas untuk *me-review* dan mengevaluasi program.

#### 4. Sistem *reward* bagi siswa

Sistem *reward* bagi siswa menjadi bentuk perhatian yang proporsional dan adil berdasarkan perilaku yang ditunjukkan oleh para personel. Penekanannya adalah bukan saja memberi sanksi kepada yang bersalah, melainkan mengakui kelebihan orang dan berusaha menghargainya secara implementatif. Hal ini merupakan kenyataan yang kondusif bagi pengembangan personel.

#### 2.4.3 Dimensi dan Skala Iklim Sekolah

Dimensi iklim sekolah dikembangkan atas dasar dimensi umum yang dikemukakan oleh Moos dalam Hadiyanto (2004:179), yaitu dimensi hubungan (*relationship*), dimensi pertumbuhan/perkembangan pribadi (*personal growth/development*) dan dimensi perubahan dan perbaikan sistem (*system maintenance and change*). Di samping itu, Arter dalam Hadiyanto (2004:179) menambahkan satu dimensi lagi dalam rangka melengkapi dimensi-dimensi yang telah dikemukakan oleh Moos, yaitu dimensi lingkungan fisik (*physical environment*).

##### a. Dimensi hubungan

Dimensi hubungan mengukur sejauh mana keterlibatan personalia yang ada di sekolah seperti kepala sekolah, guru dan peserta didik, saling mendukung dan membantu, dan sejauh mana mereka dapat mengekspresikan kemampuan mereka secara bebas dan terbuka. Dimensi ini mencakup aspek afektif dari interaksi antara guru dengan guru dan antara guru dan personalia sekolah lainnya dengan kepala sekolah.

Skala-skala (*scales*) yang termasuk dalam dimensi ini diantaranya adalah dukungan peserta didik (*student support*), afiliasi (*affiliation*), keretakan (*disengagement*), keintiman (*intimacy*), kedekatan (*closeness*), dan keterlibatan (*involvement*).

b. Dimensi pertumbuhan/perkembangan pribadi

Dimensi pertumbuhan pribadi yang disebut juga dimensi yang berorientasi pada tujuan membicarakan tujuan utama sekolah dalam mendukung pertumbuhan/perkembangan pribadi dan motivasi diri guru untuk tumbuh dan berkembang. Skala-skala iklim sekolah yang dapat dikelompokkan ke dalam dimensi ini diantaranya adalah minat profesional (*professional interest*), halangan (*hindrence*), kepercayaan (*thrust*), standar prestasi (*achievement standard*) dan orientasi pada tugas (*task orientation*).

c. Dimensi perubahan dan perbaikan sistem

Dimensi ini membicarakan sejauh mana iklim sekolah mendukung harapan, memperbaiki kontrol dan merespon perubahan. Skala-skala iklim sekolah yang termasuk dalam dimensi ini diantaranya adalah kebebasan staf (*staff freedom*), partisipasi dalam pembuatan keputusan (*participatory decision making*), inovasi (*innovation*), tekanan kerja (*work pressure*), kejelasan (*clarity*) dan pengawasan (*control*).

d. Dimensi lingkungan fisik

Dimensi ini membicarakan sejauh mana lingkungan fisik seperti fasilitas sekolah dapat mendukung harapan pelaksanaan tugas. Skala-skala yang termasuk

dalam dimensi ini diantaranya adalah kelengkapan sumber (*resource adequacy*), dan kenyamanan lingkungan (*physical comfort*).

## 2.5 Penelitian Terdahulu

NO	NAMA	JUDUL	HASIL PENELITIAN
1	Uswatun Khasanah (2011)	Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Iklim Sekolah Terhadap Kinerja Guru SMP Negeri 7 Kebumen	Hasil koefisien determinasi diperoleh $R^2$ 0,625 menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah dan iklim sekolah secara bersama-sama mempengaruhi kinerja guru sebesar 62,5% dan sisanya yaitu 37,5% dari kinerja guru dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.
2	Mohammad Munif Haris (2011)	Pengaruh Iklim Sekolah, Motivasi Ekstrinsik dan Pengajaran Terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Komunikasi Bisnis Pada Kelas X di SMK Gajah Mada 02 Pati	Hasil koefisien determinasi diperoleh $R^2$ 0,773 menunjukkan bahwa iklim sekolah, motivasi ekstrinsik dan pengajaran secara bersama-sama mempengaruhi prestasi belajar sebesar 77,3% dan sisanya yaitu 2,7% dari prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.
3	Erni Dwijayanti (2010)	Pengaruh Cara Belajar, Penggunaan Media Pembelajaran dan Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Kewirausahaan Siswa Kelas X SMK 1 Pringapus Kab. Semarang Tahun Ajaran 2009/2010	Hasil koefisien determinasi diperoleh $R^2$ 0,456 menunjukkan bahwa cara belajar, penggunaan media dan motivasi secara bersama-sama mempengaruhi prestasi belajar sebesar 45,6% dan sisanya yaitu 54,4% dari prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

4	Muh. Yusuf Mappedasse (JURNAL)	Pengaruh Cara dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Programmable Logic Controller (PLC) Siswa Kelas III Jurusan Listrik SMK 5 Makassar	Hasil analisis korelasi parsial antara variabel cara belajar dengan hasil belajar menunjukkan bahwa variabel cara belajar mempunyai pengaruh positif terhadap hasil belajar sebesar 25,96%.
---	--------------------------------	--	---

## 2.6 Kerangka Berfikir

Gagne dalam Dimiyati, belajar merupakan kegiatan yang kompleks. Hasil belajar berupa kapabilitas. Setelah belajar orang memiliki keterampilan, pengetahuan, sikap, dan nilai. Timbulnya kapabilitas tersebut adalah dari (i) stimulasi yang berasal dari lingkungan, dan (ii) proses kognitif yang dilakukan oleh pebelajar. Hasil belajar merupakan proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian dan/atau pengukuran hasil belajar.

Hasil belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor. Kecakapan dan ketangkasan belajar berbeda secara individual. Walaupun demikian, peserta didik dapat diberi petunjuk-petunjuk umum tentang cara-cara belajar yang efisien. Belajar yang efektif dapat membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan yang diharapkan sesuai dengan tujuan instruksional yang ingin dicapai.

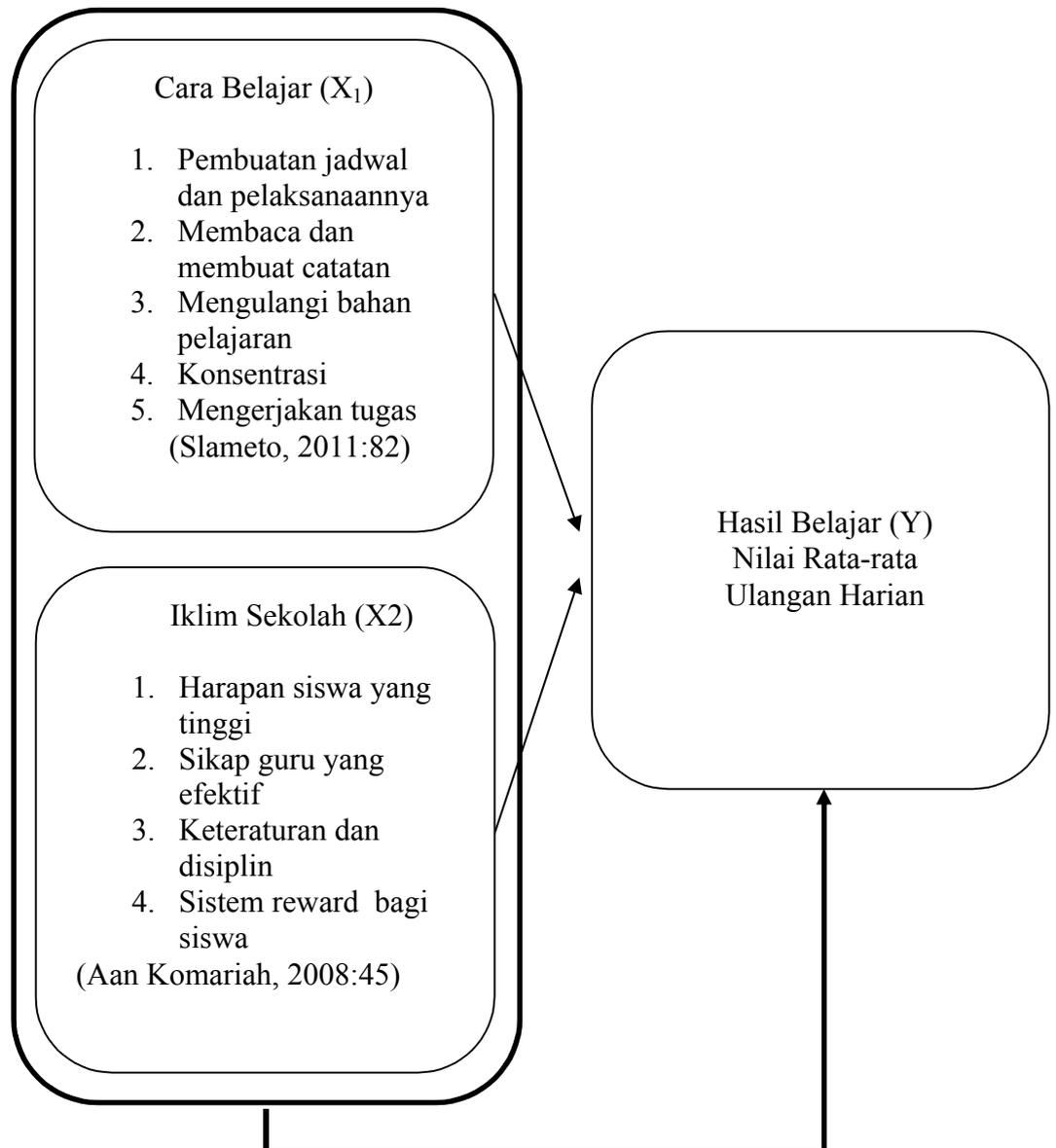
Metode adalah cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Belajar untuk mendapatkan pengetahuan, sikap, kecakapan dan keterampilan, cara-cara yang dipakai itu akan menjadi kebiasaan. Kebiasaan belajar juga akan mempengaruhi belajar itu sendiri.

Proses belajar mengajar erat sekali kaitannya dengan lingkungan atau suasana di mana proses belajar itu berlangsung. Meskipun prestasi belajar juga dipengaruhi oleh banyak aspek seperti gaya belajar peserta didik, guru, fasilitas yang tersedia, pengaruh iklim sekolah masih sangat penting. Hal ini beralasan karena ketika peserta didik belajar di sekolah, lingkungan sekolah, baik itu lingkungan fisik maupun non-fisik kemungkinan mendukung mereka atau bahkan malah mengganggu mereka. Oleh karena itu, Hyman dalam Hadiyanto (2004:184) mengatakan bahwa iklim yang kondusif antara lain dapat mendukung:

- a. Interaksi yang bermanfaat di antara peserta didik;
- b. Memperjelas pengalaman-pengalaman guru dan peserta didik;
- c. Menumbuhkan semangat yang memungkinkan kegiatan-kegiatan di kelas maupun di sekolah berlangsung dengan baik; dan
- d. Mendukung saling pengertian antara guru dengan peserta didik.

Lebih lanjut, Moos dalam Walberg dalam bukunya Hadiyanto (2004:185) mengatakan bahwa iklim sosial di sekolah mempunyai pengaruh yang penting terhadap kepuasan, belajar dan pertumbuhan/perkembangan pribadi peserta didik. Kedua pendapat itu sangat beralasan karena hal-hal tersebut di atas pada gilirannya akan mempengaruhi prestasi belajar peserta didik.

Berdasarkan pemikiran di atas, maka dapat digambarkan sebuah kerangka berfikir sebagai berikut:



Gambar 1.1 Kerangka Berfikir

## 2.7 Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul (Suharsimi Arikunto, 2010:110). Berdasarkan landasan teori dan kerangka berfikir, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- H<sub>1</sub> : Ada pengaruh cara belajar terhadap hasil belajar mata diklat surat-menyurat siswa kelas X Jurusan Adminitrasi Perkantoran di SMK Palebon Semarang.
- H<sub>2</sub> : Ada pengaruh iklim sekolah terhadap hasil belajar mata diklat surat-menyurat siswa kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Palebon Semarang.
- H<sub>3</sub> : Ada pengaruh antara cara belajar dan iklim sekolah terhadap hasil belajar mata diklat surat-menyurat siswa kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Palebon Semarang.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

### **3. METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Populasi dan Sampel**

##### **3.1.1 Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono,2008:80)

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran SMK Palebon Semarang yang berjumlah 128 siswa. Siswa yang berjumlah 128 tersebut terbagi dalam tiga kelas dengan perincian sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Populasi Penelitian**

<b>No.</b>	<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Siswa</b>
1	X AP1	43 Siswa
2	X AP 2	42 Siswa
3	X AP 3	43 Siswa
<b>Jumlah</b>		<b>128 Siswa</b>

##### **3.1.2 Sampel**

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. (Arikunto, 2010:174)

Adapun perhitungan pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin (Umar, 2004:78)

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan:

n : Ukuran sampel

N : Ukuran populasi

e : Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih ditaksir atau yang diinginkan sebesar 5%

Kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir penulis menggunakan 5% sebagai kelonggaran ketidaktelitian, karena peneliti menginginkan taraf kepercayaan penelitian 95%.

Dari keterangan diatas, maka dapat diperoleh sampel sebagai berikut:

$$N = 128$$

$$e = 5\%$$

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

$$n = \frac{128}{1 + 128(0,05)^2}$$

$$n = \frac{128}{1,32}$$

$$n = 96,96$$

Dari perhitungan diperoleh sampel sebesar 96,96 (dibulatkan menjadi 97 siswa), kemudian disebarkan ketiga kelas yang ada dengan proporsi yang sama untuk setiap kelas.

Penyebaran sampel dari populasi secara lebih lengkap adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Sampel Penelitian**

No.	Kelas	Jumlah Populasi	Teknik Pengambilan Sampel	Jumlah Sampel
1	X AP 1	43	$\frac{43}{128} \times 97$	33
2	X AP 2	42	$\frac{42}{128} \times 97$	31
3	X AP 3	43	$\frac{43}{128} \times 97$	33
Jumlah Populasi		128	Jumlah Sampel	97

Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik Probability Sampling dengan cara undian yaitu dengan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh anggota populasi dari tiap kelas untuk menjadi sampel penelitian, teknik ini dilakukan karena siswa kelas X SMK Palebon Semarang mempunyai karakteristik yang sama yaitu baik buku literatur, guru, dan juga banyaknya jam pelajaran. Sehingga setiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel. (Umar, 2004:80).

Pengambilan sampel acak sederhana dapat dilakukan dengan cara undian (untung-untungan). Pada kertas kecil-kecil dituliskan nomor subjek, satu nomor untuk tiap kertas yaitu nomor 1 sampai dengan 128. Kemudian kertas ini digulung dengan tanpa prasangka, ambil 97 gulungan kertas, sehingga nomor-nomor yang tertera pada gulungan kertas yang terambil itulah yang merupakan nomor subjek sampel penelitian ini (Arikunto, 2010:180).

## **3.2 Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010:61). Variabel penelitian dapat dibedakan menjadi dua, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

### **3.2.1 Variabel Bebas (X)**

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). (Sugiyono,2008:39) dalam penelitian ini variabel bebas (X) adalah cara belajar (X1) dan Iklim Sekolah (X2).

#### **3.2.1.1 Cara Belajar**

Belajar yang efektif dapat membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan yang diharapkan sesuai dengan tujuan instruksional yang ingin dicapai. Indikator dari cara belajar adalah:

1. Pembuatan jadwal dan pelaksanaannya
2. Membaca dan membuat catatan
3. Mengulangi bahan pelajaran
4. Konsentrasi
5. Mengerjakan tugas

(Slameto 2011, 82)

#### **3.2.1.2 Iklim Sekolah**

Iklim sekolah adalah situasi atau suasana yang muncul karena adanya hubungan antara kepala sekolah dengan guru, guru dengan guru, guru dengan

peserta didik atau hubungan antar peserta didik yang menjadi ciri khas sekolah yang ikut mempengaruhi proses belajar mengajar di sekolah. Indikator dari iklim sekolah adalah:

1. Harapan siswa yang tinggi
2. Sikap guru yang efektif
3. Keteraturan dan disiplin
4. Sistem reward bagi siswa

(Aan Komariah, 2008:45)

### **3.2.2 Variabel Terikat (Y)**

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2010:61). Dalam penelitian ini variabel terikat (Y) adalah Hasil belajar.

Hasil belajar merupakan perubahan yang diperoleh peserta didik setelah mengalami kegiatan belajar. Perolehan aspek-aspek perubahan perilaku tersebut tergantung pada apa yang dipelajari oleh peserta didik. Indikator Variabel Hasil Belajar adalah nilai rata-rata ulangan harian mata diklat surat-menyurat.

### **3.3 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data adalah usaha dalam memperoleh data dengan metode yang telah ditentukan peneliti. Untuk memperoleh data yang objektif dan dapat dipertanggungjawabkan serta sesuai pokok permasalahan untuk mengungkap data tentang cara belajar dan iklim sekolah terhadap hasil belajar, maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

### 3.3.1 Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

Adapun jenis kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu angket yang memungkinkan responden hanya memilih alternatif jawaban yang disediakan.

Pilihan alternatif jawaban meliputi:

1. SS : Sangat Setuju (skor 5)
2. S : Setuju (skor 4)
3. RR : Ragu-Ragu (skor 3)
4. TS : Tidak Setuju (skor 2)
5. STS : Sangat Tidak Setuju (skor 1)

Metode ini digunakan untuk mengungkap data tentang cara belajar ( $X_1$ ), iklim sekolah ( $X_2$ ), dan hasil belajar ( $Y$ ).

### 3.3.2 Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang bersumber pada barang-barang tertulis (Arikunto, 2006:158). Metode dokumentasi dalam hal ini digunakan untuk mengumpulkan data jumlah siswa dan data hasil belajar siswa kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Palebon Semarang.

### 3.4 Uji Instrumen

#### 3.4.1 Validitas

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian (Sugiyono,2010:363).

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas menunjukkan sejauhmana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.

Dalam penelitian ini, validitas yang digunakan adalah validitas internal. Validitas internal berkenaan dengan derajat akurasi desain penelitian dengan hasil yang dicapai (Sugiyono,2010:363).

Dalam pengujian validitas ini dapat menggunakan *SPSS (Statistical Product and Service Solution)*. Cara untuk menentukan valid tidaknya instrumen adalah dengan mengkonsultasikan hasil perhitungan korelasi sebagai berikut:

- a. Jika harga  $r_{xy} > r_{tabel}$ , maka butir soal dikatakan valid dan dapat digunakan untuk pengambilan data.
- b. Jika harga  $r_{xy} < r_{tabel}$ , maka butir soal dikatakan tidak valid dan tidak dapat digunakan untuk pengambilan data.

Analisis faktor dilakukan dengan cara mengkorelasikan jumlah skor faktor dengan skor total. Apabila korelasi tiap faktor tersebut positif dan besarnya 0,361 ke atas maka faktor tersebut merupakan construct yang kuat. (Sugiyono,2010:178).

Dalam pengujian validitas ini menggunakan *SPSS (Statistical Product and Service Solution)* ver 16. Harga  $r$  yang diperoleh dikorelasikan dengan table Harga Kritik dari  $r$  *Product-Moment*. Suatu indikator dikatakan valid apabila  $N=30$  dan taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05, maka  $r_{tabel} = 0,361$  dengan ketentuan:

- c. Jika harga  $r_{ry} > r_{tabel} (0,361)$ , maka butir soal dikatakan valid dan dapat digunakan untuk pengambilan data.
- d. Jika harga  $r_{xy} < r_{tabel} (0,361)$ , maka butir soal dikatakan tidak valid dan tidak dapat digunakan untuk pengambilan data.

Berdasarkan hasil perhitungan validitas kuesioner penelitian pada taraf signifikan 5% dengan  $N=30$ , setelah dilakukan perhitungan validitas dari 27 soal yang tidak valid yaitu nomor 1. Butir soal yang tidak valid tidak digunakan karena sudah terwakili oleh pertanyaan yang lain. Dengan demikian pertanyaan yang digunakan untuk penelitian ini berjumlah 26 pertanyaan. Adapun hasil uji coba instrumen dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.3 Hasil Uji Coba Validitas Variabel Cara Belajar**

No. Soal	$r_{xy}$	$r_{tabel}$	Kriteria
1	0,351	0,361	Invalid
2	0,42	0,361	Valid
3	0,43	0,361	Valid
4	0,373	0,361	Valid
5	0,679	0,361	Valid
6	0,677	0,361	Valid
7	0,751	0,361	Valid
8	0,59	0,361	Valid
9	0,57	0,361	Valid
10	0,498	0,361	Valid
11	0,649	0,361	Valid
12	0,639	0,361	Valid
13	0,475	0,361	Valid
14	0,623	0,361	Valid
15	0,505	0,361	Valid

**Tabel 3.4 Hasil Uji Coba Validitas Variabel Iklim Sekolah**

No. Soal	$r_{xy}$	$r_{tabel}$	Kriteria
1	0,682	0,361	Valid
2	0,498	0,361	Valid
3	0,658	0,361	Valid
4	0,715	0,361	Valid
5	0,784	0,361	Valid
6	0,535	0,361	Valid
7	0,717	0,361	Valid
8	0,544	0,361	Valid
9	0,575	0,361	Valid
10	0,574	0,361	Valid
11	0,384	0,361	Valid
12	0,493	0,361	Valid

### 3.4.2 Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Suharsimi, 2010:221). Ghozali (2011: 47) mengatakan bahwa suatu kuesioner dikatakan *reliable* atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Untuk menguji reliabilitas ini menggunakan uji reliabilitas instrumen yang diperoleh dengan cara menganalisis data dari suatu hasil pengesanan menggunakan program *SPSS (Statistical Product and Service Solution)*. Ghozali (2011:47) menyatakan bahwa *SPSS* memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha ( $\alpha$ )*. Suatu konstruk atau variable dikatakan *reliable* jika memberikan nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,70$ .

**Tabel 3.5 Hasil Uji Coba Reliabilitas Instrumen**

No	Variabel	<i>Cronbach Alpha (<math>\alpha</math>)</i>	Minimal <i>Cronbach Alpha (<math>\alpha</math>)</i> yang disyaratkan	Kriteria
1.	Cara Belajar	0,741	0,70	Reliabel
2.	Iklim Sekolah	0,744	0,70	Reliabel

### 3.5 Metode Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2010:207).

### 3.5.1 Analisis Deskriptif Presentase

Analisis deskriptif presentase digunakan untuk mendeskripsikan persentase masing-masing dari variabel bebas yaitu cara belajar ( $X_1$ ) dan iklim sekolah ( $X_2$ ), serta variabel terikat yaitu hasil belajar ( $Y$ ). Berdasarkan skor-skor pada angket yang diperoleh, selanjutnya dijadikan dalam bentuk persentase skor dengan rumus :

$$\% \text{ s k o r } = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

$n$  : Adalah nilai yang diperoleh

$N$  : Jumlah seluruh nilai

(Ali, 1993:186)

Langkah–langkah yang ditempuh dalam penggunaan analisis deskriptif presentase adalah sebagai berikut :

1. Membuat tabel distribusi jawaban angket
2. Menentukan skor jawaban responden dengan ketentuan skor jawaban yang ditetapkan
3. Menjumlahkan skor jawaban yang diperoleh dari tiap-tiap responden
4. Memasukkan skor-skor tersebut ke dalam rumus
5. Hasil yang diperoleh dikonsultasikan dengan table kategori.

Cara menentukan kriteria adalah sebagai berikut :

a. Menentukan persentase tertinggi

$$= \frac{\text{Skor Maksimal}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{5}{5} \times 100\% = 100\%$$

b. Menentukan persentase minimal

$$= \frac{\text{Skor Minimal}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{1}{5} \times 100\% = 20\%$$

c. Menentukan rentang persentase

$$= \text{Persentase Maksimal} - \text{Persentase Minimal}$$

$$= 100\% - 20\% = 80\%$$

d. Menentukan kelas interval persentase

$$= \frac{\text{Rentang Persentase}}{\text{Skor Maksimal}}$$

$$= \frac{80\%}{5} = 16\%$$

**Tabel 3.6**  
**Kriteria Persentase Cara Belajar dan Iklim Sekolah**

No.	Interval %	Kriteria Cara belajar	Kriteria Iklim sekolah
1.	85%-100%	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi
2.	69%-84%	Tinggi	Tinggi
3.	53%-68%	Cukup	Cukup
4.	37%-52%	Rendah	Rendah
5.	20%-36%	Sangat Rendah	Sangat Rendah

**Tabel 3.7**  
**Kriteria Hasil Belajar**

No	Interval	Kriteria
1	$\geq 75$	Tuntas
2	$< 75$	Tidak Tuntas

### 3.5.2 Uji Asumsi Klasik

#### 3.5.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. (Ghozali, 2002:110)

Dasar pengambilan keputusan:

1. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

#### 3.5.2 .2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen.

### 3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas. (Ghozali, 2002: 105)

Dasar analisis:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titi-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3.5.3 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui besarnya hubungan antara variabel cara belajar ( $X_1$ ) dan iklim sekolah ( $X_2$ ) dengan variabel hasil belajar ( $Y$ ) baik secara parsial maupun secara simultan. Tahapan analisis regresi berganda sebagai berikut:

Mencari Persamaan Regresi Linear Berganda

$$\check{Y} = a + b_1x_1 + b_2x_2$$

Keterangan:

$\check{Y}$  : Hasil Belajar

$a$  : Koefisien Regresi (Konstanta)

$b_1$  : Koefisien regresi untuk cara belajar

$b_2$  : Koefisien regresi untuk iklim sekolah

$x_1$  : Cara belajar

$x_2$  : Iklim sekolah

### 3.5.4 Uji Hipotesis

#### 3.5.4.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual menerangkan variasi variabel dependen.

Kaidah pengambilan keputusannya adalah:

- a. Jika nilai signifikansi  $t < \alpha$  (0,05) atau koefisien  $t_{hitung}$  signifikansi pada taraf < 5% maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti cara belajar dan iklim sekolah mempengaruhi hasil belajar.
- b. Jika nilai signifikansi  $t > \alpha$  (0,05) atau koefisien  $t_{hitung}$  signifikansi pada taraf > 5% maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yang berarti cara belajar dan iklim sekolah tidak mempengaruhi hasil belajar.

#### 3.5.4.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji Simultan menunjukkan apakah semua variabel bebas (independen) mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat (dependen). (Ghozali, 2011:98)

Keputusan untuk menentukan apakah variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat adalah sebagai berikut:

- a. Jika  $F_{hitung}$  signifikan pada taraf  $<5\%$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya secara simultan cara belajar dan iklim sekolah berpengaruh terhadap hasil belajar.
- b. Jika  $F_{hitung}$  signifikan pada taraf  $>5\%$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya cara belajar dan iklim sekolah tidak berpengaruh terhadap hasil belajar.

### **3.5.5 Koefisien Determinasi**

#### **3.5.5.1 Koefisien Determinasi Simultan ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi simultan ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh cara belajar dan iklim sekolah terhadap hasil belajar dari hasil penelitian. Jika  $R^2$  yang diperoleh mendekati 1, maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut dalam menerangkan variasi variabel bebas terhadap variabel terikat, sebaliknya jika  $R^2$  mendekati nol, maka semakin lemah variasi variabel bebas menerangkan variabel terikat.

#### **3.5.5.2 Koefisien Determinasi Parsial ( $r^2$ )**

Koefisien determinasi parsial ( $r^2$ ) digunakan untuk mengetahui sejauh mana sumbangan dari masing-masing variabel bebas, jika variabel lainnya konstant terhadap variabel terikat, maka semakin besar variasi sumbangannya terhadap variabel terikat.

Untuk membantu proses pengolahan data secara tepat dan cepat, maka pengolahan data dapat dilakukan dengan menggunakan *program SPSS (Statistical Product and Service Solution)*. Dengan menggunakan program SPSS, kegiatan pengolahan data dapat dilakukan dengan mudah.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

##### 4.1.1 Analisis Deskriptif Persentase

##### 4.1.1.1 Deskriptif Variabel Cara Belajar ( $X_1$ )

Berdasarkan hasil penelitian deskriptif persentase untuk variabel cara belajar diperoleh persentase rata-rata sebesar 78% yang terletak pada interval 69%-84%. Berdasarkan analisis deskriptif persentase dapat disimpulkan bahwa cara belajar termasuk dalam kategori tinggi.

Ditinjau dari pernyataan responden pada cara belajar diperoleh hasil seperti tertera pada tabel berikut:

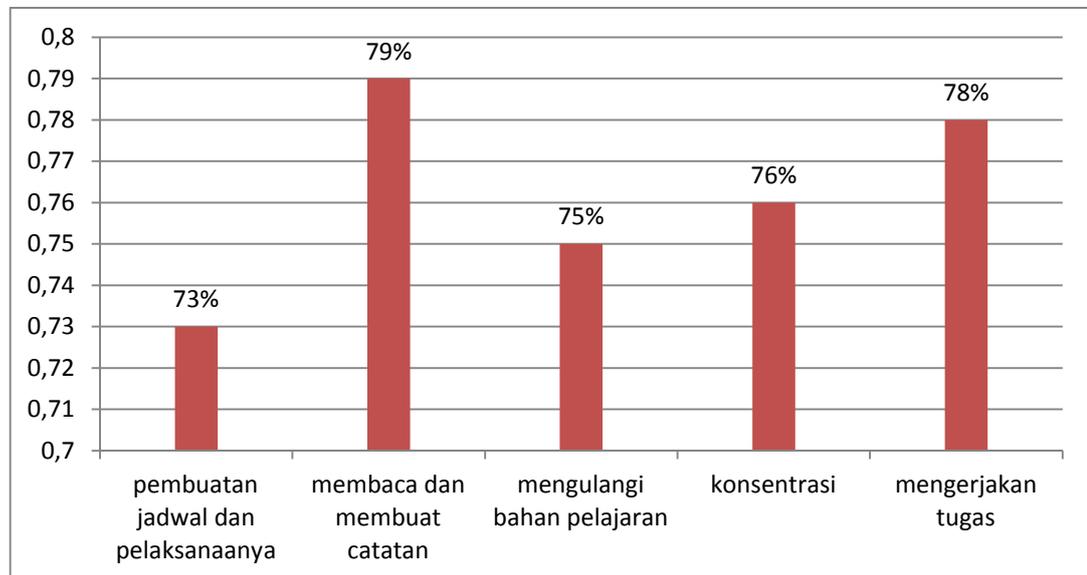
**Tabel 4.1**  
**Distribusi Jawaban Responden Pada Variabel Cara Belajar**

No	Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase	Rata-Rata
1	85%-100%	Sangat Tinggi	29	30%	78%
2	69%-84%	Tinggi	40	41%	
3	53%-68%	Cukup	28	29%	
4	37%-52%	Rendah	0	0%	
5	20%-36%	Sangat Rendah	0	0%	
Jumlah			97	100%	T

Sumber: Hasil pengolahan data penelitian tahun 2013

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa paling banyak responden menyatakan cara belajar dalam kategori tinggi sebesar 41% kemudian kategori

sangat tinggi yaitu sebesar 30%, sedangkan kategori cukup sebesar 29%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari diagram sebagai berikut:



Sumber: Hasil pengolahan data penelitian tahun 2013

#### Gambar 4.1 Diagram Cara Belajar

##### 1. Deskripsi Indikator Pembuatan jadwal dan pelaksanaannya

Berdasarkan hasil penelitian deskriptif persentase untuk indikator pembuatan jadwal dan pelaksanaannya diperoleh persentase rata-rata sebesar 73% yang terletak pada interval 69%-84%. Berdasarkan analisis deskriptif persentase termasuk dalam kategori tinggi. Ditinjau dari jawaban responden pada indikator pembuatan jadwal dan pelaksanaannya diperoleh hasil seperti tertera pada tabel berikut:

**Tabel 4.2**  
**Distribusi Jawaban Responden Pada Indikator pembuatan jadwal dan pelaksanaannya**

No	Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase	Rata-Rata
1	85%-100%	Sangat Tinggi	16	16%	73%
2	69%-84%	Tinggi	42	43%	
3	53%-68%	Cukup	37	38%	
4	37%-52%	Rendah	2	2%	
5	20%-36%	Sangat Rendah	0	0%	
Jumlah			97	100%	T

Sumber: Hasil pengolahan data penelitian tahun 2013

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa paling banyak responden menyatakan cara belajar melalui pembuatan jadwal dan pelaksanaannya dalam kategori tinggi sebesar 43% kemudian kategori cukup yaitu sebesar 38%, sedangkan kategori sangat tinggi sebesar 16%. Kategori rendah sebesar 2% dan kategori sangat rendah 0%.

## 2. Deskripsi Indikator membaca dan membuat catatan

Berdasarkan hasil penelitian deskriptif persentase untuk indikator membaca dan membuat catatan diperoleh persentase rata-rata sebesar 79% yang terletak pada interval 69%-84%. Berdasarkan analisis deskriptif persentase termasuk dalam kategori tinggi. ditinjau dari jawaban responden pada indikator membaca dan membuat catatan diperoleh hasil seperti tertera pada tabel berikut:

**Tabel 4.3**  
**Distribusi Jawaban Responden Pada Indikator membaca dan membuat catatan**

No.	Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase	Rata-Rata
1	85%-100%	Sangat Tinggi	38	39%	79%
2	69%-84%	Tinggi	31	32%	
3	53%-68%	Cukup	28	29%	
4	37%-52%	Rendah	0	0%	
5	20%-36%	Sangat Rendah	0	0%	
Jumlah			97	100%	T

Sumber: Hasil pengolahan data penelitian tahun 2013

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa paling banyak responden menyatakan cara belajar melalui membaca dan membuat catatan dalam kategori sangat tinggi sebesar 39% kemudian kategori tinggi yaitu sebesar 32%, sedangkan kategori cukup sebesar 29%, kategori rendah sebesar 0%, serta kategori sangat rendah 0%. Hal ini menunjukkan bahwa cara belajar melalui membaca dan membuat catatan sangat tinggi.

### 3. Deskripsi Indikator mengulangi bahan pelajaran

Berdasarkan hasil penelitian deskriptif persentase untuk indikator mengulangi bahan pelajaran diperoleh persentase rata-rata sebesar 75% yang terletak pada interval 69%-84%. Berdasarkan analisis deskriptif persentase termasuk dalam kategori tinggi. Ditinjau dari jawaban responden pada indikator mengulangi bahan pelajaran diperoleh hasil seperti tertera pada tabel berikut:

**Tabel 4.4**  
**Distribusi Jawaban Responden Pada Indikator mengulangi bahan pelajaran**

No	Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase	Rata-Rata
1	85%-100%	Sangat Tinggi	28	29%	75%
2	69%-84%	Tinggi	38	39%	
3	53%-68%	Cukup	28	29%	
4	37%-52%	Rendah	3	3%	
5	20%-36%	Sangat Rendah	0	0%	
Jumlah			97	100%	T

Sumber: Hasil pengolahan data penelitian tahun 2013

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa paling banyak responden menyatakan cara belajar dengan mengulangi bahan pelajaran dalam kategori tinggi sebesar 39% kemudian kategori sangat tinggi yaitu sebesar 29%, sedangkan kategori cukup sebesar 29%, kategori rendah sebesar 3%, dan kategori sangat rendah 0%. Hal ini menunjukkan bahwa mengulangi bahan pelajaran dalam kategori tinggi.

#### 4. Deskripsi Indikator konsentrasi

Berdasarkan hasil penelitian deskriptif persentase untuk indikator konsentrasi diperoleh persentase rata-rata sebesar 76% yang terletak pada interval 69%-84%. Berdasarkan analisis deskriptif persentase termasuk dalam kategori tinggi. Ditinjau dari jawaban responden pada indikator konsentrasi diperoleh hasil seperti tertera pada tabel berikut:

**Tabel 4.5**  
**Distribusi Jawaban Responden Pada Indikator Konsentrasi**

No	Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase	Rata-Rata
1	85%-100%	Sangat Tinggi	36	37%	76%
2	69%-84%	Tinggi	27	28%	
3	53%-68%	Cukup	31	32%	
4	37%-52%	Rendah	3	3%	
5	20%-36%	Sangat Rendah	0	0%	
Jumlah			97	100%	T

Sumber: Hasil pengolahan data penelitian tahun 2013

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa paling banyak responden menyatakan cara belajar dengan konsentrasi dalam kategori sangat tinggi sebesar 37% kemudian kategori tinggi yaitu sebesar 28%, sedangkan kategori cukup sebesar 32% dan kategori rendah sebesar 3%, dan sangat rendah 0%. Hal ini menunjukkan bahwa cara belajar dengan konsentrasi dalam kategori sangat tinggi.

#### 5. Deskripsi Indikator mengerjakan tugas

Berdasarkan hasil penelitian deskriptif persentase untuk indikator mengerjakan tugas diperoleh persentase rata-rata sebesar 78% yang terletak pada interval 69%-84%. Berdasarkan analisis deskriptif persentase termasuk dalam kategori tinggi. Ditinjau dari jawaban responden pada indikator mengerjakan tugas diperoleh hasil seperti tertera pada tabel berikut:

**Tabel 4.6**  
**Distribusi Jawaban Responden Pada Indikator mengerjakan tugas**

No	Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase	Rata-Rata
1	85%-100%	Sangat Tinggi	45	46%	78%
2	69%-84%	Tinggi	24	25%	
3	53%-68%	Cukup	28	29%	
4	37%-52%	Rendah	0	0%	
5	20%-36%	Sangat Rendah	0	0%	
Jumlah			97	100%	T

Sumber: Hasil pengolahan data penelitian tahun 2013

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa paling banyak responden menyatakan cara belajar dengan mengerjakan tugas dalam kategori sangat tinggi sebesar 46% kemudian kategori tinggi yaitu sebesar 25%, sedangkan kategori cukup sebesar 29%, kategori rendah sebesar 0%, dan kategori sangat rendah 0%. Hal ini menunjukkan bahwa cara belajar dengan mengerjakan tugas sangat tinggi.

#### **4.1.1.2 Deskriptif Variabel iklim sekolah ( $X_2$ )**

Berdasarkan hasil penelitian deskripsi persentase untuk variabel iklim sekolah diperoleh persentase rata-rata sebesar 76% yang terletak pada interval 69%-84%. Berdasarkan analisis deskriptif persentase dapat disimpulkan bahwa iklim sekolah termasuk dalam kategori tinggi.

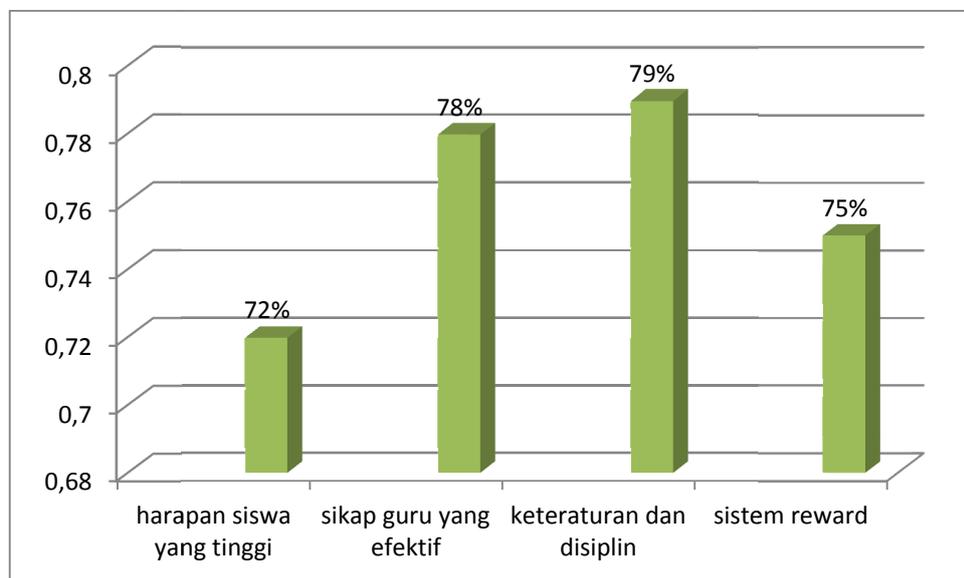
Ditinjau dari pernyataan responden pada iklim sekolah diperoleh hasil seperti tertera pada tabel berikut:

**Tabel 4.7**  
**Distribusi Jawaban Responden Pada Variabel Iklim Sekolah**

No	Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase	Rata-Rata
1	85%-100%	Sangat Tinggi	33	34%	76%
2	69%-84%	Tinggi	34	35%	
3	53%-68%	Cukup	30	31%	
4	37%-52%	Rendah	0	0%	
5	20%-36%	Sangat Rendah	0	0%	
Jumlah			97	100%	T

Sumber: Hasil pengolahan data penelitian tahun 2013

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa paling banyak responden menyatakan iklim sekolah dalam kategori tinggi sebesar 35% kemudian kategori sangat tinggi yaitu sebesar 34%, sedangkan kategori cukup sebesar 31%, kategori rendah 0%, dan kategori sangat rendah 0%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari diagram sebagai berikut:



Sumber: Hasil pengolahan data penelitian tahun 2013

**Gambar 4.2 Diagram Iklim Sekolah**

### 1. Deskripsi Indikator harapan siswa yang tinggi

Berdasarkan hasil penelitian deskriptif persentase untuk indikator harapan siswa yang tinggi diperoleh persentase rata-rata sebesar 72% yang terletak pada interval 69%-84%. Berdasarkan analisis deskriptif persentase termasuk dalam kategori tinggi. Ditinjau dari jawaban responden pada indikator harapan siswa yang tinggi diperoleh hasil seperti tertera pada tabel berikut:

**Tabel 4.8**  
**Distribusi Jawaban Responden Pada harapan siswa yang tinggi**

No	Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase	Rata-Rata
1	85%-100%	Sangat Tinggi	26	27%	72%
2	69%-84%	Tinggi	37	38%	
3	53%-68%	Cukup	33	34%	
4	37%-52%	Rendah	1	1%	
5	20%-36%	Sangat Rendah	0	0%	
Jumlah			97	100%	T

Sumber: Hasil pengolahan data penelitian tahun 2013

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa paling banyak responden menyatakan iklim sekolah melalui harapan siswa yang tinggi dalam kategori tinggi sebesar 38% kemudian kategori sangat tinggi yaitu sebesar 27%, sedangkan kategori cukup sebesar 34% dan kategori rendah sebesar 1%, serta kategori sangat rendah sebesar 0%. Hal ini menunjukkan harapan siswa yang tinggi dalam kategori tinggi.

### 2. Deskripsi Indikator sikap guru yang efektif

Berdasarkan hasil penelitian deskriptif persentase untuk indikator sikap guru yang efektif diperoleh persentase rata-rata sebesar 78% yang terletak pada interval 69%-84%. Berdasarkan analisis deskriptif persentase

termasuk dalam kategori tinggi. Ditinjau dari jawaban responden pada indikator sikap guru yang efektif diperoleh hasil seperti tertera pada tabel berikut:

**Tabel 4.9**  
**Distribusi Jawaban Responden Pada Indikator sikap guru yang efektif**

No	Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase	Rata-Rata
1	85%-100%	Sangat Tinggi	47	48%	78%
2	69%-84%	Tinggi	22	23%	
3	53%-68%	Cukup	26	27%	
4	37%-52%	Rendah	2	2%	
5	20%-36%	Sangat Rendah	0	0%	
Jumlah			97	100%	T

Sumber: Hasil pengolahan data penelitian tahun 2013

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa paling banyak responden menyatakan iklim sekolah melalui sikap guru yang efektif dalam kategori sangat tinggi sebesar 48% kemudian kategori tinggi yaitu sebesar 23%, kategori cukup sebesar 27%, kategori rendah sebesar 2%, dan kategori sangat rendah sebesar 0%. Hal ini menunjukkan sikap guru yang efektif dalam kategori sangat tinggi.

### 3. Deskripsi Indikator keteraturan dan disiplin

Berdasarkan hasil penelitian deskriptif persentase untuk indikator keteraturan dan disiplin diperoleh persentase rata-rata sebesar 79% yang terletak pada interval 69%-84%. Berdasarkan analisis deskriptif persentase termasuk dalam kategori tinggi. Ditinjau dari jawaban responden pada indikator keteraturan dan disiplin diperoleh hasil seperti tertera pada tabel berikut:

**Tabel 4.10**  
**Distribusi Jawaban Responden Pada Indikator keteraturan dan disiplin**

No	Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase	Rata-Rata
1	85%-100%	Sangat Tinggi	44	45%	79%
2	69%-84%	Tinggi	26	27%	
3	53%-68%	Cukup	27	28%	
4	37%-52%	Rendah	0	0%	
5	20%-36%	Sangat Rendah	0	0%	
Jumlah			97	100%	T

Sumber: Hasil pengolahan data penelitian tahun 2013

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa paling banyak responden menyatakan iklim sekolah melalui keteraturan dan disiplin dalam kategori sangat tinggi sebesar 45% kemudian kategori tinggi yaitu sebesar 27%, kategori cukup sebesar 28%, kategori rendah sebesar 0%, dan kategori sangat rendah sebesar 0%.

#### 4. Deskripsi Indikator sistem reward bagi siswa

Berdasarkan hasil penelitian deskriptif persentase untuk indikator sistem reward bagi siswa diperoleh persentase rata-rata sebesar 75% yang terletak pada interval 69%-84%. Berdasarkan analisis deskriptif persentase termasuk dalam kategori tinggi. Ditinjau dari jawaban responden pada indikator sistem reward bagi siswa diperoleh hasil seperti tertera pada tabel berikut:

**Tabel 4.11**  
**Distribusi Jawaban Responden Pada Indikator sistem reward bagi siswa**

No	Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase	Rata-Rata
1	85%-100%	Sangat Tinggi	35	36%	75%
2	69%-84%	Tinggi	28	29%	
3	53%-68%	Cukup	33	34%	
4	37%-52%	Rendah	1	1%	
5	20%-36%	Sangat Rendah	0	0%	
Jumlah			97	100%	T

Sumber: Hasil pengolahan data penelitian tahun 2013

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa paling banyak responden menyatakan iklim sekolah melalui sistem reward bagi siswa dalam kategori sangat tinggi sebesar 36% kemudian kategori tinggi yaitu sebesar 29%, kategori cukup sebesar 34%, kategori rendah sebesar 1% dan kategori sangat rendah sebesar 0%.

#### 4.1.1.3 Deskriptif Variabel hasil belajar (Y)

**Tabel 4.12**  
**Deskriptif Variabel hasil belajar**

No.	Interval	Kriteria	Siswa	%
1	$\geq 75$	Tuntas	32	32,98%
2	$< 75$	Tidak Tuntas	65	67,02%
Jumlah			97	100%

#### 4.1.2 Uji Asumsi Klasik

##### 4.1.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat

penyebaran data atau titik pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dan residualnya.

Pengujian normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov* dan grafik *P-P Plot* dengan bantuan *SPSS 16.00 for windows*. Dasar pengambilan keputusan pada rumus *Kolmogorov-Smirnov* adalah nilai probabilitas, yakni jika nilainya lebih dari 0.05 maka data penelitian berdistribusi normal.

**Tabel 4.13**  
**Hasil Perhitungan Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		97
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.97436861
Most Extreme Differences	Absolute	.085
	Positive	.068
	Negative	-.085
Kolmogorov-Smirnov Z		.838
Asymp. Sig. (2-tailed)		.484

a. Test distribution is Normal.

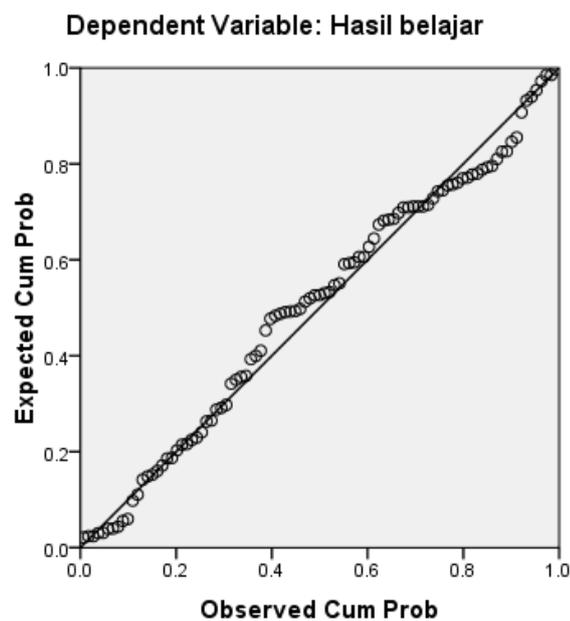
b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa harga *Kolmogorov-Smirnov Test* untuk variabel cara belajar, iklim sekolah, dan hasil belajar sebesar 0,838 dengan probabilitas sebesar 0,484. Semua nilai berada di atas 0,05 dengan demikian data variabel cara belajar, iklim sekolah, dan hasil belajar tersebut berdistribusi normal.

Grafik *P-P Plot* menunjukkan apakah residual berdistribusi normal atau tidak. Normalitas data dapat diketahui apabila titik-titik yang dihasilkan

mendekati garis diagonal atau penyebaran plot berada sepanjang garis  $45^\circ$ . Hasil pengujian normalitas dilihat pada gambar berikut:

**Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**



Sumber: Hasil pengolahan data penelitian tahun 2013

**Gambar 4.3 P-P Plot Normalitas Data Penelitian**

Gambar 4.4 menunjukkan penyebaran nilai residual mendekati garis diagonal atau berada pada sepanjang garis  $45^\circ$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

#### 4.1.2.2 Uji Multikolenieritas

Uji multikolenieritas digunakan untuk menguji apakah ditemukan adanya korelasi antara variabel cara belajar dan iklim sekolah. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel-variabel tersebut. Multikolenieritas dapat dideteksi dengan mencari besarnya *Variance Inflation Factor* (VIF). Antara variabel cara belajar dan iklim sekolah dikatakan multikolenieritas apabila toleransinya  $\leq 0,10$  atau  $VIF \geq 10$ , dan sebaliknya jika nilai toleransinya  $\geq 0,10$  atau  $VIF \leq 10$  maka dapat diartikan variabel - variabel tersebut tidak terjadi multikolenieritas. Hasil pengujian multikolenieritas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Multikolenieritas**

Coefficients <sup>a</sup>										
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	54.243	1.750		30.990	.000					
Cara Belajar	.136	.058	.308	2.341	.021	.693	.235	.164	.284	3.520
Iklim Sekolah	.237	.068	.455	3.465	.001	.716	.337	.243	.284	3.520

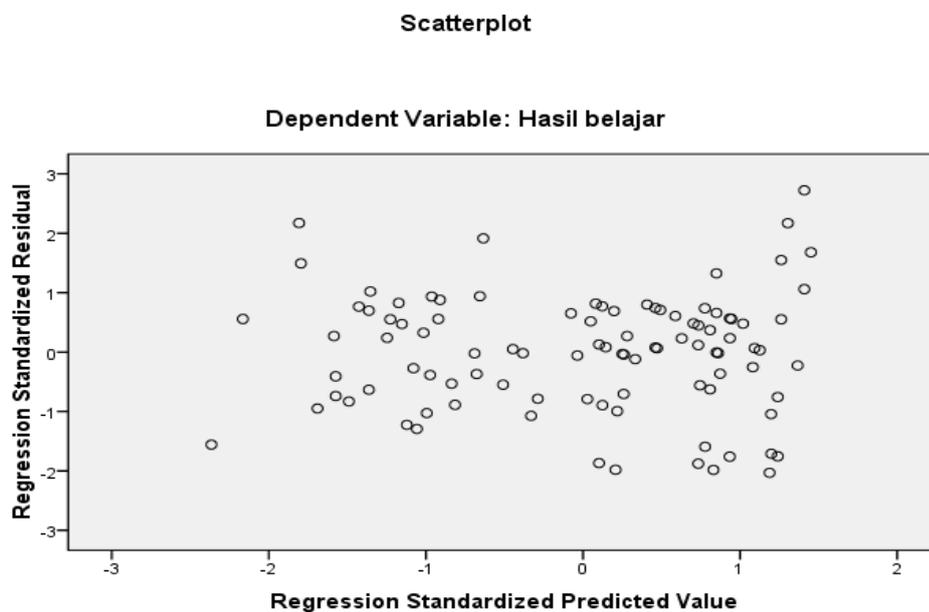
a. Dependent Variable: Hasil belajar

Sumber: Hasil pengolahan data penelitian tahun 2013

Dari tabel 4.11 diperoleh VIF untuk variabel cara belajar dan iklim sekolah masing – masing sebesar  $3,520 \leq 10$  dan nilai *tolerance* sebesar  $0,284 \geq 0,1$  sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung multikolenieritas.

#### 4.1.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dapat dilihat dari grafik *Scatter Plot* dengan bantuan *SPSS 16.00 for windows*. Apabila grafik tersebut memperlihatkan titik tersebar tidak beraturan dan berada di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu vertikal menunjukkan bahwa model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas. Uji Heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar berikut:



Sumber: Hasil pengolahan data penelitian tahun 2013

**Gambar 4.4 *Scatter Plot* Heteroskedastisitas Data Penelitian**

Gambar 4.5 menunjukkan bahwa grafik *Scatter Plot* dengan pola-pola yang menyebar di sekitar angka 0, sehingga dapat diartikan bahwa model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas.

#### 4.1.3 Analisis Regresi Berganda

Model analisis berganda digunakan untuk mengetahui bentuk pengaruh cara belajar dan iklim sekolah terhadap hasil belajar secara parsial dan simultan. Berdasarkan hasil perhitungan *SPSS 18.00 for windows* diperoleh regresi sebagai berikut:

**Tabel 4.15**  
**Analisis Regresi**

Coefficients <sup>a</sup>										
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	54.243	1.750		30.990	.000					
Cara Belajar	.136	.058	.308	2.341	.021	.693	.235	.164	.284	3.520
Iklim Sekolah	.237	.068	.455	3.465	.001	.716	.337	.243	.284	3.520

a. Dependent Variable: Hasil belajar

Sumber: Hasil pengolahan data penelitian tahun 2013

Berdasarkan tabel 4.14 diperoleh koefisien regresi untuk variabel cara belajar sebesar 0,136, variabel iklim sekolah sebesar 0,237, dan konstanta sebesar 54,243. Dari hasil analisis tersebut sehingga diperoleh persamaan regresi berganda yaitu:

$$Y = 54,243 + 0,136X_1 + 0,237X_2$$

Persamaan regresi tersebut mempunyai makna sebagai berikut:

1. Konstanta = 54,243

Jika variabel cara belajar dan iklim sekolah sebesar 0, maka hasil belajar akan menjadi 54,243.

2. Koefisien  $X_1 = 0,136$

Jika variabel cara belajar mengalami peningkatan sebesar satu poin, sedangkan iklim sekolah dianggap konstan, maka akan menyebabkan kenaikan hasil belajar sebesar 0,136.

3. Koefisien  $X_2 = 0,237$

Jika variabel iklim sekolah mengalami peningkatan sebesar satu poin, sedangkan cara belajar dianggap konstan, maka akan menyebabkan kenaikan hasil belajar sebesar 0,237.

#### 4.1.4 Pengujian Hipotesis Penelitian

##### 4.1.4.1 Pengaruh Cara Belajar ( $X_1$ ) dan Iklim Sekolah ( $X_2$ ) terhadap Hasil Belajar ( $Y$ ) secara Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis parsial menunjukkan seberapa jauh pengaruh masing-masing variabel bebas secara individu terhadap variabel terikat yaitu cara belajar ( $X_1$ ) dan iklim sekolah ( $X_2$ ) terhadap hasil belajar ( $Y$ ). Pengujian secara parsial ini dapat dilihat dari hasil uji t. Apabila diperoleh nilai  $p\text{ value} < 0,05$  maka  $H_a$  diterima, sedangkan apabila nilai  $p\text{ value} > 0,05$  maka  $H_a$  ditolak. Hasil uji t dapat dilihat dari tabel 4.15

**Tabel 4.16**  
**Hasil Uji t**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
	1 (Constant)	54.243	1.750				30.990	.000		
Cara Belajar	.136	.058	.308	2.341	.021	.693	.235	.164	.284	3.520
Iklim Sekolah	.237	.068	.455	3.465	.001	.716	.337	.243	.284	3.520

a. Dependent Variable: Hasil belajar

Sumber: Hasil pengolahan data penelitian tahun 2013

Berdasarkan perhitungan uji t dengan menggunakan *SPSS 16.00 for windows* diperoleh:

1. koefisien regresi untuk variabel cara belajar sebesar 0,136 yang diuji keberartiannya dengan uji t diperoleh  $t_{hitung} = 2,341$  dengan signifikansi 0,021. Karena nilai signifikansi  $0,021 < 0,05$  maka  $H_1$  yang menyatakan “ada pengaruh cara belajar terhadap hasil belajar” **diterima**.
2. koefisien regresi untuk variabel iklim sekolah sebesar 0,237 yang diuji keberartiannya dengan uji t diperoleh  $t_{hitung} = 3,465$  dengan signifikansi 0,001. Karena nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$  maka  $H_2$  yang menyatakan “ada pengaruh iklim sekolah terhadap hasil belajar” **diterima**.

#### **4.1.4.2 Pengaruh Cara Belajar ( $X_1$ ) dan Iklim Sekolah terhadap Hasil Belajar (Y) secara Simultan (Uji F)**

Uji F digunakan untuk mengetahui seberapa jauh cara belajar ( $X_1$ ) dan iklim sekolah ( $X_2$ ) berpengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap hasil belajar (Y). Pengujian secara simultan dapat dilihat dari hasil uji F. Apabila diperoleh nilai *p value*  $< 0,05$  maka  $H_a$  diterima, sedangkan apabila nilai *p value*  $> 0,05$  maka  $H_a$  ditolak. Hasil uji F dapat dilihat dari tabel 4.14 berikut ini:

**Tabel 4.17**  
**Hasil Uji F**

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	992.618	2	496.309	54.931	.000 <sup>a</sup>
	Residual	849.299	94	9.035		
	Total	1841.918	96			

a. Predictors: (Constant), Iklim Sekolah, Cara Belajar

b. Dependent Variable: Hasil belajar

Sumber: Hasil pengolahan data penelitian tahun 2013

Berdasarkan perhitungan uji F dengan menggunakan *SPSS 16.00 for windows* diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 54,931 dengan  $p$  value sebesar 0,000. Karena  $p$  value  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya  $H_3$  yang menyatakan “ada pengaruh cara belajar dan iklim sekolah secara bersama-sama terhadap hasil belajar” **diterima**.

#### 4.1.5 Uji Koefisien Determinasi

##### 1. Uji Koefisien Determinasi Parsial ( $r^2$ )

Besarnya pengaruh masing-masing variabel bebas, yaitu cara belajar dan iklim sekolah terhadap variabel terikat, yaitu hasil belajar dapat diketahui dari besarnya koefisien determinasi secara parsial ( $r^2$ ). Secara parsial kontribusi cara belajar dan iklim sekolah dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.18**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi Parsial ( $r^2$ )**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Correlations			Collinearity Statistics	
	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)					
Cara Belajar	.693	.235	.164	.284	3.520
Iklm Sekolah	.716	.337	.243	.284	3.520

a. Dependent Variable: Hasil belajar

Sumber: Hasil pengolahan data penelitian tahun 2013

Berdasarkan tabel 4.17 besarnya pengaruh cara belajar terhadap hasil belajar sebesar  $(0,235)^2 \times 100\% = 5,52\%$  dan pengaruh iklim sekolah terhadap hasil belajar sebesar  $(0,337)^2 \times 100\% = 11,35\%$ .

## 2. Uji Koefisien Determinasi Simultan ( $R^2$ )

Besarnya kontribusi cara belajar dan iklim sekolah terhadap hasil belajar diketahui dari harga koefisien determinasi simultan ( $R^2$ ).

**Tabel 4.19**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi Simultan ( $R^2$ )**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.734 <sup>a</sup>	.539	.529	3.006

a. Predictors: (Constant), Iklm Sekolah, Cara Belajar

b. Dependent Variable: Hasil belajar

Sumber: Hasil pengolahan data penelitian tahun 2013

Berdasarkan tabel 4.18 diperoleh  $R^2$  sebesar 0,529 dengan demikian menunjukkan bahwa cara belajar dan iklim sekolah terhadap hasil belajar sebesar 52,9% dan sisanya 47,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

## **4.2 Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa antara cara belajar dan iklim sekolah berpengaruh positif terhadap hasil belajar mata diklat surat menyurat siswa kelas X jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Palebon Semarang. Selain itu berdasarkan diskriptif persentase dari variabel cara belajar dan iklim sekolah sebagian besar memiliki kategori baik.

Meskipun cara belajar dan iklim sekolah berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa SMK Palebon Semarang, akan tetapi terdapat kekurangan dalam kedua variabel tersebut. Seperti halnya variabel cara belajar, meskipun variabel cara belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa SMK Palebon Semarang akan tetapi masih banyak siswa yang tidak membuat jadwal untuk belajar. Pembuatan jadwal dan pelaksanaannya masih belum dapat dilakukan oleh siswa SMK Palebon secara optimal. Selain itu juga masih terdapat siswa yang tidak konsentrasi saat pembelajaran berlangsung di kelas.

Tidak hanya cara belajar, untuk variabel iklim sekolah juga demikian meskipun berpengaruh secara positif akan tetapi masih terdapat kekurangan. Dari hasil penelitian untuk iklim sekolah terdapat kekurangan bahwa siswa masih

kurang memiliki harapan yang tinggi terhadap penunjang kenyamanan ruang kelas saat pembelajaran.

Iklm sekolah merupakan variabel yang sangat berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa SMK Palebon dibandingkan cara belajar, hal ini menunjukkan bahwa iklim sekolah sangat penting dalam pencapaian hasil belajar siswa saat mengikuti pembelajaran di sekolah.

Peningkatan dari hasil belajar siswa dipengaruhi oleh peningkatan cara belajar dan iklim sekolah. Hal ini dikarenakan bahwa setiap peningkatan variabel cara belajar dan iklim sekolah akan diikuti oleh peningkatan hasil belajar siswa sebab antara cara belajar dan iklim sekolah memiliki hubungan yang positif. Dari hasil pengujian spss, diperoleh hasil bahwa pengaruh cara belajar terhadap hasil belajar sebesar 5,52% dan iklim sekolah berpengaruh terhadap hasil belajar sebesar 11,35%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar tidak hanya dipengaruhi cara belajar dan iklim sekolah tetapi juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Variabel cara belajar berdasar pada lima indikator yaitu pembuatan jadwal dan pelaksanaannya, membaca dan membuat catatan, mengulangi bahan pelajaran, konsentrasi, serta mengerjakan tugas secara umum pada kriteria yang tinggi namun pada kenyataan dilapangan dari indikator pembuatan jadwal dan pelaksanaannya masih terdapat siswa dalam kriteria rendah, dimana mereka tidak membiasakan untuk belajar sesuai dengan jadwal yang telah dibuat. Selain itu, dari indikator mengulangi bahan pelajaran juga masih terdapat siswa yang tidak mengulangi pelajaran yang telah dijelaskan di sekolah.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pernyataan Slameto (2010:82) bahwa “metode adalah cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Belajar bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan, sikap, kecakapan dan keterampilan, cara-cara yang dipakai itu akan menjadi kebiasaan. Kebiasaan belajar juga akan mempengaruhi belajar itu sendiri.” Untuk itu agar siswa lebih meningkat dalam hasil belajar, siswa harus lebih memperhatikan cara belajar terutama dalam pembuatan jadwal dan pelaksanaannya, serta harus mengulangi bahan pelajaran yang telah dijelaskan oleh guru di sekolah.

Mengenai iklim sekolah dari hasil penelitian rata-rata menunjukkan bahwa dari empat indikator yaitu harapan siswa yang tinggi, sikap guru yang efektif, keteraturan dan disiplin, serta sistem reward bagi siswa dalam kriteria yang tinggi. Namun, pada indikator harapan siswa yang tinggi masih terdapat siswa yang berada pada kriteria rendah. Dimana siswa tersebut kurang memiliki harapan yang tinggi mengenai pelaksanaan pembelajaran di kelas yang akan mempengaruhi hasil belajarnya. Hal ini sesuai dengan pernyataan Hadiyanto (2004:84):

“Proses belajar mengajar erat sekali kaitannya dengan lingkungan atau suasana di mana proses belajar itu berlangsung. Meskipun prestasi belajar juga dipengaruhi oleh banyak aspek seperti gaya belajar peserta didik, guru, fasilitas yang tersedia, pengaruh iklim sekolah masih sangat penting.”

Lebih lanjut, Moos dalam Walberg (1979) dalam bukunya Hadiyanto mengatakan bahwa “iklim sekolah mempunyai pengaruh yang penting terhadap kepuasan, belajar dan pertumbuhan/perkembangan pribadi peserta didik. Kedua pendapat itu sangat beralasan karena hal-hal tersebut di atas pada gilirannya akan mempengaruhi prestasi belajar peserta didik.”

Hasil belajar dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor-faktor yang memberikan kontribusi terhadap proses dan hasil belajar adalah baik kondisi intern maupun ekstern peserta didik. Faktor intern mencakup kondisi fisik, seperti kesehatan organ tubuh; kondisi psikis, seperti kemampuan intelektual, emosional; dan kondisi sosial, seperti kemampuan bersosialisasi dengan lingkungan. Faktor eksternal seperti variasi dan tingkat kesulitan materi belajar (stimulus) yang dipelajari (direspon), tempat belajar, iklim, suasana lingkungan, dan budaya belajar masyarakat akan mempengaruhi kesiapan, proses, dan hasil belajar. Salah satu faktor ekstern yaitu cara belajar siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Slameto (2010:69) yang menyatakan bahwa “dengan cara belajar yang tepat akan efektif pula hasil belajar siswa itu”. Hasil belajar disini dilihat dari hasil rata-rata nilai ulangan harian mata diklat surat menyurat. Dimana masih banyak hasil belajar siswa yang belum dapat memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).

Berdasarkan penjelasan di atas sesuai dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara cara belajar dan iklim sekolah terhadap hasil belajar mata diklat surat menyurat siswa kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Palebon Semarang.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Cara belajar dalam kategori tinggi dengan persentase rata-rata sebesar 78% dan iklim sekolah dalam kategori tinggi dengan persentase rata-rata sebesar 76%. Hasil belajar surat-menyurat dalam kriteria tuntas sebesar 32,98% dan tidak tuntas sebesar 67,02%.
2. Koefisien regresi untuk variabel cara belajar sebesar 0,136 yang diuji keberartiannya dengan uji t diperoleh  $t_{hitung} = 2,341$  dengan signifikansi 0,021. Karena nilai signifikansi  $0,021 < 0,05$  maka menyatakan bahwa ada pengaruh cara belajar terhadap hasil belajar mata diklat surat-menyurat siswa kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran Di SMK Palebon Semarang.
3. Koefisien regresi untuk variabel iklim sekolah sebesar 0,237 yang diuji keberartiannya dengan uji t diperoleh  $t_{hitung} = 3,465$  dengan signifikansi 0,01. Karena nilai signifikansi  $0,01 < 0,05$  maka menyatakan bahwa ada pengaruh iklim sekolah terhadap hasil belajar mata diklat surat-menyurat siswa kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran Di SMK Palebon Semarang.
4. Ada pengaruh yang signifikan antara cara belajar dan iklim sekolah terhadap hasil belajar mata diklat surat-menyurat siswa kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran Di SMK Palebon Semarang. Dari hasil uji simultan diperoleh

diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 54,243 dengan  $p$  value sebesar 0,000. Karena  $p$  value  $0,000 < 0,05$ . Harga koefisien determinasi simultan yang diperoleh  $R^2$  sebesar 0,529. Dengan demikian pengaruh cara belajar dan iklim sekolah terhadap hasil belajar sebesar 52,9% dan sisanya 47,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Diharapkan siswa dapat menerapkan cara belajar yaitu dengan pembuatan jadwal dan melaksanakannya sesuai dengan jadwal tersebut. Dimana jika siswa melakukan hal tersebut maka secara otomatis siswa tersebut belajar dengan tertib dan teratur sesuai jadwal yang telah dibuat.
2. Diharapkan siswa dapat mengembangkan cara belajar dengan mengulangi bahan pelajaran. Pelajaran yang telah diberikan oleh guru hendaknya diulang kembali di rumah, sehingga tidak lupa karena akan mendapat materi pelajaran kembali yang berbeda. Serta siswa diharapkan konsentrasi dalam kegiatan pembelajaran.
3. Harapan siswa yang tinggi mengenai kenyamanan dalam ruang kelas saat proses belajar mengajar hendaknya dapat menjadi pertimbangan bagi pihak sekolah untuk dapat lebih memperhatikan keadaan dan kenyamanan ruang kelas. Ruang kelas yang nyaman akan mempengaruhi proses pembelajaran yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil belajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad. 1993. *Srategi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Angkasa.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dwijayanti Erni. 2010. *Pengaruh Cara Belajar, Penggunaan Media Pembelajaran dan Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Kewirausahaan Siswa Kelas X SMK 1 Pringapus Kab. Semarang Tahun Ajaran 2009/2010*. Skripsi Unnes.
- Ghozali, Imam. 2002. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- . 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadiyanto. 2004. *Mencari Sosok Desentralisasi Manajemen Pendidikan Di Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hamalik, Oemar. 1995. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- . 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Haris, Mohammad Munif. 2011. *Pengaruh Iklim Sekolah, Motivasi Ekstrinsik dan Pengajaran Terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Komunikasi Bisnis Pada Kelas X di SMK Gajah Mada 02 Pati*. Skripsi Unnes.
- Komariah, Aan. 2008. *Visionary Leadership Menuju Sekolah Efektif*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Mulyasa, E. 2006. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Noor, Juliansyah. 2012. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana.
- Pidarta, Made. 2005. *Perencanaan Pendidikan Partisipator Dengan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rifa'i Achmad. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Unnes Press.

Salam, Burhanuddin. 2004. *Cara Belajar Yang Sukses di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Slameto. 2011. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

----- . 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suparno, Suhaenah. 2000. *Membangun Kompetensi Belajar*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.

The Liang Gie. 1987. *Cara Belajar Yang Efisien*. Yogyakarta: Liberty.

Umar, Husein. 2004. *Metode Riset Ilmu Administrasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

**LAMPIRAN 1**

Kelas : X Adm. Perkantoran-1  
 Wali Kelas :Etti Asfiyani, S.Pd.

<b>N O</b>	<b>NAMA</b>	<b>L/P</b>	<b>NIS</b>
1	Ana Fatimatul Laili	P	10171
2	Anggita Bunga Safitri	P	10172
3	Ayu Dirta Noviana	P	10173
4	Cendi Rosdiana	P	10174
5	Desika Setiyana	P	10175
6	Devi Indriyani	P	10176
7	Dewi Murtikasari	P	10177
8	Diah Noviani	P	10178
9	Dita Julia Reski	P	10179
10	Dwi Prihap Sari	P	10180
11	Ela Winda Nuramdani	P	10181
12	<b><i>Fajar Dwi Priyanto</i></b>	<b><i>L</i></b>	<b><i>10182</i></b>
13	Farida Gunanti	P	10183
14	Fitri Anjarwati	P	10184
15	Garnis Fatmala	P	10185
16	Ida Nur Ulfa	P	10186
17	Indah Lestari	P	10187
18	Indri Wijayanti	P	10188
19	Isniya Wulandari	P	10189
20	Ivi Mardiana	P	10190
21	Khoiriyah	P	10191
22	Lenzha Livenia	P	10192
23	Lisa Octaviana	P	10193
24	Meidy Windasari	P	10194
25	Metri Setyaning Budi	P	10195
26	Mutia Ayu Pratiwi	P	10196
27	Nadya Septian Dini	P	10197
28	<b><i>Nandi Gunawan Iskandar</i></b>	<b><i>L</i></b>	<b><i>10198</i></b>
29	Ninda Elisa	P	10199
30	Novia Tri Wahyuningsih	P	10200
31	Nurul Widiastuti	P	10201

32	Puput Febriyanti	P	10202
33	Ria Agustina	P	10204
34	Rika Yulita	P	10205
35	Setiyowati	P	10206
36	Sisilia Septianingrum	P	10207
37	Sri Hayati	P	10208
38	Susilowati	P	10209
39	Umi Novia	P	10210
40	Vivi Putri Oktaviani	P	10211
41	<b><i>Widodo Saputro</i></b>	<b><i>L</i></b>	<b><i>10212</i></b>
42	Yosefin Arinta Dewi	P	10213
43	Yunita	P	10214

Kelas : X Adm. Perkantoran-2  
 Wali Kelas : Sulistiyani, SS

NO	NAMA	L/P	NIS
1	Ajeng Astuti	P	10215
2	Ana Latifah	P	10216
3	Anggita Woro Siwi	P	10217
4	Ayu Istiqomah	P	10218
5	Desi Auliya Fah'ma	P	10219
6	Desy Dwi Safitri	P	10220
7	Dewi Setiyani	P	10221
8	Diah Wahyu Septiana	P	10222
9	Dwi Indah Sri Purwanti	P	10223
10	Ega Agustina	P	10224
11	Evi Fatmawati	P	10225
12	Fenny Fitria Adelina	P	10226
13	Fitri Rahmayanti	P	10227
14	Gita Rahmawati	P	10228
15	Ika Agustina	P	10229
16	Indah Permatasari	P	10230
17	Intan Nurlaili	P	10231
18	Iswatun Khasanah	P	10233
19	Juriyah	P	10234
20	Laila Mayasari	P	10235
21	Lina Mei Asstuti	P	10236
22	Martsella Dini Pungkasari	P	10237
23	Meiga Ayu Harisna	P	10238
24	Mutia Wati	P	10240
25	Nanda Dwiyuta Saputri	P	10241
26	<b><i>Niko Rizky Priyambada</i></b>	<b><i>L</i></b>	<b><i>10242</i></b>
27	Nilam Sari	P	10243
28	Nor Alifah	P	10244
29	Nurlaela Putri Biariani	P	10245
30	Oktavia Indah Cahyani	P	10246
31	Putri Lidia Megawati	P	10247
32	Ramaseila Diaz Anggun L.	P	10248
33	Ria Anis Suciani	P	10249
34	Shara Nurdiana Novita	P	10251

35	Siska Afriyani	P	10252
36	Sri Rahayu	P	10253
37	Titi Sekar Arum	P	10254
38	Uni Atun	P	10255
39	Widhi Astuti Wahyuningrum	P	10256
40	Yuni Hartati	P	10257
41	Yuwita Anggriani	P	10258
42	Rida Apriliani	P	10350

Kelas : X Adm. Perkantoran-3  
 Wali Kelas :Khoirul Ana Atmawati, S.Pd

NO	NAMA	L/P	NIS
1	Alfiyyah Ardiyani	P	10259
2	Ananda Githasari Rachma	P	10260
3	Anis Aprilia	P	10261
4	Balgis Widyasurya Putri	P	10262
5	Desi Widiyawati	P	10263
6	Devi Ayu Indriyani	P	10264
7	Dewi Erna Laili	P	10265
8	Diah Lestari	P	10266
9	Dian Arianti	P	10267
10	Dwi Nor Khasanah	P	10268
11	Eka Puji Lestari	P	10269
12	Farah Salsabila	P	10270
13	Filia Koesharawati	P	10271
14	Fitri Yulianti	P	10272
15	Heni Musitayanti	P	10273
16	Immel Aristadewi	P	10274
17	Indah Puji Lestari	P	10275
18	Intan Purnama Sari	P	10276
19	Kartikasari	P	10278
20	Latifa Ayang Afkadila	P	10279
21	Lisa Lisnawati	P	10280
22	Mei Auruli Windiana	P	10281
23	Meiyanti Megawati	P	10282
24	Milasari Dewi	P	10283
25	<b><i>Muhammad Ali Machfud</i></b>	<b><i>L</i></b>	<b><i>10284</i></b>
26	Nada Nazihah Fazzam	P	10285
27	Nofia Rizki Pratiwi	P	10286
28	Nor Azizah	P	10287
29	Nurul Viyani	P	10288
30	Pradina Aprillia Kartika	P	10289
31	Putri Rizki amalia	P	10290
32	Reza Elvian Ariani	P	10291
33	Rika Safitri	P	10292
34	Sarimatul Mawaddah	P	10293
35	Sinta Wulansari	P	10294

36	Somelia Susanti	P	10295
37	<b><i>Sulistiyo Budi Saputero</i></b>	<b><i>L</i></b>	<b><i>10296</i></b>
38	Susi Ratna Wati	P	10297
39	Titin Aristina	P	10298
40	Veggie Deasyanda	P	10299
41	Wulandari	P	10300
42	Yuni Tri Utami	P	10301
43	Zumaroh	P	10302

## LAMPIRAN 2

DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN  
MATA DIKLAT SURAT MENYURATKelas  
Wali Kelas: X Adm. Perkantoran-1  
: Etti Asfiyani, S.Pd.

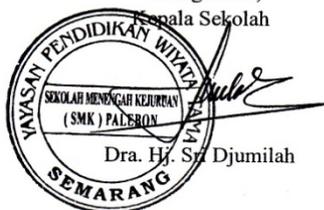
NO	NAMA	L/P	NIS	UH 1	UH 2	UH 3	Rata-Rata
1	Ana Fatimatul Laili	P	10171	65	88	75	76
2	Anggita Bunga Safitri	P	10172	85	73	70	76
3	Ayu Dirta Noviana	P	10173	74	78	78	77
4	Cendi Rosdiana	P	10174	71	86	65	74
5	Desika Setiyana	P	10175	66	67	77	70
6	Devi Indriyani	P	10176	60	69	78	69
7	Dewi Murtikasari	P	10177	83	69	75	76
8	Diah Noviani	P	10178	66	77	79	74
9	Dita Julia Reski	P	10179	65	74	75	71
10	Dwi Prihap Sari	P	10180	75	70	65	73
11	Ela Winda Nuramdani	P	10181	80	70	78	76
12	<b>Fajar Dwi Priyanto</b>	<b>L</b>	<b>10182</b>	75	60	60	72
13	Farida Gunanti	P	10183	67	65	78	70
14	Fitri Anjarwati	P	10184	69	73	75	71
15	Garnis Fatmala	P	10185	92	70	75	79
16	Ida Nur Ulfa	P	10186	73	76	70	73
17	Indah Lestari	P	10187	81	73	71	75
18	Indri Wijayanti	P	10188	67	90	83	80
19	Isnaya Wulandari	P	10189	72	70	77	73
20	Ivi Mardiana	P	10190	66	79	80	75
21	Khoiriyah	P	10191	64	82	85	77
22	Lenzha Livenia	P	10192	76	74	78	76
23	Lisa Octaviana	P	10193	62	80	65	69
24	Meidy Windasari	P	10194	70	74	87	77
25	Metri Setyaning Budi	P	10195	76	90	80	82
26	Mutia Ayu Pratiwi	P	10196	73	66	75	71
27	Nadya Septian Dini	P	10197	74	60	76	70
28	<b>Nandi Gunawan Iskandar</b>	<b>L</b>	<b>10198</b>	60	75	75	70
29	Ninda Elisa	P	10199	74	90	85	83
30	Novia Tri Wahyuningsih	P	10200	60	75	75	70
31	Nurul Widiastuti	P	10201	76	68	87	77
32	Puput Febriyanti	P	10202	60	75	75	70
33	Ria Agustina	P	10204	60	65	70	65

34	Rika Yulita	P	10205	69	78	80	76
35	Setiyowati	P	10206	67	74	75	72
36	Sisilia Septianingrum	P	10207	65	73	79	72
37	Sri Hayati	P	10208	82	75	88	81
38	Susilowati	P	10209	65	77	70	71
39	Umi Novia	P	10210	68	78	74	73
40	Vivi Putri Oktaviani	P	10211	86	71	75	77
41	<i>Widodo Saputro</i>	<i>L</i>	<i>10212</i>	78	70	70	73
42	Yosefin Arinta Dewi	P	10213	82	75	56	71
43	Yunita	P	10214	76	66	70	70

Semarang, 2013

Guru Mata Diklat

MK. Catur Rini, S.Pd.

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Dra. Hj. Sri Djumilah

DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN  
MATA DIKLAT SURAT MENYURAT

Kelas : X Adm. Perkantoran-2  
Wali Kelas : Sulistiyani, SS

NO	NAMA	L/P	NIS	UH 1	UH 2	UH 3	Rata-Rata
1	Ajeng Astuti	P	10215	74	60	76	70
2	Ana Latifah	P	10216	65	70	77	71
3	Anggita Woro Siwi	P	10217	68	65	77	70
4	Ayu Istiqomah	P	10218	72	79	65	72
5	Desi Auliya Fah'ma	P	10219	78	66	75	73
6	Desy Dwi Safitri	P	10220	60	75	69	68
7	Dewi Setiyani	P	10221	66	72	75	71
8	Diah Wahyu Septiana	P	10222	76	82	70	76
9	Dwi Indah Sri Purwanti	P	10223	79	74	66	73
10	Ega Agustina	P	10224	65	61	75	67
11	Evi Fatmawati	P	10225	66	69	78	71
12	Fenny Fitria Adelina	P	10226	82	62	66	70
13	Fitri Rahmayanti	P	10227	74	77	77	76
14	Gita Rahmawati	P	10228	74	62	65	67
15	Ika Agustina	P	10229	76	88	75	80
16	Indah Permatasari	P	10230	77	80	68	75
17	Intan Nurlaili	P	10231	73	67	79	73
18	Iswatun Khasanah	P	10233	67	60	77	68
19	Juriyah	P	10234	67	80	75	74
20	Laila Mayasari	P	10235	62	68	78	69
21	Lina Mei Asstuti	P	10236	67	67	79	71
22	Martsella Dini Pungkasari	P	10237	68	82	75	75
23	Meiga Ayu Harisna	P	10238	78	85	65	76
24	Mutia Wati	P	10240	78	75	60	71
25	Nanda Dwiyuta Saputri	P	10241	74	70	78	74
26	<b>Niko Rizky Priyambada</b>	<b>L</b>	<b>10242</b>	73	73	76	74
27	Nilam Sari	P	10243	75	62	70	69
28	Nor Alifah	P	10244	77	65	80	74
29	Nurlaela Putri Biariani	P	10245	85	65	60	70
30	Oktavia Indah Cahyani	P	10246	88	80	60	76
31	Putri Lidia Megawati	P	10247	80	80	62	74
32	Ramaseila Diaz Anggun L.	P	10248	75	70	68	71
33	Ria Anis Suciani	P	10249	79	60	65	68
34	Shara Nurdiana Novita	P	10251	74	60	76	70
35	Siska Afriyani	P	10252	76	61	70	69

36	Sri Rahayu	P	10253	84	60	76	73
37	Titi Sekar Arum	P	10254	80	74	74	76
38	Uni Atun	P	10255	67	67	78	71
39	Widhi Astuti Wahyuningrum	P	10256	71	75	80	75
40	Yuni Hartati	P	10257	75	60	78	71
41	Yuwita Anggriani	P	10258	74	78	76	76
42	Rida Apriliani	P	10350	77	75	67	73



Semarang, 2013

Guru Mata Diklat

MK. Catur Rini, S.Pd.

DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN  
MATA DIKLAT SURAT MENYURAT

Kelas : X Adm. Perkantoran-3  
Wali Kelas :Khoirul Ana Atmawati, S.Pd

NO	NAMA	L/P	NIS	UH 1	UH 2	UH 3	Rata-Rata
1	Alfiyyah Ardiyani	P	10259	61	87	77	75
2	Ananda Githasari Rachma	P	10260	68	60	79	69
3	Anis Aprilia	P	10261	63	60	75	66
4	Balgis Widyasurya Putri	P	10262	59	75	67	67
5	Desi Widiyawati	P	10263	77	68	77	74
6	Devi Ayu Indriyani	P	10264	67	70	88	75
7	Dewi Erna Laili	P	10265	76	69	80	75
8	Diah Lestari	P	10266	70	65	60	65
9	Dian Arianti	P	10267	75	67	77	73
10	Dwi Nor Khasanah	P	10268	73	63	74	70
11	Eka Puji Lestari	P	10269	70	76	76	74
12	Farah Salsabila	P	10270	78	77	70	75
13	Filia Koesherawati	P	10271	72	79	77	76
14	Fitri Yulianti	P	10272	61	70	79	70
15	Heni Musitayanti	P	10273	74	60	61	65
16	Immel Aristadewi	P	10274	70	75	89	78
17	Indah Puji Lestari	P	10275	64	74	75	71
18	Intan Purnama Sari	P	10276	75	66	78	73
19	Kartikasari	P	10278	80	65	86	77
20	Latifa Ayang Afkadila	P	10279	67	66	65	66
21	Lisa Lisnawati	P	10280	67	68	69	68
22	Mei Auruli Windiana	P	10281	63	58	71	64
23	Meiyanti Megawati	P	10282	75	65	79	73
24	Milasari Dewi	P	10283	57	61	80	66
25	<b>Muhammad Ali Machfud</b>	<b>L</b>	<b>10284</b>	54	60	66	60
26	Nada Nazihah Fazzam	P	10285	85	80	90	85
27	Nofia Rizki Pratiwi	P	10286	58	71	72	67
28	Nor Azizah	P	10287	65	75	88	76
29	Nurul Vijani	P	10288	73	80	75	76
30	Pradina Aprillia Kartika	P	10289	78	70	71	73
31	Putri Rizki amalia	P	10290	75	65	73	71
32	Reza Elvian Ariani	P	10291	70	62	75	69
33	Rika Safitri	P	10292	75	77	73	75
34	Sarimatul Mawaddah	P	10293	65	60	79	68
35	Sinta Wulansari	P	10294	57	75	67	66

36	Somelia Susanti	P	10295	65	75	73	71
37	<i>Sulistiyo Budi Saputero</i>	<i>L</i>	<i>10296</i>	67	60	70	66
38	Susi Ratna Wati	P	10297	78	64	77	73
39	Titin Aristina	P	10298	60	65	87	71
40	Veggie Deasyanda	P	10299	75	67	89	77
41	Wulandari	P	10300	60	67	62	63
42	Yuni Tri Utami	P	10301	79	69	68	72
43	Zumaroh	P	10302	60	78	79	72

Mengetahui,  
Kepala Sekolah



Sumilah

Semarang, 2013

Guru Mata Diklat

MK. Catur Rini, S.Pd.

## LAMPIRAN 3

## PENGAMATAN UNTUK CARA BELAJAR SISWA

Indikator	Proses yang diamati
Pembuatan Jadwal dan Pelaksanannya	Siswa membuat jadwal dan melaksanakannya sesuai jadwal yang telah dibuat.
Membuat catatan	Siswa mencatat materi yang diberikan oleh guru.
Mengulangi bahan pelajaran	Siswa membaca kembali materi yang telah dicatat.
Konsentrasi	Siswa memperhatikan materi yang sedang dijelaskan oleh guru.
Mengerjakan Tugas	Siswa menyelesaikan tugas dan mengumpulkannya sesuai waktu yang ditentukan oleh guru.

## Kelas : X AP 1

No.	Proses yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Siswa membuat jadwal dan melaksanakannya sesuai jadwal yang telah dibuat.		√			
2	Siswa mencatat materi yang diberikan oleh guru.				√	
3	Siswa membaca kembali materi yang telah dicatat.			√		
4	Siswa memperhatikan materi yang sedang dijelaskan oleh guru.				√	
5	Siswa menyelesaikan tugas dan mengumpulkannya sesuai waktu yang ditentukan oleh guru.				√	

Keterangan:

Skor 1 : 1%-20% dari jumlah siswa (1-7 siswa)

Skor 2 : 21%-40% dari jumlah siswa (8-15 siswa)

Skor 3 : 41%-60% dari jumlah siswa (16- 23siswa)

Skor 4 : 61%-80% dari jumlah siswa (24-31 siswa)

Skor 5 : 81%-100% dari jumlah siswa (32-34 siswa)

Penskoran:

$$P r o s e n t a s = \frac{s k o r \ y a n g \ d i p e r o l e}{s k o r \ m a k s i m a l} \times 100\%$$

$$P r o s e n t a s = \frac{17}{25} \times 100\% = 68\%$$

Tabel kategori cara belajar siswa adalah:

No.	Rentang skor	Kategori	Rata-rata
1	85%-100%	Sangat Tinggi	$= \frac{17}{25} \times 100\% = 68\%$ Cara belajar siswa berkategori cukup
2	69%-84%	Tinggi	
3	53%-68%	Cukup	
4	37%-52%	Rendah	
5	20%-36%	Sangat Rendah	

**Kelas : X AP 2**

No.	Proses yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Siswa membuat jadwal dan melaksanakannya sesuai jadwal yang telah dibuat.		√			
2	Siswa mencatat materi yang diberikan oleh guru.				√	
3	Siswa membaca kembali materi yang telah dicatat.			√		
4	Siswa memperhatikan materi yang sedang dijelaskan oleh guru.			√		

5	Siswa menyelesaikan tugas dan mengumpulkannya sesuai waktu yang ditentukan oleh guru.			√		
---	---	--	--	---	--	--

Keterangan:

Skor 1 : 1%-20% dari jumlah siswa (1-7 siswa)

Skor 2 : 21%-40% dari jumlah siswa (8-15 siswa)

Skor 3 : 41%-60% dari jumlah siswa (16- 23siswa)

Skor 4 : 61%-80% dari jumlah siswa (24-31 siswa)

Skor 5 : 81%-100% dari jumlah siswa (32-34 siswa)

Penskoran:

$$P r o s e n t a s = \frac{s k o r y a n g d i p e r o l e}{s k o r m a k s i m a l} \times 100\%$$

$$P r o s e n t a s = \frac{15}{25} \times 100\% = 60\%$$

Tabel kategori cara belajar adalah:

No.	Rentang skor	Kategori	Rata-rata
1	85%-100%	Sangat Tinggi	$= \frac{15}{25} \times 100\% = 60\%$ Cara belajar siswa berkategori cukup
2	69%-84%	Tinggi	
3	53%-68%	Cukup	
4	37%-52%	Rendah	
5	20%-36%	Sangat Rendah	

**Kelas : X AP 3**

No.	Proses yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Siswa membuat jadwal dan melaksanakannya sesuai jadwal yang telah dibuat	√				
2	Siswa mencatat materi yang diberikan oleh guru				√	

3	Siswa membaca kembali materi yang telah dicatat			√		
4	Siswa memperhatikan materi yang sedang dijelaskan oleh guru			√		
5	Siswa menyelesaikan tugas dan mengumpulkannya sesuai waktu yang ditentukan oleh guru.			√		

Keterangan:

Skor 1 : 1%-20% dari jumlah siswa (1-7 siswa)

Skor 2 : 21%-40% dari jumlah siswa (8-15 siswa)

Skor 3 : 41%-60% dari jumlah siswa (16- 23siswa)

Skor 4 : 61%-80% dari jumlah siswa (24-31 siswa)

Skor 5 : 81%-100% dari jumlah siswa (32-34 siswa)

Penskoran:

$$P r o s e n t a s = \frac{s k o r y a n g d i p e r o l e}{s k o r m a k s i m a l} \times 100\%$$

$$P r o s e n t a s = \frac{14}{25} \times 100\% = 56\%$$

Tabel kategori cara belajar adalah:

No.	Rentang skor	Kategori	Rata-rata
1	85%-100%	Sangat Tinggi	$= \frac{14}{25} \times 100\% = 56\%$ Cara belajar siswa berkategori cukup
2	69%-84%	Tinggi	
3	53%-68%	Cukup	
4	37%-52%	Rendah	
5	20%-36%	Sangat Rendah	

## LAMPIRAN 4

### KISI-KISI UJI COBA INSTRUMEN

NO.	Variabel Penelitian	Indikator	Pertanyaan
1.	Cara Belajar	1. Pembuatan Jadwal dan Pelaksanaannya 2. Membaca dan Membuat Catatan 3. Mengulangi Bahan Pelajaran 4. Konsentrasi 5. Mengerjakan Tugas	1,2,3  4,5,6  7,8,9  10,11,12  13,14,15
2.	Iklm Sekolah	1. Harapan siswa yang tinggi 2. Sikap guru yang efektif 3. Keteraturan dan disiplin 4. Sistem reward bagi siswa	16,17,18  19,20,21  22,23,24  25,26,27

**LAMPIRAN 5****KUESIONER UJI COBA PENELITIAN****PENGARUH CARA BELAJAR DAN IKLIM SEKOLAH TERHADAP  
HASIL BELAJAR SISWA KELAS X MATA DIKLAT SURAT-  
MENYURAT JURUSAN ADMINISTRASI PERKANTORAN  
DI SMK PALEBON SEMARANG**

Responden yang terhormat,

Saya adalah mahasiswa program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang sedang melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi. Oleh sebab itu, saya memohon bantuan dan kerjasama siswa/siswi kelas X AP SMK Palebon Semarang untuk mengisi beberapa pertanyaan dalam kuesioner ini untuk melengkapi pengumpulan data skripsi saya.

Saya mengharapkan kerjasama siswa/siswi untuk memberikan jawaban pada kuesioner ini secara jujur dan apa adanya karena identitas dan informasi dari responden akan dirahasiakan oleh peneliti dan semata-mata digunakan untuk kepentingan akademis.

Selain untuk kepentingan akademis, hasil penelitian ini akan dapat diajukan kembali kepada SMK Palebon Semarang agar digunakan sebagai masukan dan saran perbaikan.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada siswa/siswi kelas X AP SMK Palebon Semarang yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner ini.

Semarang, Mei 2013

Martina Dwi Permatasari

### I. Petunjuk Pengisian

1. Berikan tanda *checklist* (√) pada salah satu kategori yang paling mendukung jawaban siswa/siswi.
2. Setiap pertanyaan hanya membutuhkan satu jawaban saja.

Jawaban yang tersedia berupa skala 1-5 yang mempunyai arti:

Nilai	Tingkat Persetujuan
1	Sangat Tidak Setuju (STS)
2	Tidak Setuju (KS)
3	Ragu-Ragu (RR)
4	Setuju (S)
5	Sangat Setuju (SS)

### II. Pertanyaan Penelitian

#### A. Cara Belajar

No.	Item Pertanyaan	STS	TS	RR	S	SS
		1	2	3	4	5
	<b>Pembuatan Jadwal dan Pelaksanannya</b>					
1.	Untuk mendisiplinkan diri, membuat jadwal belajar di rumah.					
2.	Belajar sesuai dengan jadwal belajar yang telah dibuat.					
3.	Mempersiapkan materi yang akan dibahas besok di sekolah.					
	<b>Membaca dan Membuat Catatan</b>					
4.	Mencatat materi yang disampaikan oleh guru.					
5.	Membaca buku materi sebelum jadwal pelajaran dimulai.					
6.	Jika ada waktu luang di sekolah menyempatkan membaca buku materi.					

	<b>Mengulangi Bahan Pelajaran</b>					
7.	Mengulang kembali pelajaran di sekolah sepulang sekolah atau malam harinya.					
8.	Jika ada tugas yang dikerjakan di sekolah mencobanya lagi di rumah.					
9.	Mempelajari pelajaran yang sudah diajarkan dan menanyakan pada guru jika ada materi yang belum sepenuhnya dipahami.					
	<b>Konsentrasi</b>					
10.	Ketika pelajaran berlangsung, pikiran tertuju pada materi yang sedang diajarkan.					
11.	Memperhatikan dengan sungguh-sungguh dari awal pelajaran sampai akhir pelajaran.					
12.	Mudah mengikuti dan menerima materi pelajaran.					
	<b>Mengerjakan Tugas</b>					
13.	Mengerjakan setiap tugas-tugas yang diberikan oleh guru.					
14.	Mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang telah ditentukan oleh guru.					
15.	Bekerja sama dengan teman untuk mengerjakan tugas melalui belajar kelompok.					

### B. Iklim Sekolah

No.	Item Pertanyaan	STS	TS	RR	S	SS
		1	2	3	4	5
	<b>Harapan siswa yang tinggi</b>					
16.	Pada saat pembelajaran fasilitas di kelas cukup menunjang.					

17.	Pada saat pembelajaran ruang kelas cukup sejuk.					
18.	Pencahayaan di kelas menunjang dalam proses pembelajaran					
	<b>Sikap guru yang efektif</b>					
19.	Guru mengakhiri jam pelajaran tepat pada waktunya.					
20.	Dalam memberikan pelajaran guru tidak membeda-bedakan siswa pada saat mengajar.					
21.	Guru selalu memberikan bantuan apabila ada siswa yang merasa kesulitan dalam pembelajaran.					
	<b>Keteraturan dan disiplin</b>					
22.	Semua kegiatan di sekolah disusun dengan tertib dan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.					
23.	Bel masuk berbunyi siswa langsung masuk kelas siap untuk menerima pelajaran.					
24.	Setiap hari sebelum memulai pelajaran selalu diawali dengan pembacaan Asmaul Husna secara bersama-sama.					
	<b>Sistem reward bagi siswa</b>					
25.	Siswa yang tidak pernah membolos mendapat tambahan nilai.					
26.	Guru akan membantu kesulitan pembelajaran kepada siswa yang selalu patuh dan tertib.					
27.	Pihak sekolah memberikan hadiah bagi siswa yang berprestasi.					

## LAMPIRAN 6

### KISI-KISI INSTRUMEN

NO.	Variabel Penelitian	Indikator	Pertanyaan
1.	Cara Belajar	6. Pembuatan Jadwal dan Pelaksanaannya 7. Membaca dan Membuat Catatan 8. Mengulangi Bahan Pelajaran 9. Konsentrasi 10. Mengerjakan Tugas	1,2 3,4,5 6,7,8 9,10,11 12,13,14
2.	Iklim Sekolah	5. Harapan siswa yang tinggi 6. Sikap guru yang efektif 7. Keteraturan dan disiplin 8. Sistem reward bagi siswa	15,16,17 18,19,20 21,22,23 24,25,26

**LAMPIRAN 7****KUESIONER PENELITIAN****PENGARUH CARA BELAJAR DAN IKLIM SEKOLAH TERHADAP  
HASIL BELAJAR MATA DIKLAT SURAT-MENYURAT  
SISWA KELAS X JURUSAN ADMINISTRASI PERKANTORAN  
DI SMK PALEBON SEMARANG**

Responden yang terhormat,

Saya adalah mahasiswa program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang sedang melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi. Oleh sebab itu, saya memohon bantuan dan kerjasama siswa/siswi kelas X AP SMK Palebon Semarang untuk mengisi beberapa pertanyaan dalam kuesioner ini untuk melengkapi pengumpulan data skripsi saya.

Saya mengharapkan kerjasama siswa/siswi untuk memberikan jawaban pada kuesioner ini secara jujur dan apa adanya karena identitas dan informasi dari responden akan dirahasiakan oleh peneliti dan semata-mata digunakan untuk kepentingan akademis.

Selain untuk kepentingan akademis, hasil penelitian ini akan dapat diajukan kembali kepada SMK Palebon Semarang agar digunakan sebagai masukan dan saran perbaikan.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada siswa/siswi kelas X AP SMK Palebon Semarang yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner ini.

Semarang, Mei 2013

Martina Dwi Permatasari

## I. Petunjuk Pengisian

1. Berikan tanda *checklist* (√) pada salah satu kategori yang paling mendukung jawaban siswa/siswi.
2. Setiap pertanyaan hanya membutuhkan satu jawaban saja.

Jawaban yang tersedia berupa skala 1-5 yang mempunyai arti:

Nilai	Tingkat Persetujuan
1	Sangat Tidak Setuju (STS)
2	Tidak Setuju (TS)
3	Ragu-Ragu (RR)
4	Setuju (S)
5	Sangat Setuju (SS)

## II. Pertanyaan Penelitian

### A. Cara Belajar

No.	Item Pertanyaan	STS	TS	RR	S	SS
		1	2	3	4	5
	<b>Pembuatan Jadwal dan Pelaksanannya</b>					
1.	Belajar sesuai dengan jadwal belajar yang telah dibuat.					
2.	Mempersiapkan materi yang akan dibahas besok di sekolah.					
	<b>Membaca dan Membuat Catatan</b>					
3.	Mencatat materi yang disampaikan oleh guru.					
4.	Membaca buku materi sebelum jadwal pelajaran dimulai.					
5.	Jika ada waktu luang di sekolah menyempatkan membaca buku materi.					

	<b>Mengulangi Bahan Pelajaran</b>					
6.	Mengulang kembali pelajaran di sekolah sepulang sekolah atau malam harinya.					
7.	Jika ada tugas yang dikerjakan di sekolah mencobanya lagi di rumah.					
8.	Mempelajari pelajaran yang sudah diajarkan dan menanyakan pada guru jika ada materi yang belum sepenuhnya dipahami.					
	<b>Konsentrasi</b>					
9.	Ketika pelajaran berlangsung, pikiran tertuju pada materi yang sedang diajarkan.					
10.	Memperhatikan dengan sungguh-sungguh dari awal pelajaran sampai akhir pelajaran.					
11.	Mudah mengikuti dan menerima materi pelajaran.					
	<b>Mengerjakan Tugas</b>					
12.	Mengerjakan setiap tugas-tugas yang diberikan oleh guru.					
13.	Mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang telah ditentukan oleh guru.					
14.	Bekerja sama dengan teman untuk mengerjakan tugas melalui belajar kelompok.					

### B. Iklim Sekolah

No.	Item Pertanyaan	STS	TS	RR	S	SS
		1	2	3	4	5
	<b>Harapan siswa yang tinggi</b>					
15.	Pada saat pembelajaran fasilitas di kelas cukup menunjang.					

16.	Pada saat pembelajaran ruang kelas cukup sejuk.					
17.	Pencahayaan di kelas menunjang dalam proses pembelajaran					
	<b>Sikap guru yang efektif</b>					
18.	Guru mengakhiri jam pelajaran tepat pada waktunya.					
19.	Dalam memberikan pelajaran guru tidak membeda-bedakan siswa pada saat mengajar.					
20.	Guru selalu memberikan bantuan apabila ada siswa yang merasa kesulitan dalam pembelajaran.					
	<b>Keteraturan dan disiplin</b>					
21.	Semua kegiatan di sekolah disusun dengan tertib dan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.					
22.	Bel masuk berbunyi siswa langsung masuk kelas siap untuk menerima pelajaran.					
23.	Setiap hari sebelum memulai pelajaran selalu diawali dengan pembacaan Asmaul Husna secara bersama-sama.					
	<b>Sistem reward bagi siswa</b>					
24.	Siswa yang tidak pernah membolos mendapat tambahan nilai.					
25.	Guru akan membantu kesulitan pembelajaran kepada siswa yang selalu patuh dan tertib.					
26.	Pihak sekolah memberikan hadiah bagi siswa yang berprestasi.					

## LAMPIRAN 8

TABULASI VALIDITAS DAN RELIABILITAS KUESIONER UJI COBA VARIABEL CARA BELAJAR

NO	NO. RESP.	ITEM SOAL															Y	Y <sup>2</sup>
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
1	Res-1	5	4	3	3	3	3	3	4	4	5	4	3	3	4	5	56	3136
2	Res-2	4	3	5	4	3	4	5	3	3	5	5	3	4	5	3	59	3481
3	Res-3	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	70	4900
4	Res-4	5	5	4	5	3	3	4	4	4	5	4	4	4	4	3	61	3721
5	Res-5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	64	4096
6	Res-6	5	4	4	4	4	3	5	4	4	3	4	3	4	3	4	58	3364
7	Res-7	5	4	4	4	3	3	4	4	4	5	4	3	5	4	3	59	3481
8	Res-8	5	3	4	5	3	4	5	5	5	5	5	3	4	3	5	64	4096
9	Res-9	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	65	4225
10	Res-10	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	72	5184
11	Res-11	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	54	2916
12	Res-12	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	3	5	4	64	4096
13	Res-13	5	5	5	5	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	57	3249
14	Res-14	4	2	4	5	1	2	2	4	4	5	3	4	4	3	1	48	2304
15	Res-15	4	3	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	70	4900
16	Res-16	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	5	56	3136
17	Res-17	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	71	5041
18	Res-18	5	5	4	5	4	3	4	4	5	4	4	3	4	3	5	62	3844
19	Res-19	5	4	5	5	4	3	4	4	4	5	5	5	5	4	4	66	4356
20	Res-20	5	3	5	4	3	3	3	4	3	3	3	3	5	4	4	55	3025
21	Res-21	3	2	5	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	55	3025
22	Res-22	3	2	3	5	4	4	4	4	4	2	3	2	4	4	4	52	2704
23	Res-23	4	4	4	5	3	3	4	2	4	4	3	3	4	4	5	56	3136
24	Res-24	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	73	5329





item5	Pearson Correlation	.679**	-.009	.048	.102	.302	1	.713**	.533**	.503**	.273	-.110	.280	.399*	.330	.522**	.623**
	Sig. (2-tailed)	.000	.964	.802	.591	.105		.000	.002	.005	.145	.563	.133	.029	.075	.003	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item6	Pearson Correlation	.677**	-.121	-.084	.161	.213	.713**	1	.592**	.444*	.424*	.068	.434*	.300	.210	.637**	.541**
	Sig. (2-tailed)	.000	.526	.661	.397	.257	.000		.001	.014	.019	.723	.017	.107	.266	.000	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item7	Pearson Correlation	.751**	.091	.261	.371*	.165	.533**	.592**	1	.354	.499**	.241	.555**	.257	.382*	.480**	.371*
	Sig. (2-tailed)	.000	.633	.164	.044	.383	.002	.001		.055	.005	.200	.001	.170	.037	.007	.044
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item8	Pearson Correlation	.590**	.065	-.071	.155	.376*	.503**	.444*	.354	1	.423*	.222	.293	.420*	.229	.344	.171
	Sig. (2-tailed)	.001	.732	.709	.413	.040	.005	.014	.055		.020	.239	.116	.021	.223	.062	.366
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item9	Pearson Correlation	.570**	.102	.440*	.051	.182	.273	.424*	.499**	.423*	1	.304	.351	.098	-.008	.185	.308
	Sig. (2-tailed)	.001	.591	.015	.788	.337	.145	.019	.005	.020		.103	.057	.605	.967	.328	.098
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item10	Pearson Correlation	.498**	.444*	.460*	.213	.137	-.110	.068	.241	.222	.304	1	.376*	.454*	.112	.194	-.058
	Sig. (2-tailed)	.005	.014	.011	.258	.469	.563	.723	.200	.239	.103		.041	.012	.555	.305	.760
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item11	Pearson Correlation	.649**	.183	.290	.249	.014	.280	.434*	.555**	.293	.351	.376*	1	.295	.265	.414*	.320
	Sig. (2-tailed)	.000	.333	.120	.185	.940	.133	.017	.001	.116	.057	.041		.114	.157	.023	.085
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item12	Pearson Correlation	.639**	.262	.050	.366*	.468**	.399*	.300	.257	.420*	.098	.454*	.295	1	.478**	.430*	.101
	Sig. (2-tailed)	.000	.162	.792	.047	.009	.029	.107	.170	.021	.605	.012	.114		.008	.018	.594

N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item13 Pearson Correlation	.475**	.101	-.035	.401*	.270	.330	.210	.382*	.229	-.008	.112	.265	.478**	1	.385*	.011
Sig. (2-tailed)	.008	.595	.854	.028	.149	.075	.266	.037	.223	.967	.555	.157	.008		.035	.952
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item14 Pearson Correlation	.623**	-.092	.032	.219	.051	.522**	.637**	.480**	.344	.185	.194	.414*	.430*	.385*	1	.303
Sig. (2-tailed)	.000	.628	.867	.245	.789	.003	.000	.007	.062	.328	.305	.023	.018	.035		.104
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item15 Pearson Correlation	.505**	.166	.189	-.113	-.026	.623**	.541**	.371*	.171	.308	-.058	.320	.101	.011	.303	1
Sig. (2-tailed)	.004	.381	.317	.553	.891	.000	.002	.044	.366	.098	.760	.085	.594	.952	.104	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



item21	Pearson Correlation	.535**	.293	-.032	.405*	.251	.493**	1	.429*	.506**	.448*	.052	.127	.386*
	Sig. (2-tailed)	.002	.116	.866	.027	.181	.006		.018	.004	.013	.786	.505	.035
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item22	Pearson Correlation	.717**	.201	.091	.525**	.446*	.742**	.429*	1	.241	.374*	.321	.513**	.322
	Sig. (2-tailed)	.000	.286	.632	.003	.013	.000	.018		.200	.042	.083	.004	.083
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item23	Pearson Correlation	.544**	.463*	.196	.257	.323	.400*	.506**	.241	1	.366*	.174	-.057	.343
	Sig. (2-tailed)	.002	.010	.300	.171	.081	.028	.004	.200		.046	.357	.763	.064
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item24	Pearson Correlation	.575**	.189	.133	.359	.373*	.428*	.448*	.374*	.366*	1	.252	.119	.531**
	Sig. (2-tailed)	.001	.316	.482	.051	.042	.018	.013	.042	.046		.179	.530	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item25	Pearson Correlation	.574**	.400*	.308	.148	.323	.269	.052	.321	.174	.252	1	.106	.192
	Sig. (2-tailed)	.001	.028	.098	.434	.082	.150	.786	.083	.357	.179		.577	.310
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item26	Pearson Correlation	.384*	.000	-.135	.074	.324	.374*	.127	.513**	-.057	.119	.106	1	.151
	Sig. (2-tailed)	.036	1.000	.476	.699	.081	.042	.505	.004	.763	.530	.577		.427
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item27	Pearson Correlation	.493**	.036	.324	.208	.260	.297	.386*	.322	.343	.531**	.192	.151	1
	Sig. (2-tailed)	.006	.851	.081	.269	.166	.110	.035	.083	.064	.003	.310	.427	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## LAMPIRAN 10

### RELIABILITAS UJI COBA PENELITIAN

#### 1. VARIABEL CARA BELAJAR

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.741	16

#### 2. VARIABEL IKLIM SEKOLAH

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.744	13

## LAMPIRAN 11

## TABULASI DATA CARA BELAJAR

NO	KODE RESP	CARA BELAJAR																			JUMLAH
		Pembuatan Jadwal dan Pelaksananya			Membaca dan Membuat Catatan				Mengulangi Bahan Pelajaran				Konsentrasi				Mengerjakan Tugas				
		1	2	Σ	3	4	5	Σ	6	7	8	Σ	9	10	11	Σ	12	13	14	Σ	
1	Res-1	4	4	8	5	4	5	14	5	4	3	12	5	5	3	13	4	3	5	12	59
2	Res-2	3	3	6	5	5	5	15	5	3	5	13	5	5	4	14	5	4	5	14	62
3	Res-3	5	4	9	5	4	4	13	3	3	5	11	4	5	4	13	5	5	4	14	60
4	Res-4	3	3	6	5	5	5	15	4	3	3	10	4	5	4	13	5	5	5	15	59
5	Res-5	5	4	9	5	4	3	12	4	3	4	11	4	3	4	11	5	4	4	13	56
6	Res-6	4	4	8	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	56
7	Res-7	3	3	6	5	4	5	14	5	4	4	13	5	4	5	14	5	5	5	15	62
8	Res-8	4	4	8	5	4	3	12	3	5	5	13	5	5	5	15	5	5	5	15	63
9	Res-9	2	3	5	4	4	3	11	3	3	2	8	3	2	3	8	3	2	3	8	40
10	Res-10	3	3	6	5	4	4	13	3	4	4	11	3	2	3	8	3	3	3	9	47
11	Res-11	3	3	6	5	4	4	13	5	4	4	13	3	4	3	10	5	5	5	15	57
12	Res-12	4	4	8	5	5	5	15	4	4	4	12	5	5	5	15	5	5	5	15	65
13	Res-13	4	4	8	4	4	3	11	3	4	4	11	3	3	3	9	4	4	4	12	51
14	Res-14	5	4	9	5	3	3	11	4	5	4	13	4	5	3	12	5	5	4	14	59
15	Res-15	3	3	6	5	5	4	14	5	5	5	15	5	5	4	14	5	5	4	14	63
16	Res-16	4	5	9	4	4	4	12	4	4	4	12	5	5	4	14	4	4	5	13	60
17	Res-17	4	3	7	3	3	3	9	3	4	4	11	5	4	3	12	3	4	5	12	51
18	Res-18	3	5	8	3	3	3	9	4	3	5	12	5	5	4	14	5	5	4	14	57
19	Res-19	3	3	6	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	66

20	Res-20	3	5	8	4	3	4	11	5	3	3	11	5	5	3	13	4	5	3	12	55
21	Res-21	4	4	8	5	5	5	15	4	5	5	14	5	5	4	14	5	5	5	15	66
22	Res-22	3	3	6	3	4	2	9	3	4	3	10	3	2	3	8	2	3	3	8	41
23	Res-23	4	5	9	5	4	4	13	4	4	5	13	5	4	4	13	4	5	4	13	61
24	Res-24	3	3	6	5	3	3	11	2	3	3	8	2	3	3	8	3	2	3	8	41
25	Res-25	3	3	6	3	3	3	9	3	4	4	11	3	2	3	8	3	2	3	8	42
26	Res-26	5	3	8	5	4	4	13	3	4	4	11	5	4	3	12	4	4	5	13	57
27	Res-27	3	3	6	4	3	3	11	3	3	4	10	3	3	3	9	2	3	4	9	45
28	Res-28	3	3	6	3	3	4	10	3	3	3	9	3	3	2	8	3	3	3	9	42
29	Res-29	4	5	9	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	4	14	4	4	4	12	65
30	Res-30	3	4	7	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	67
31	Res-31	4	5	9	5	4	4	13	4	5	4	13	5	4	4	13	4	4	4	12	60
32	Res-32	4	4	8	4	3	4	11	4	4	4	12	4	4	3	11	5	5	5	15	57
33	Res-33	5	5	10	5	4	4	13	3	1	5	9	4	4	3	11	3	5	4	12	55
34	Res-34	5	4	9	5	3	3	11	4	3	4	11	4	4	4	12	4	5	4	13	56
35	Res-35	5	5	10	5	5	5	15	4	4	5	13	5	5	5	15	3	4	4	11	64
36	Res-36	3	5	8	4	4	3	11	3	3	3	9	3	3	3	9	5	4	4	13	50
37	Res-37	3	3	6	4	4	4	12	3	3	4	10	3	4	3	10	4	4	4	12	50
38	Res-38	4	3	7	5	3	3	11	4	3	4	11	5	4	3	12	4	3	2	9	50
39	Res-39	5	3	8	5	3	3	11	2	4	5	11	4	4	4	12	3	4	5	12	54
40	Res-40	4	4	8	5	4	4	13	4	4	5	13	5	4	3	12	4	4	5	13	59
41	Res-41	4	4	8	5	5	5	15	4	4	4	12	5	4	4	13	5	5	5	15	63
42	Res-42	5	4	9	4	3	4	11	4	4	5	13	4	4	3	11	4	4	3	11	55
43	Res-43	5	4	9	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	3	11	56
44	Res-44	4	4	8	5	3	3	11	2	3	3	8	3	3	3	9	3	4	4	11	47

45	Res-45	4	3	7	3	3	3	9	3	4	3	10	3	4	4	11	4	4	5	13	50
46	Res-46	5	4	9	5	4	4	13	4	4	4	12	4	4	3	11	4	3	5	12	57
47	Res-47	4	4	8	5	3	3	11	4	4	5	13	5	4	3	12	4	3	4	11	55
48	Res-48	4	4	8	5	4	4	13	4	5	4	13	4	4	3	11	3	3	3	9	54
49	Res-49	4	4	8	4	3	3	10	3	4	4	11	4	4	3	11	3	4	5	12	52
50	Res-50	4	5	9	5	4	4	13	4	4	4	12	5	5	5	15	4	4	4	12	61
51	Res-51	4	4	8	5	5	5	15	4	4	4	12	5	5	5	15	5	5	5	15	65
52	Res-52	3	3	6	4	4	4	12	3	4	5	12	4	5	3	12	4	5	3	12	54
53	Res-53	3	3	6	3	2	3	8	3	3	3	9	4	4	3	11	3	3	3	9	43
54	Res-54	4	4	8	5	5	5	15	5	5	4	14	5	5	5	15	5	5	5	15	67
55	Res-55	4	4	8	5	4	5	14	5	5	5	15	5	5	5	15	3	3	4	10	62
56	Res-56	3	3	6	3	3	2	8	3	2	3	8	3	2	3	8	3	2	3	8	38
57	Res-57	3	3	6	5	3	3	11	3	4	4	11	3	2	3	8	4	3	3	10	46
58	Res-58	3	3	6	3	3	2	8	3	2	3	8	3	2	3	8	3	2	3	8	38
59	Res-59	2	4	6	5	1	2	8	2	4	4	10	5	3	4	12	4	3	1	8	44
60	Res-60	4	4	8	4	4	4	12	4	4	5	13	4	5	4	13	3	4	4	11	57
61	Res-61	3	3	6	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	66
62	Res-62	3	3	6	3	2	3	8	3	2	3	8	3	2	3	8	3	3	3	9	39
63	Res-63	3	4	7	5	4	4	13	4	5	5	14	4	4	4	12	3	5	5	13	59
64	Res-64	4	4	8	3	3	3	9	3	4	4	11	3	2	3	8	3	3	2	8	44
65	Res-65	4	4	8	5	5	5	15	4	5	4	13	5	5	5	15	4	4	5	13	64
66	Res-66	4	4	8	4	3	3	10	4	4	4	12	4	4	4	12	4	5	5	14	56
67	Res-67	5	4	9	4	4	4	12	4	3	4	11	4	4	4	12	4	5	4	13	57
68	Res-68	4	3	7	5	4	4	13	4	4	3	11	3	5	3	11	4	5	3	12	54
69	Res-69	4	4	8	5	3	3	11	4	3	5	12	4	3	3	10	3	3	2	8	49

70	Res-70	3	3	6	3	3	2	8	2	3	3	8	3	3	3	9	4	5	3	12	43
71	Res-71	3	3	6	5	5	5	15	4	4	4	12	5	4	5	14	4	4	5	13	60
72	Res-72	4	3	7	5	4	4	13	3	4	4	11	5	4	5	14	5	5	4	14	59
73	Res-73	4	3	7	5	4	3	12	3	2	5	10	4	3	3	10	3	5	5	13	52
74	Res-74	4	4	8	5	5	5	15	4	4	4	12	5	5	4	14	4	4	5	13	62
75	Res-75	2	3	5	3	3	2	8	2	3	3	8	2	2	2	6	4	2	2	8	35
76	Res-76	4	3	7	5	4	4	13	3	3	5	11	5	5	4	14	5	4	4	13	58
77	Res-77	4	4	8	5	5	4	14	4	4	4	12	5	5	4	14	5	4	4	13	61
78	Res-78	3	3	6	4	4	3	11	2	2	2	6	2	1	3	6	3	3	2	8	37
79	Res-79	4	4	8	5	5	5	15	5	4	4	13	5	5	5	15	5	4	5	14	65
80	Res-80	3	3	6	4	2	3	9	3	3	4	10	3	3	3	9	3	3	3	9	43
81	Res-81	4	5	9	5	5	5	15	4	4	3	11	4	5	5	14	5	5	4	14	63
82	Res-82	3	3	6	5	3	3	11	2	3	3	8	3	2	4	9	3	3	3	9	43
83	Res-83	3	3	6	3	3	3	9	4	3	3	10	4	3	3	10	4	3	3	10	45
84	Res-84	3	3	6	5	3	3	11	3	2	3	8	3	2	3	8	3	2	3	8	41
85	Res-85	4	4	8	5	3	5	13	4	5	4	13	4	4	3	11	4	5	4	13	58
86	Res-86	3	3	6	2	3	3	8	2	3	3	8	3	2	3	8	3	2	3	8	38
87	Res-87	4	4	8	5	5	5	15	5	5	5	15	5	4	4	13	5	5	4	14	65
88	Res-88	3	3	6	3	3	3	9	3	3	3	9	2	3	3	8	3	3	2	8	40
89	Res-89	3	3	6	5	4	4	13	5	4	5	14	4	5	4	13	5	5	3	13	59
90	Res-90	3	3	6	3	3	3	9	3	3	4	10	4	3	3	10	3	4	4	11	46
91	Res-91	3	3	6	5	4	4	13	4	4	4	12	2	3	2	7	4	4	3	11	49
92	Res-92	4	4	8	4	4	3	11	3	3	4	10	3	4	3	10	4	4	4	12	51
93	Res-93	3	3	6	4	4	3	11	3	3	2	8	5	4	4	13	5	4	4	13	51
94	Res-94	3	3	6	5	3	3	11	3	2	2	7	3	3	3	9	3	3	2	8	41

95	Res-95	3	3	6	3	3	3	9	2	3	3	8	3	3	3	9	3	3	2	8	40
96	Res-96	3	4	7	5	5	4	14	4	4	5	13	5	5	4	14	4	5	4	13	61
97	Res-97	2	4	6	5	4	3	12	2	3	2	7	2	4	3	9	3	4	4	11	45
JUMLAH		351	353	704	428	366	360	1155	348	356	382	1086	388	373	350	1111	380	383	374	1137	5193

TABULASI DATA IKLIM SEKOLAH

NO	KODE RESP	IKLIM SEKOLAH																
		Harapan siswa yang tinggi				Sikap guru yang efektif				Keteraturan dan disiplin				Sistem reward bagi siswa				JUMLAH
		15	16	17	Σ	18	19	20	Σ	21	22	23	Σ	24	25	26	Σ	
1	Res-1	4	3	2	9	5	5	4	14	5	5	5	15	2	4	5	11	49
2	Res-2	3	3	5	11	3	4	5	12	5	5	5	15	5	1	5	11	49
3	Res-3	4	3	4	11	4	4	4	12	5	4	5	14	4	3	4	11	48
4	Res-4	2	5	4	11	4	4	3	11	3	3	5	11	3	4	4	11	44
5	Res-5	4	4	3	11	5	5	5	15	5	5	5	15	5	4	4	13	54
6	Res-6	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	1	2	4	7	43
7	Res-7	4	4	4	12	4	5	5	14	5	5	5	15	5	4	5	14	55
8	Res-8	3	3	5	11	3	4	4	11	5	5	5	15	3	3	5	11	48
9	Res-9	3	3	3	9	3	3	4	10	3	4	4	11	4	4	3	11	41
10	Res-10	4	3	4	11	4	4	5	13	4	4	3	11	4	3	3	10	45
11	Res-11	4	4	5	13	5	4	5	14	5	5	5	15	4	5	4	13	55
12	Res-12	4	5	5	14	5	5	4	14	5	5	5	15	5	5	5	15	58
13	Res-13	3	4	4	11	2	3	3	8	4	3	4	11	3	2	3	8	38
14	Res-14	4	5	4	13	5	5	5	15	5	5	5	15	5	4	5	14	57
15	Res-15	4	4	4	12	5	5	5	15	4	4	4	12	5	3	4	12	51
16	Res-16	3	4	4	11	4	4	5	13	4	4	4	12	3	4	5	12	48
17	Res-17	3	3	2	8	3	3	3	9	4	4	5	13	5	3	5	13	43
18	Res-18	4	4	4	12	4	5	5	14	5	4	5	14	5	5	5	15	55
19	Res-19	5	5	4	14	5	5	5	15	5	4	5	14	5	5	5	15	58
20	Res-20	3	4	4	11	5	5	4	14	3	4	5	12	1	2	5	8	45

21	Res-21	4	5	5	14	5	4	5	14	5	5	4	14	4	5	5	14	56
22	Res-22	3	4	4	11	2	3	3	8	3	3	3	9	2	3	3	8	36
23	Res-23	4	4	5	13	4	5	5	14	4	4	4	12	5	5	5	15	54
24	Res-24	3	3	2	8	3	3	3	9	2	3	4	9	3	4	4	11	37
25	Res-25	4	2	3	9	3	2	3	8	3	2	3	8	3	2	3	8	33
26	Res-26	3	4	4	11	3	5	4	12	4	4	4	12	5	4	5	14	49
27	Res-27	3	2	3	8	3	3	2	8	3	3	5	11	3	4	4	11	38
28	Res-28	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	4	10	5	3	3	11	39
29	Res-29	5	5	4	14	4	5	5	14	4	5	5	14	4	5	5	14	56
30	Res-30	5	5	3	13	5	5	5	15	5	5	5	15	3	3	5	11	54
31	Res-31	5	4	5	14	5	5	5	15	5	4	5	14	5	5	5	15	58
32	Res-32	4	5	4	13	4	4	5	13	5	4	5	14	5	4	5	14	54
33	Res-33	3	3	5	11	4	5	4	13	3	4	5	12	1	4	5	10	46
34	Res-34	2	2	5	9	5	5	4	14	4	4	5	13	3	4	4	11	47
35	Res-35	3	4	4	11	4	4	5	13	4	4	5	13	5	4	4	13	50
36	Res-36	4	4	3	11	3	4	4	11	4	4	5	13	2	5	5	12	47
37	Res-37	4	4	4	12	4	5	3	12	5	3	5	13	5	5	5	15	52
38	Res-38	4	4	3	11	4	3	4	11	3	2	5	10	5	4	2	11	43
39	Res-39	3	3	5	11	5	4	4	13	4	3	5	12	2	5	5	12	48
40	Res-40	4	5	5	14	5	5	5	15	4	5	5	14	5	2	5	12	55
41	Res-41	5	4	4	13	4	4	5	13	5	5	5	15	2	3	5	10	51
42	Res-42	4	3	4	11	3	4	4	11	4	4	4	12	4	3	5	12	46
43	Res-43	4	5	5	14	4	4	5	13	5	4	5	14	4	4	5	13	54
44	Res-44	2	3	3	8	2	3	3	8	3	3	5	11	3	3	3	9	36
45	Res-45	4	4	3	11	4	5	5	14	4	4	5	13	5	4	4	13	51

46	Res-46	4	3	4	11	5	5	5	15	4	5	4	13	4	4	5	13	52
47	Res-47	3	3	2	8	2	3	3	8	3	4	4	11	3	3	3	9	36
48	Res-48	3	4	4	11	3	4	4	11	3	3	3	9	3	3	3	9	40
49	Res-49	5	4	4	13	4	4	4	12	3	4	4	11	4	4	3	11	47
50	Res-50	4	5	5	14	5	4	5	14	5	5	5	15	5	5	5	15	58
51	Res-51	4	5	4	13	5	4	5	14	4	4	5	13	3	1	5	9	49
52	Res-52	3	3	3	9	4	4	5	13	4	4	4	12	5	5	5	15	49
53	Res-53	3	2	3	8	3	3	2	8	3	3	3	9	3	2	3	8	33
54	Res-54	4	5	4	13	5	4	5	14	4	4	5	13	5	4	4	13	53
55	Res-55	3	4	4	11	3	4	4	11	5	4	5	14	3	4	4	11	47
56	Res-56	2	2	2	6	3	2	3	8	3	2	3	8	2	3	3	8	30
57	Res-57	3	3	3	9	3	4	4	11	3	3	2	8	3	3	4	10	38
58	Res-58	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	2	8	3	3	3	9	35
59	Res-59	3	3	3	9	3	2	2	7	3	3	3	9	3	3	3	9	34
60	Res-60	3	2	3	8	4	5	4	13	4	4	5	13	5	4	4	13	47
61	Res-61	4	3	4	11	3	5	5	13	5	5	5	15	2	5	5	12	51
62	Res-62	3	2	3	8	3	2	3	8	3	3	3	9	4	4	3	11	36
63	Res-63	3	1	4	8	4	4	5	13	4	4	4	12	4	4	4	12	45
64	Res-64	3	3	3	9	4	3	3	10	2	3	3	8	3	2	3	8	35
65	Res-65	5	4	5	14	5	4	5	14	5	5	5	15	5	5	5	15	58
66	Res-66	4	3	4	11	2	5	5	12	4	4	5	13	3	3	4	10	46
67	Res-67	4	5	4	13	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	2	12	55
68	Res-68	3	2	4	9	3	3	2	8	2	3	3	8	4	3	4	11	36
69	Res-69	4	3	4	11	3	2	3	8	3	3	5	11	2	3	3	8	38
70	Res-70	3	2	3	8	3	2	3	8	3	2	3	8	3	3	3	9	33

71	Res-71	4	5	5	14	4	5	4	13	5	2	5	12	1	4	5	10	49
72	Res-72	4	3	5	12	5	5	5	15	5	4	5	14	5	4	4	13	54
73	Res-73	4	3	4	11	4	4	5	13	4	3	4	11	4	4	5	13	48
74	Res-74	3	4	4	11	3	4	5	12	4	4	5	13	2	3	3	8	44
75	Res-75	3	3	2	8	3	2	3	8	3	3	2	8	3	2	3	8	32
76	Res-76	5	4	4	13	3	4	4	11	4	3	4	11	3	3	3	9	44
77	Res-77	4	5	5	14	5	5	4	14	4	5	5	14	5	4	5	14	56
78	Res-78	3	3	2	8	3	3	2	8	3	3	3	9	3	2	3	8	33
79	Res-79	5	4	4	13	4	5	5	14	5	5	5	15	4	5	5	14	56
80	Res-80	4	3	2	9	3	3	3	9	4	3	3	10	4	3	4	11	39
81	Res-81	4	3	4	11	5	4	5	14	4	5	4	13	4	4	5	13	51
82	Res-82	3	2	4	9	3	4	4	11	3	3	3	9	4	2	3	9	38
83	Res-83	3	4	4	11	4	3	4	11	3	3	5	11	3	3	3	9	42
84	Res-84	3	2	3	8	3	2	3	8	3	2	3	8	3	2	3	8	32
85	Res-85	4	5	4	13	3	5	5	13	4	4	5	13	5	4	5	14	53
86	Res-86	2	3	3	8	2	3	3	8	2	3	3	8	3	3	3	9	33
87	Res-87	5	5	5	15	5	4	5	14	5	4	5	14	5	5	5	15	58
88	Res-88	3	2	3	8	2	3	3	8	3	3	3	9	3	3	2	8	33
89	Res-89	4	4	4	12	4	5	4	13	4	4	4	12	4	4	5	13	50
90	Res-90	3	3	2	8	3	2	3	8	3	3	3	9	4	3	4	11	36
91	Res-91	3	2	3	8	4	4	4	12	3	3	5	11	4	4	3	11	42
92	Res-92	4	4	3	11	3	4	4	11	3	4	3	10	2	3	3	8	40
93	Res-93	5	5	5	15	5	5	4	14	5	5	5	15	5	4	5	14	58
94	Res-94	3	2	3	8	2	3	3	8	3	3	2	8	4	4	5	13	37
95	Res-95	3	3	3	9	3	2	2	7	3	3	3	9	3	3	3	9	34

96	Res-96	4	4	4	12	5	5	4	14	5	5	5	15	4	5	5	14	55
97	Res-97	2	3	3	8	4	4	3	11	3	4	2	9	3	3	2	8	36
JUMLAH		347	343	362	1052	364	380	390	1134	376	368	410	1154	356	348	394	1098	4438

**LAMPIRAN 12**

## Deskriptif Presentase Per Indikator Variabel Cara Belajar

No.	Kode Res	I1			I2			I3			I4			I5			TOTAL SKOR		
		Skor	%	Krit.	Skor	%	Krit.	Skor	%	Krit.	Skor	%	Krit.	Skor	%	Krit.	skor	%	Krit.
1	R-1	8	80%	T	14	93%	ST	12	80%	T	13	87%	ST	12	80%	T	59	84%	T
2	R-2	6	60%	C	15	100%	ST	13	87%	ST	14	93%	ST	14	93%	ST	62	89%	ST
3	R-3	9	90%	ST	13	87%	ST	11	73%	T	13	87%	ST	14	93%	ST	60	86%	ST
4	R-4	6	60%	C	15	100%	ST	10	67%	C	13	87%	ST	15	100%	ST	59	84%	T
5	R-5	9	90%	ST	12	80%	T	11	73%	T	11	73%	T	13	87%	ST	56	80%	T
6	R-6	8	80%	T	12	80%	T	12	80%	T	12	80%	T	12	80%	T	56	80%	T
7	R-7	6	60%	C	14	93%	ST	13	87%	ST	14	93%	ST	15	100%	ST	62	89%	ST
8	R-8	8	80%	T	12	80%	T	13	87%	ST	15	100%	ST	15	100%	ST	63	90%	ST
9	R-9	5	50%	R	11	73%	T	8	53%	C	8	53%	C	8	53%	C	40	57%	C
10	R-10	6	60%	C	13	87%	ST	11	73%	T	8	53%	C	9	60%	C	47	67%	C
11	R-11	6	60%	C	13	87%	ST	13	87%	ST	10	67%	C	15	100%	ST	57	81%	T
12	R-12	8	80%	T	15	100%	ST	12	80%	T	15	100%	ST	15	100%	ST	65	93%	ST
13	R-13	8	80%	T	11	73%	T	11	73%	T	9	60%	C	12	80%	T	51	73%	T
14	R-14	9	90%	ST	11	73%	T	13	87%	ST	12	80%	T	14	93%	ST	59	84%	ST
15	R-15	6	60%	C	14	93%	ST	15	100%	ST	14	93%	ST	14	93%	ST	63	90%	ST
16	R-16	9	90%	ST	12	80%	T	12	80%	T	14	93%	ST	13	87%	ST	60	86%	ST
17	R-17	7	70%	T	9	60%	C	11	73%	T	12	80%	T	12	80%	T	51	73%	T
18	R-18	8	80%	T	9	60%	C	12	80%	T	14	93%	ST	14	93%	ST	57	81%	T

19	R-19	6	60%	C	15	100%	ST	66	94%	ST									
20	R-20	8	80%	T	11	73%	T	11	73%	T	13	87%	ST	12	80%	T	55	79%	T
21	R-21	8	80%	T	15	100%	ST	14	93%	ST	14	93%	ST	15	100%	ST	66	94%	ST
22	R-22	6	60%	C	9	60%	C	10	67%	C	8	53%	C	8	53%	C	41	59%	C
23	R-23	9	90%	ST	13	87%	ST	61	87%	ST									
24	R-24	6	60%	C	11	73%	T	8	53%	C	8	53%	C	8	53%	C	41	59%	C
25	R-25	6	60%	C	9	60%	C	11	73%	T	8	53%	C	8	53%	C	42	60%	C
26	R-26	8	80%	T	13	87%	ST	11	73%	T	12	80%	T	13	87%	ST	57	81%	T
27	R-27	6	60%	C	11	73%	T	10	67%	C	9	60%	C	9	60%	C	45	64%	C
28	R-28	6	60%	C	10	67%	C	9	60%	C	8	53%	C	9	60%	C	42	60%	C
29	R-29	9	90%	ST	15	100%	ST	15	100%	ST	14	93%	ST	12	80%	T	65	93%	ST
30	R-30	7	70%	T	15	100%	ST	67	96%	ST									
31	R-31	9	90%	ST	13	87%	ST	13	87%	ST	13	87%	ST	12	80%	T	60	86%	ST
32	R-32	8	80%	T	11	73%	T	12	80%	T	11	73%	T	15	100%	ST	57	81%	T
33	R-33	10	100%	ST	13	87%	ST	9	60%	C	11	73%	T	12	80%	T	55	79%	T
34	R-34	9	90%	ST	11	73%	T	11	73%	T	12	80%	T	13	87%	ST	56	80%	T
35	R-35	10	100%	ST	15	100%	ST	13	87%	ST	15	100%	ST	11	73%	T	64	91%	ST
36	R-36	8	80%	T	11	73%	T	9	60%	C	9	60%	C	13	87%	ST	50	71%	T
37	R-37	6	60%	C	12	80%	T	10	67%	C	10	67%	C	12	80%	T	50	71%	T
38	R-38	7	70%	T	11	73%	T	11	73%	T	12	80%	T	9	60%	C	50	71%	T
39	R-39	8	80%	T	11	73%	T	11	73%	T	12	80%	T	12	80%	T	54	77%	T
40	R-40	8	80%	T	13	87%	ST	13	87%	ST	12	80%	T	13	87%	ST	59	84%	T
41	R-41	8	80%	T	15	100%	ST	12	80%	T	13	87%	ST	15	100%	ST	63	90%	ST
42	R-42	9	90%	ST	11	73%	T	13	87%	ST	11	73%	T	11	73%	T	55	79%	T

43	R-43	9	90%	ST	12	80%	T	12	80%	T	12	80%	T	11	73%	T	56	80%	T
44	R-44	8	80%	T	11	73%	T	8	53%	C	9	60%	C	11	73%	T	47	67%	C
45	R-45	7	70%	T	9	60%	C	10	67%	C	11	73%	T	13	87%	ST	50	71%	T
46	R-46	9	90%	ST	13	87%	T	12	80%	T	11	73%	T	12	80%	T	57	81%	T
47	R-47	8	80%	T	11	73%	T	13	87%	ST	12	80%	T	11	73%	T	55	79%	T
48	R-48	8	80%	T	13	87%	ST	13	87%	ST	11	73%	T	9	60%	C	54	77%	T
49	R-49	8	80%	T	10	67%	C	11	73%	T	11	73%	T	12	80%	T	52	74%	T
50	R-50	9	90%	ST	13	87%	ST	12	80%	T	15	100%	ST	12	80%	ST	61	87%	ST
51	R-51	8	80%	T	15	100%	ST	12	80%	T	15	100%	ST	15	100%	ST	65	93%	ST
52	R-52	6	60%	C	12	80%	T	54	77%	T									
53	R-53	6	60%	C	8	53%	C	9	60%	C	11	73%	T	9	60%	C	43	61%	C
54	R-54	8	80%	T	15	100%	ST	14	93%	ST	15	100%	ST	15	100%	ST	67	96%	ST
55	R-55	8	80%	T	14	93%	ST	15	100%	ST	15	100%	ST	10	67%	C	62	89%	ST
56	R-56	6	60%	C	8	53%	C	38	54%	C									
57	R-57	6	60%	C	11	73%	T	11	73%	T	8	53%	C	10	67%	C	46	66%	C
58	R-58	6	60%	C	8	53%	C	38	54%	C									
59	R-59	6	60%	C	8	53%	C	10	67%	C	12	80%	T	8	53%	C	44	63%	C
60	R-60	8	80%	T	12	80%	T	13	87%	ST	13	87%	ST	11	73%	T	57	81%	T
61	R-61	6	60%	C	15	100%	ST	66	94%	ST									
62	R-62	6	60%	C	8	53%	C	8	53%	C	8	53%	C	9	60%	C	39	56%	C
63	R-63	7	70%	T	13	87%	ST	14	93%	ST	12	80%	T	13	87%	ST	59	84%	T
64	R-64	8	80%	T	9	60%	C	11	73%	T	8	53%	C	8	53%	C	44	63%	C
65	R-65	8	80%	T	15	100%	ST	13	87%	ST	15	100%	ST	13	87%	ST	64	91%	ST
66	R-66	8	80%	T	10	67%	C	12	80%	T	12	80%	T	14	93%	ST	56	80%	T

67	R-67	9	90%	ST	12	80%	T	11	73%	T	12	80%	T	13	87%	ST	57	81%	T
68	R-68	7	70%	T	13	87%	ST	11	73%	T	11	73%	T	12	80%	T	54	77%	T
69	R-69	8	80%	T	11	73%	T	12	80%	T	10	67%	C	8	53%	C	49	70%	T
70	R-70	6	60%	C	8	53%	C	8	53%	C	9	60%	C	12	80%	T	43	61%	C
71	R-71	6	60%	C	15	100%	ST	12	80%	T	14	93%	ST	13	87%	ST	60	86%	ST
72	R-72	7	70%	T	13	87%	ST	11	73%	T	14	93%	ST	14	93%	ST	59	84%	T
73	R-73	7	70%	T	12	80%	T	10	67%	C	10	67%	C	13	87%	ST	52	74%	T
74	R-74	8	80%	T	15	100%	ST	12	80%	T	14	93%	ST	13	87%	ST	62	89%	ST
75	R-75	5	50%	R	8	53%	C	8	53%	C	6	40%	R	8	53%	C	39	56%	C
76	R-76	7	70%	T	13	87%	ST	11	73%	T	14	93%	ST	13	87%	ST	58	83%	T
77	R-77	8	80%	T	14	93%	ST	12	80%	T	14	93%	ST	13	87%	ST	61	87%	ST
78	R-78	6	60%	C	11	73%	T	6	40%	R	6	40%	R	8	53%	C	37	53%	C
79	R-79	8	80%	T	15	100%	ST	13	87%	ST	15	100%	ST	14	93%	ST	65	93%	ST
80	R-80	6	60%	C	9	60%	C	10	67%	C	9	60%	C	9	60%	C	43	61%	C
81	R-81	9	90%	ST	15	100%	ST	11	73%	T	14	93%	ST	14	93%	ST	63	90%	ST
82	R-82	6	60%	C	11	73%	T	8	53%	C	9	60%	C	9	60%	C	43	61%	C
83	R-83	6	60%	C	9	60%	C	10	67%	C	10	67%	C	10	67%	C	45	64%	C
84	R-84	6	60%	C	11	73%	T	8	53%	C	8	53%	C	8	53%	C	41	59%	C
85	R-85	8	80%	T	13	87%	ST	13	87%	ST	11	73%	T	13	87%	ST	58	83%	T
86	R-86	6	60%	C	8	53%	C	8	53%	C	8	53%	C	8	53%	C	38	54%	C
87	R-87	8	80%	T	15	100%	ST	15	100%	ST	13	87%	ST	14	93%	ST	65	93%	ST
88	R-88	6	60%	C	9	60%	C	9	60%	C	8	53%	C	8	53%	C	40	57%	C
89	R-89	6	60%	C	13	87%	ST	14	93%	ST	13	87%	ST	13	87%	ST	59	84%	T
90	R-90	6	60%	C	9	60%	C	10	67%	C	10	67%	C	11	73%	T	46	66%	C



## Deskriptif Presentase Per Indikator Variabel Iklim Sekolah

No.	Kode Res	I1			I2			I3			I4			TOTAL SKOR		
		Skor	%	Krit.	Skor	%	Krit.	Skor	%	Krit.	Skor	%	Krit.	skor	%	Krit.
1	R-1	9	60%	C	14	93%	ST	15	100%	ST	11	73%	T	49	82%	T
2	R-2	11	73%	T	12	80%	T	15	100%	ST	11	73%	T	49	82%	T
3	R-3	11	73%	T	12	80%	T	14	93%	ST	11	73%	T	48	80%	T
4	R-4	11	73%	T	11	73%	T	11	73%	T	11	73%	T	44	73%	T
5	R-5	11	73%	T	15	100%	ST	15	100%	ST	13	87%	ST	54	90%	ST
6	R-6	12	80%	T	12	80%	T	12	80%	T	—	47%	R	43	72%	T
7	R-7	12	80%	T	14	93%	ST	15	100%	ST	14	93%	ST	55	92%	ST
8	R-8	11	73%	T	11	73%	T	15	100%	ST	11	73%	T	48	80%	T
9	R-9	9	60%	C	10	67%	C	11	73%	T	11	73%	T	44	73%	T
10	R-10	11	73%	T	13	87%	ST	11	73%	T	10	67%	C	45	75%	T
11	R-11	13	87%	ST	14	93%	ST	15	100%	ST	13	87%	ST	55	92%	ST
12	R-12	14	93%	ST	14	93%	ST	15	100%	ST	15	100%	ST	58	97%	ST
13	R-13	11	73%	T	8	53%	C	11	73%	T	8	53%	C	38	63%	C
14	R-14	13	87%	ST	15	100%	ST	15	100%	ST	14	93%	ST	57	95%	ST
15	R-15	12	80%	T	15	100%	ST	12	80%	T	12	80%	T	51	85%	ST
16	R-16	11	73%	T	13	87%	ST	12	80%	T	12	80%	T	48	80%	T
17	R-17	8	53%	C	9	60%	C	13	87%	ST	13	87%	ST	43	72%	T
18	R-18	12	80%	T	14	93%	ST	14	93%	ST	15	100%	ST	55	92%	ST
19	R-19	14	93%	ST	15	100%	ST	14	93%	ST	15	100%	ST	58	97%	ST

20	R-20	11	73%	T	14	93%	ST	12	80%	T	8	53%	C	45	75%	T
21	R-21	14	93%	ST	14	93%	ST	14	93%	ST	14	93%	ST	56	93%	ST
22	R-22	11	73%	T	8	53%	C	9	60%	C	8	53%	C	36	60%	C
23	R-23	13	87%	ST	14	93%	ST	12	80%	T	15	100%	ST	54	90%	ST
24	R-24	8	53%	C	9	60%	C	9	60%	C	11	73%	T	37	62%	C
25	R-25	9	60%	C	8	53%	C	8	53%	C	8	53%	C	33	55%	C
26	R-26	11	73%	T	12	80%	T	12	80%	T	14	93%	ST	49	82%	T
27	R-27	8	53%	C	8	53%	C	11	73%	T	11	73%	T	38	63%	C
28	R-28	9	60%	C	9	60%	C	10	67%	C	11	73%	T	39	65%	C
29	R-29	14	93%	ST	14	93%	ST	14	93%	ST	14	93%	ST	56	93%	ST
30	R-30	13	87%	ST	15	100%	ST	15	100%	ST	11	73%	T	54	90%	ST
31	R-31	14	93%	ST	15	100%	ST	14	93%	ST	15	100%	ST	58	97%	ST
32	R-32	13	87%	ST	13	87%	ST	14	93%	ST	14	93%	ST	54	90%	ST
33	R-33	11	73%	T	13	87%	ST	12	80%	T	10	67%	C	46	77%	T
34	R-34	9	60%	C	14	93%	ST	13	87%	ST	11	73%	T	47	78%	T
35	R-35	11	73%	T	13	87%	ST	13	87%	ST	13	87%	ST	50	83%	T
36	R-36	11	73%	T	11	73%	T	13	87%	ST	12	80%	T	47	78%	T
37	R-37	12	80%	T	12	80%	T	13	87%	ST	15	100%	ST	52	87%	ST
38	R-38	11	73%	T	11	73%	T	10	67%	C	11	73%	T	43	72%	T
39	R-39	11	73%	T	13	87%	ST	12	80%	T	12	80%	T	48	80%	T
40	R-40	14	93%	ST	15	100%	ST	14	93%	ST	12	80%	T	55	92%	ST
41	R-41	13	87%	ST	13	87%	ST	15	100%	ST	10	67%	C	51	85%	ST
42	R-42	11	73%	T	11	73%	T	12	80%	T	12	80%	T	46	77%	T
43	R-43	14	93%	ST	13	87%	ST	14	93%	ST	13	87%	ST	54	90%	ST

44	R-44	8	53%	C	8	53%	C	11	73%	T	9	60%	C	36	60%	C
45	R-45	11	73%	T	14	93%	ST	13	87%	ST	13	87%	ST	51	85%	ST
46	R-46	11	73%	T	15	100%	ST	13	87%	ST	13	87%	ST	52	87%	ST
47	R-47	8	53%	C	8	53%	C	11	73%	T	9	60%	C	36	60%	C
48	R-48	11	73%	T	11	73%	T	9	60%	C	9	60%	C	40	67%	C
49	R-49	13	87%	ST	12	80%	T	11	73%	T	11	73%	T	47	78%	T
50	R-50	14	93%	ST	14	93%	ST	15	100%	ST	15	100%	ST	58	97%	ST
51	R-51	13	87%	ST	14	93%	ST	13	87%	ST	9	60%	C	49	82%	T
52	R-52	9	60%	C	13	87%	ST	12	80%	T	15	100%	ST	49	82%	T
53	R-53	8	53%	C	8	53%	C	9	60%	C	8	53%	C	33	55%	C
54	R-54	13	87%	ST	14	93%	ST	13	87%	ST	13	87%	ST	53	88%	ST
55	R-55	11	73%	T	11	73%	T	14	93%	ST	11	73%	T	47	78%	T
56	R-56	6	40%	R	8	53%	C	8	53%	C	8	53%	C	33	55%	C
57	R-57	9	60%	C	11	73%	T	8	53%	C	10	67%	C	44	73%	T
58	R-58	9	60%	C	9	60%	C	8	53%	C	9	60%	C	35	58%	C
59	R-59	9	60%	C	7	47%	R	9	60%	C	9	60%	C	34	57%	C
60	R-60	8	53%	C	13	87%	ST	13	87%	ST	13	87%	ST	47	78%	T
61	R-61	11	73%	T	13	87%	ST	15	100%	ST	12	80%	T	51	85%	ST
62	R-62	8	53%	C	8	53%	C	9	60%	C	11	73%	T	36	60%	C
63	R-63	8	53%	C	13	87%	ST	12	80%	T	12	80%	T	45	75%	T
64	R-64	9	60%	C	10	67%	C	8	53%	C	8	53%	C	35	58%	C
65	R-65	14	93%	ST	14	93%	ST	15	100%	ST	15	100%	ST	58	97%	ST
66	R-66	11	73%	T	12	80%	T	13	87%	ST	10	67%	C	46	77%	T
67	R-67	13	87%	ST	15	100%	ST	15	100%	ST	12	80%	T	55	92%	ST

68	R-68	9	60%	C	8	53%	C	8	53%	C	11	73%	T	36	60%	C
69	R-69	11	73%	T	8	53%	C	11	73%	T	8	53%	C	38	63%	C
70	R-70	8	53%	C	8	53%	C	8	53%	C	9	60%	C	33	55%	C
71	R-71	14	93%	ST	13	87%	ST	12	80%	T	10	67%	C	49	82%	T
72	R-72	12	80%	T	15	100%	ST	14	93%	ST	13	87%	ST	54	90%	ST
73	R-73	11	73%	T	13	87%	ST	11	73%	T	13	87%	ST	48	80%	T
74	R-74	11	73%	T	12	80%	T	13	87%	ST	8	53%	C	44	73%	T
75	R-75	8	53%	C	32	53%	C									
76	R-76	13	87%	ST	11	73%	T	11	73%	T	9	60%	C	44	73%	T
77	R-77	14	93%	ST	56	93%	ST									
78	R-78	8	53%	C	8	53%	C	9	60%	C	8	53%	C	33	55%	C
79	R-79	13	87%	ST	14	93%	ST	15	100%	ST	14	93%	ST	56	93%	ST
80	R-80	9	60%	C	9	60%	C	10	67%	C	11	73%	T	39	65%	C
81	R-81	11	73%	T	14	93%	ST	13	87%	ST	13	87%	ST	51	85%	ST
82	R-82	9	60%	C	11	73%	T	9	60%	C	9	60%	C	38	63%	C
83	R-83	11	73%	T	11	73%	T	11	73%	T	9	60%	C	42	70%	T
84	R-84	8	53%	C	32	53%	C									
85	R-85	13	87%	ST	13	87%	ST	13	87%	ST	14	93%	ST	53	88%	ST
86	R-86	8	53%	C	8	53%	C	8	53%	C	9	60%	C	33	55%	C
87	R-87	15	100%	ST	14	93%	ST	14	93%	ST	15	100%	ST	58	97%	ST
88	R-88	8	53%	C	8	53%	C	9	60%	C	8	53%	C	33	55%	C
89	R-89	12	80%	T	13	87%	ST	12	80%	T	13	87%	ST	50	83%	T
90	R-90	8	53%	C	8	53%	C	9	60%	C	11	73%	T	36	60%	C
91	R-91	8	53%	C	12	80%	T	11	73%	T	11	73%	T	42	70%	T

92	R-92	11	73%	T	11	73%	T	10	67%	C	8	53%	C	40	67%	C
93	R-93	15	100%	ST	14	93%	ST	15	100%	ST	14	93%	ST	58	97%	ST
94	R-94	8	53%	C	8	53%	C	8	53%	C	13	87%	ST	38	63%	C
95	R-95	9	60%	C	7	47%	R	9	60%	C	9	60%	C	34	57%	C
96	R-96	12	80%	T	14	93%	ST	15	100%	ST	14	93%	ST	55	92%	ST
97	R-97	8	53%	C	11	73%	T	9	60%	C	8	53%	C	36	60%	C
<b>RATA-RATA</b>		<b>10,85</b>	<b>72%</b>	<b>T</b>	<b>11,69</b>	<b>78%</b>	<b>T</b>	<b>11,9</b>	<b>79%</b>	<b>T</b>	<b>11,32</b>	<b>75%</b>	<b>T</b>	<b>45,89</b>	<b>76%</b>	<b>T</b>

Distribusi Jawaban Responden										
Kriteria	I1		I2		I3		I4		Iklim Sekolah	
	Frek	%	Frek	%	Frek	%	Frek	%	Frek	%
Sangat Tinggi	26	27%	47	48%	44	45%	35	36%	33	34%
Tinggi	37	38%	22	23%	26	27%	28	29%	34	35%
Cukup	33	34%	26	27%	27	28%	33	34%	30	31%
Rendah	1	1%	2	2%	0	0%	1	1%	0	0%
SangatRendah	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%
<b>JUMLAH</b>	<b>97</b>	<b>100%</b>	<b>97</b>	<b>100%</b>	<b>97</b>	<b>100%</b>	<b>97</b>	<b>100%</b>	<b>97</b>	<b>100%</b>

## LAMPIRAN 13

## HASIL UJI ASUMSI KLASIK

## 1. UJI NORMALITAS DATA

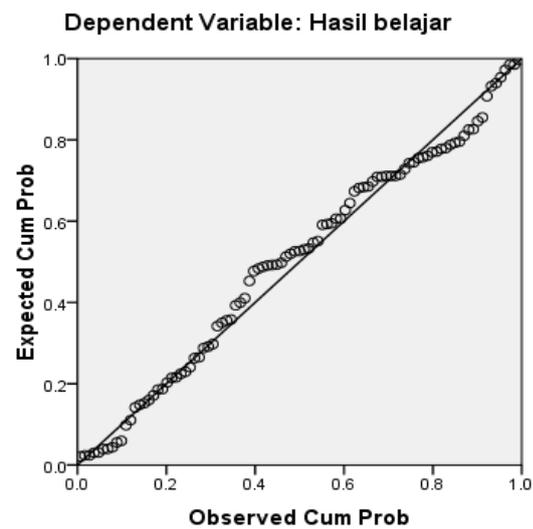
## One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		97
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.97436861
Most Extreme Differences	Absolute	.085
	Positive	.068
	Negative	-.085
Kolmogorov-Smirnov Z		.838
Asymp. Sig. (2-tailed)		.484

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

## Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



## 2. UJI MULTIKOLINEARITAS

**Coefficients<sup>a</sup>**

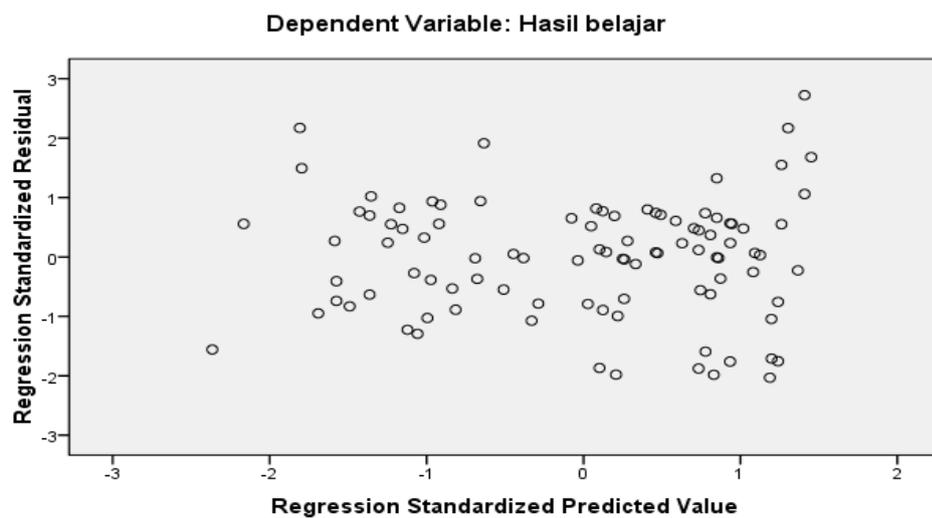
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
	(Constant)	54.243	1.750				30.990	.000		
Cara Belajar	.136	.058	.308	2.341	.021	.693	.235	.164	.284	3.520
Iklim Sekolah	.237	.068	.455	3.465	.001	.716	.337	.243	.284	3.520

a. Dependent Variable:

Hasil belajar

## 3. UJI HETEROSKEDASTISITAS

**Scatterplot**



## LAMPIRAN 14

## REGRESI LINIER BERGANDA

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	54.243	1.750		30.990	.000					
Cara Belajar	.136	.058	.308	2.341	.021	.693	.235	.164	.284	3.520
Iklm Sekolah	.237	.068	.455	3.465	.001	.716	.337	.243	.284	3.520

a. Dependent Variable: Hasil belajar

## LAMPIRAN 15

## UJI HIPOTESIS

## 1. UJI PARSIAL (UJI t)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	54.243	1.750		30.990	.000					
Cara Belajar	.136	.058	.308	2.341	.021	.693	.235	.164	.284	3.520
Iklim Sekolah	.237	.068	.455	3.465	.001	.716	.337	.243	.284	3.520

a. Dependent Variable:  
Hasil belajar

## 2. UJI SIMULTAN (UJI F)

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	992.618	2	496.309	54.931	.000 <sup>a</sup>
Residual	849.299	94	9.035		
Total	1841.918	96			

a. Predictors: (Constant), Iklim Sekolah, Cara Belajar

b. Dependent Variable: Hasil belajar

## LAMPIRAN 16

## KOEFSISIEN DETERMINASI

1. KOEFISIEN DETERMINASI PARSIAL ( $r^2$ )

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Correlations			Collinearity Statistics	
	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)					
Cara Belajar	.693	.235	.164	.284	3.520
Iklim Sekolah	.716	.337	.243	.284	3.520

a. Dependent Variable: Hasil belajar

2. KOEFISIEN DETERMINASI SIMULTAN ( $R^2$ )

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.734 <sup>a</sup>	.539	.529	3.006

a. Predictors: (Constant), Iklim Sekolah, Cara Belajar

b. Dependent Variable: Hasil belajar



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)  
FAKULTAS EKONOMI (FE)

Alamat: Gedung C-6, Kampus Sekaran Gunungpati, Semarang,  
Telp/Fax. (024) 8508015, website : <http://fe.unnes.ac.id>

Nomor : 922 /UN37.1.7/PP/2013  
Hal : Ijin Penelitian

...27.... Mei 2013

Yth. Kepala SMK Palebon Semarang  
Jl. Palebon Raya No.30  
Semarang

Diberitahukan dengan hormat bahwa, mahasiswa kami:

Nama : Martina Dwi Permatasari  
N I M : 7101409062  
Jurusan/Konsentrasi : Pend. Ekonomi / P.A.P

Bermaksud akan menyusun skripsi dengan judul "Pengaruh Cara Belajar dan Iklim Sekolah Terhadap Hasil Belajar Mata Diklat Surat-Menyurat Siswa Kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran Di SMK Palebon Semarang" Berkenaan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan dapat diijinkan untuk dapat melakukan penelitian di instansi yang Saudara pimpin dengan alokasi waktu bulan Mei 2013 sd. selesai.

Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

a.n. Dekan

Pembantu Dekan Bidang Akademik,



Dr. Muhammad Khafid, S.Pd., M.Si  
NIP 197510101999031001

Tembusan Yth.:  
1. Dekan  
2. Kejur. Pend. Ekonomi  
Fakultas Ekonomi Unnes



YAYASAN PENDIDIKAN WIYATA TAMA SEMARANG  
**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) PALEBON**  
 JALAN PALEBON RAYA NO. 30 SEMARANG Telp./FAX. (024) 6712870  
 NISS. 344036303004 NIS. 400120 NDS. 43033003 NPSN. 20331928  
 E-mail : [smk.palebonyahoo.com](mailto:smk.palebonyahoo.com) Kode Pos : 50199

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 282/K/2013

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMK Palebon Semarang menerangkan bahwa :

Nama : Martina Dwi Permatasari  
 NPM : 7101409062  
 Fax. Program Studi : Pend. Ekonomi/P.A.P  
 Semester : VIII (delapan)  
 Alamat : Jl. Badak Raya No. 10 Rt. 01 Rw. 06 Mejesem Barat Tegal

Mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan penelitian di SMK Palebon Semarang dari tanggal 13 Mei s/d 17 Juni 2013 Dalam rangka menyusun skripsi dengan judul :

**“PENGARUH CARA BELAJAR DAN IKLIM SEKOLAH TERHADAP HASIL BELAJAR MATA DIKLAT SURAT MENYURAT SISWA KELAS X JURUSAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK PALEBON SEMARANG”**

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 16 Juli 2013  
 Kepala SMK Palebon Semarang  
  
 Dra. Hj. Sfi Djumilah